

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi:

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Jl. AM. Sangaji No. 50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
18 September 2017 – 15 November 2017



**Disusun Oleh :
NURYUANA DWI WULANDARI
14406244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa

Nama : Nuryuana Dwi Wulandari
NIM : 14406244005
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PLT dan telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA 11 Yogyakarta dari tanggal 18 September sampai dengan 15 November 2017.

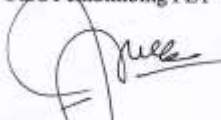
Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan semestinya.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PLT


Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd,
NIP. 19650312 199412 1 003

Guru Pembimbing PLT



Drs. F. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003

Kepala Sekolah



Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Koordinator PLT


Dwi Raharjo, S.Pd
NIP. 19700301 199201 1 001

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI : SMA 11 YOGYAKARTA

Oleh: Nuryuana Dwi Wulandari
Pendidikan Sejarah
NIM. 14406244005

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 program studi kependidikan yang nantinya mahasiswa akan menjadi tenaga pendidik. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini mahasiswa dituntut untuk menyampaikan materi dengan kreatif, inovatif, sehingga anak menjadi bersemangat untuk belajar. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta, dengan melaksanakan program kegiatan yang menyangkut pelajaran dikelas maupun diluar kelas lingkungan sekolah.

Program PLT ini dilaksanakan mulai tanggal 18 September sampai dengan 15 Oktober 2017, sebelumnya telah dilaksanakan berbagai persiapan, persiapan tersebut diantaranya, microteaching, pembekalan, observasi, perangkat RPP, silabus, program tahunan, program semester, menyusun administrasi, dan menyusun evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaannya PLT meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang berjalan dengan lancar pada pelaksanaannya.

Hasil dari PLT ini 16 kali tatap muka pertemuan di kelas X MIA 6 dan X IIS 2. Selain itu ada juga kegiatan seperti piket KBM, piket 3S (Senyum, Salam, Sapa). Kegiatan PLT ini memberikan manfaat bagi sekolah maupun praktikan sebagai bekal nantinya untuk terjun ke dunia masyarakat. Disamping itu dalam kegiatan PLT ini ada juga hambatan yang dialami oleh praktikan, namun praktikan selalu berusaha mencari solusi terhadap hambatan tersebut.

Kata kunci : PLT, UNY, SMA N 11 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT dan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Setelah kegiatan PLT ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih mandiri dan mempunyai ketrampilan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Praktikan menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd Sebagai rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Pusat Pengembangan PLT dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. M. Nur Rokhman, M.Pd dan Alm. Terry Irenawaty, M. Hum sebagai dosen pembimbing lapangan PLT.
4. V. Indah Sri Pinasti, M.Pd selaku koordinator PLT atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
5. Rudy Rusmanto, S.Pd selaku kepala SMA N 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMA N 11 Yogyakarta.
6. Drs. F. Suharjono selaku guru pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama PLT berlangsung.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMA N 11 Yogyakarta yang selalu bersedia membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY, PLT UST, dan PLT SM3T USD atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa-Siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta, terlebih kelas X IPS 2 dan X IPA 6
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Yogyakarta, 15 November
2017

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	3
1. Sejarah SMA N 11 Yogyakarta.....	3
2. Visi SMA N 11 Yogyakarta.....	6
3. Misi SMA N 11 Yogyakarta	6
4. Tujuan.....	6
5. Semboyan SMA N 11 Yogyakarta.....	7
6. Kondisi fisik sekolah.....	7
7. Fasilitas Sekolah.....	8
8. Potensi siswa	9
9. Potensi guru dan karyawan	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	10
1. Persiapan di kampus.....	11
2. Persiapan sebelum PLT	12
3. Kegiatan PLT	12

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	15
1. Persiapan Kegiatan PLT.....	15
2. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	16
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
B. Pelaksanaan Program PLT	18
1. Persiapan Mengajar	18
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar	18
3. Penggunaan Metode Pembelajaran	21
4. Media Pembelajaran.....	22
5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran.....	22
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran	22

7. Program Non-mengajar	23
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
1. Analisis Hasil	25
2. Refleksi.....	25
3. Manfaat PLT	26
4. Hambatan PLT	26
5. Kelebihan PLT	27
6. Kelemahan PLT.....	27
7. Usaha Mengatasi Kelemahan	27
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta	29
2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta.....	29
3. Untuk Mahasiswa.....	29
4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 11 Yogyakarta
2. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 11 Yogyakarta
3. Matriks PLT Individu
4. Catatan Harian PLT UNY 2017
5. Agenda Mengajar
6. Minggu efektif
7. Silabus
8. Prota (Program Tahunan)
9. Prosem (Program Semester)
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Daftar Hadir
12. Nilai Ulangan Harian
13. Nilai TUGAS
14. Penilaian sikap, ketrampilan,
15. Tugas Individu
16. Tugas Kelompok
17. Kisi-kisi soal ulangan
18. Soal ulangan
19. Kisi-kisi remidi
20. Soal remidi
21. Presensi Ulangan Harian
22. Presensi remidi
23. Analisis Butir Soal
24. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa. PLT bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Visi dari program PLT ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PLT itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMA N 11 Yogyakarta. Pelaksanaan PLT UNY di SMA N 11 Yogyakarta pada tahun 2017 berjumlah 19 mahasiswa terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dan 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 Oktober 2017. Penulis melakukan kegiatan PLT di SMA N 11 Yogyakarta bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY.

Pelaksanaan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sebuah sekolah peninggalan Hindia-Belanda yang didirikan pada tahun 1897. Pada masa ini, sekolah belum menjadi SMA seperti sekarang, melainkan sebagai *Hollands Inlandse Kweekschool* (HIK) atau sekolah guru pada masa Pemerintahan Hindia-Belanda. Oleh sebab itu, sekolah ini oleh pemerintah Kota Yogyakarta dijadikan sebagai salah satu cagar budaya.

Ada beberapa bangunan sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta dan juga benda-benda pada masa *Kweekschool* masih tersimpan dan dilestarikan. Selain Aula Boedi Oetomo, juga terdapat dua ruangan lain yang digunakan sebagai asrama. Begitu pula kusen-kusen jendela dan pintu yang tinggi dan besar, serta langit-langit yang tinggi semakin menambah nuansa ke-Belandaan. Ada juga patung sepasang guru (alumnus Sekolah Pendidikan Guru/ SPG) yang dijadikan sebagai identitas bagi sekolah SPG, masih dipertahankan sampai sekarang. Hanya saja, sekarang ini patung tersebut tidak terlihat lagi dari Jl. AM Sangaji karena tertutup pagar. Dahulu patung tersebut dijadikan sebagai ikon penyambut kedatangan para siswa.

Selain bekan asrama, aula, dan sebageian bangunan yang masih dipertahankan seperti bentuk aslinya, sekolah ini juga menyimpan atau melestarikan bangku-bangku sekolah yang digunakan saat masih menjadi HIK. Bangku-bangku tersebut terbuat dari kayu jati dan dibuat menyatu antara meja dan kursinya. Seperti diketahui bersama bahwa pada masa Hindia-Belanda bangku-bangku tersebut umum digunakan. Permukaan meja umumnya dibuat miring ke arah kursi supaya siswa dapat belajar dengan nyaman. Pada bagian permukaan meja terdapat lubang untuk meletakkan botol tinta, karena pada waktu itu, penulisan belum menggunakan bolpoint seperti sekarang. Selain itu, di permukaan meja yang dekat dengan kursi terdapat pelisir yang digunakan untuk memcegah bolpoint dan pena siswa tidak jatuh. Pada sisi kanan dan kiri lubang tinta terdapat cekungan yang digunakan sebagai tempat meletakkan alat tulis.

Pada tanggal 3 s.d 5 Oktober 1908, gedung sekolah HIK tepatnya di ruang makan (aula) juga pernah digunakan sebagai tempat kongres organisasi Boedi Oetomo yang pertama. Sekarang ini, ruang makan HIK tersebut digunakan sebagai aula dengan nama Aula Boedi Oetomo. Kemudian pada tahun 1927, kompleks gedung sekolah ini dijadikan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun. Baru setelah Jepang berhasil menduduki Indonesia, gedung HIK beralih menjadi SGL (Sekolah Guru Lanjutan). Namun, pada masa revolusi Indonesia sekolah ini ditutup.

Setelah Indonesia merdeka, hampir 98% rakyat Indonesia mengalami buta huruf. Oleh sebab itu, Presiden Soekarno membuka kembali sekolah-sekolah yang pernah vakum sebelumnya. Termasuk sekolah ini, pada tahun 1946 dibuka kembali dengan nama SGB (Sekolah Guru B) dengan lama sekolah 4 tahun. Namun, karena masih sangat kekurangan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun, bulan November 1947, pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB. Pada masa ini, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Sikun Pribadi.

Pada masa Agresi Militer Belanda ke-2, sekolah ini kembali ditutup, kemudian dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke pemerintahan Republik Indonesia pada bulan Juni 1949. SGA/SGB dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STM Negeri, karena kompleks SGA/SGB digunakan sebagai asrama tentara. Tahun 1950, dengan bantuan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, SGA/SGB kembali menempati sekolah ini di Jalan AM Sangaji. Selanjutnya SGA dan SGB diadakan pemisahan yaitu SGB di Jalan AM Sangaji 38 dan SGA di Jalan AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati sekolah ini di jalan AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan beralih fungsi menjadi SMP Negeri 6 Yogyakarta menempati Jalan Cemoro Jajar No.1.

Tahun 1950-an semakin meningkatnya kebutuhan tenaga guru di Indonesia. hal ini seiring dengan kebijakan Presiden Soekarno yang ingin memberantas kemiskinan dan buta huruf. Di sisi lain, banyak tenaga kependidikan yang tidak kompeten, sehingga pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore. Tahun 1959/1960 kedua SGA ini digabung menjadi SGA I. Kemudian pada tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK (Sekolah Guru Taman Kanak-kanak). Kemudian SGA menjadi SPG I (Sekolah Pendidikan Guru I) dan SGTK menjadi SPG II. Tahun 1970, SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan menjadi pusat pelatihan guru SD (Sekolah Dasar). Satu tahun kemudian (tahun 1971) sekolah ini dijadikan sebagai *home base* I di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah ini dibangun perpustakaan perintis. Selanjutnya, pada tahun 1989 pemerintah DIY mengalih fungsikan SPG Negeri 1 Yogyakarta menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta, hingga saat ini.

Selama sekolah ini berdiri, beberapa orang yang pernah memimpin adalah sebagai berikut.

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| a. 1897 – 1947 | : belum diketahui |
| b. 1947 – 1948 (SGA) | : Bapak Sikun Pribadi |
| c. Juni 1949 | : Bapak Supoyo |
| d. 1952 | : Bapak Slamet Warsito |
| e. 1956 – 1959 | : Bapak R. Sunaryo |
| f. 1963 – 1975 | : Bapak R. Suharman |
| g. 1975 – 1980 | : Drs. Lasmidi S |
| h. 1980 – 1987 | : Drs. Soemarjono |
| i. 1987 – 1989 | : Drs. Soejono |
| j. 1989 – 1992 | : Drs. Slamet Suwidyo |
| k. 1993 – 1995 | : Drs. Gatut Sugiono |
| l. 1995 – 1999 | : Bapak Eddy Sugiarto |
| m. 2000 – 2007 | : Drs. H. Randi Wijiatno |
| n. 2007 – 2009 | : Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M. |
| o. 2009 – 2011 | : Drs. Bambang Supriyono, M.M. |
| p. 2012 – 2014 | : Drs. Bambang Supriyono, M.M. |
| q. 2014 – 2016 | : Dra. Baniyah |
| r. 2016 - | : Rudy Rumanto, S.Pd. |

2. Visi

“Terwujudnya Sekolah yang unggul serta memiliki intelektualitas, integritas, santun berwawasan kebangsaan dan cakrawala global”

3. Misi

Misi dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi

- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didi untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan.
- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

5. Semboyan

Diptya Aji Paramita

6. Kondisi fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2017, dihasilkan data mengenai kondisi fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Kraton Yogyakarta. Luas wilayah seluruhnya 11.344 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 722 m.

- b. Bangunan gedung, terdiri dari:

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik

4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Komite	1	Baik
6	Ruang Kelas	27	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	3	Baik
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
9	Ruang Laboratorium IPS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Tata Boga	1	Baik
12	Ruang Seni Musik	1	Baik
13	Ruang Karawitan	1	Baik
14	Ruang Aula	1	Baik
15	Masjid	1	Baik
16	Ruang OSIS	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	2	Baik

18	Ruang Multimedia	2	Baik
19	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
20	Ruang Unit Kesehatan Siswa	1	Baik
21	Ruang Koperasi	1	Baik
22	Ruang <i>Lobby</i>	1	Baik
23	Kantin	1	Baik
24	Toilet	14	Baik
25	Ruang Pertemuan	2	Baik
26	Tempat Parkir	2	Baik

c. Ruang Kelas, Terdiri dari:

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Papan tulis	1	Baik
2	LCD dan Proyektor	1	Baik
3	Lemari Buku	1	Baik
4	Meja siswa	16	Baik
5	Kursi siswa	32	Baik
6	Meja Guru	1	Baik
7	Kursi Guru	1	Baik
8	Al-Quran	20-25	Baik
9	Jam dinding	1	Baik
10	<i>Sound</i>	2	Baik

7. Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas yang disediakan sekolah untuk warga SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Laboratorium, yang terdiri dari: lab. Biologi, fisika, kimia, komputer, dan kesenian.
- b. Gedung serbaguna
- c. Lapangan olahraga
- d. Unit kesehatan darurat
- e. *Hostpot area*
- f. Kantin
- g. Koperasi

8. Potensi Siswa

Siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka dibekali keterampilan yang sesuai dengan penjurusannya. Siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta tidak hanya diprioritaskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ternama tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Selain kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d 14.00, juga terdapat beberapa kegiatan

ekstrakurikuler penunjang keterampilan dan kreatifitas siswa, diantaranya sebagai berikut.

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Komputer
- d) Taekwondo
- e) Peleton Inti (tonti)
- f) Teater
- g) Sepak Bola
- h) Bola Basket
- i) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- j) *Cheerleader*
- k) Pecinta Alam (Arwacala)

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan wajib bagi siswa kelas X. Adapun kegiatan ekstrakurikuler lain sifatnya peminatan. Selain kegiatan ekstrakurikuler, ada pula Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK). Selain itu setiap hari Jum'at setelah usai kegiatan belajar mengajar, siswa kelas X juga diwajibkan mengikuti kegiatan Afeksi yaitu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Guru Pembimbing Lapangan atau Guru Pamong untuk menyesuaikan jadwal dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan praktek pengajaran di kelas.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

1. Persiapan di kampus a.

Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *Micro Teaching* dilaksanakan pada semester 6 (Februari-Juni 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun langsung di lapangan. Pada pengajaran mikro ini, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 8 – 10 mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatannya mulai dari persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran, bahan ajar, materi dan kegiatan praktek yaitu mengajar di kelas.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 4 kali praktik mengajar dengan alokasi waktu 15 menit setiap pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung di sekolah. Setelah oleh dosen pembimbing mikro dinyatakan cukup, maka tahap selanjutnya adalah ujian *micro teaching*. Ujian ini sangat menentukan keberlanjutan rangkaian program PLT. Syarat minimal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di sekolah adalah lulus pengajaran mikro dengan nilai minimal B.

b. Observasi sekolah

Observasi dilaksanakan untuk mengenali lingkungan sekolah yang akan digunakan praktik PLT. Observasi yang dilakukan yaitu observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di kelas, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi dimulai dengan penerjunan pada tanggal 2 Maret 2017 ke sekolah yang didampingi oleh dosen pembimbing PLT bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Penerjunan ini dimaksudkan untuk menyerahkan mahasiswa PLT kepada sekolah. Setelah penerjunan, maka mahasiswa PLT sudah resmi menjadi warga sekolah dan dapat sewaktu-waktu melakukan observasi ke sekolah.

c. Pembekalan dan pelepasan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan di fakultas pada tanggal 14 September 2017. Setelah pembekalan, oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) dilaksanakan pelepasan mahasiswa PLT pada tanggal 15 September 2017

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PLT

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali pertemuan oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa PLT dalam membuat perangkat

Mengajar mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PLT di dalam kelas secara penuh tanpa bimbingan guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Berdoa
- b) Membuka dengan salam
- c) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar
- d) Mereview materi yang pernah dipelajari sebelumnya
- e) Memberikan motivasi kepada siswa
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

2) Kegiatan inti

- a) Menyampaikan materi
- b) Berdiskusi
- c) Presentasi
- d) Pemberian kesimpulan dari materi yang dipresentasikan

3) Kegiatan penutup

- a) Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari
- b) Evaluasi terhadap materi
- c) Memberi informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang
- d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam c. Umpan

Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Keberadaan guru pembimbing memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran kegiatan PLT. Guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang sangat berguna, misalnya dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran, pengkondisian siswa, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang digunakan sebagai bekal praktik mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mahasiswa dalam praktik mengajar. Selain itu, guru pembimbing juga diharapkan memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa PLT

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada 1 minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupaun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PLT di sekolah dilaksanakan, mahasiswa PLT mempersiapkan diri dengan melakukan observasi dan pembelajaran mikro untuk membawa diri agar sesuai dengan lingkungan sekolah tempat PLT akan dilaksanakan. Hasil observasi kemudian di uji cobakan saat pembelajaran mikro agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga akan sangat penting untuk mendukung kegiatan PLT.

1. Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membuat beberapa program guna mempersiapkan mahasiswa sehingga PLT berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilakukan sebelum melaksanakan pengajaran mikro. Hal ini dilakukan di awal agar saat observasi dapat berjalan lancar. Penerjunan PLT bertujuan untuk melepaskan mahasiswa yang akan PLT kepada sekolah tempat PLT. Kegiatan penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016, dengan didampingi oleh dosen pembimbing PLT bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Setelah mahasiswa diterima oleh pihak sekolah maka mahasiswa tersebut telah resmi menjadi warga sekolah.

b. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan sebelum melaksanakan PLT. Mata kuliah micro teaching ini mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah ini sangat menentukan keberlanjutan dari PLT ini. Mahasiswa harus memperoleh nilai minimal B untuk bisa lanjut ke praktik PLT di sekolah. Pada perkuliahan ini, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 8-10 mahasiswa dan seorang dosen pembimbing mikro. Perkuliahan mikro ini memberikan materi mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok sendiri. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik,

baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan oleh pihak fakultas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Adanya pembekalan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh koordinator PLT masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan pembelajaran di Kelas

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PLT diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Sejarah dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 4 Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sejarah di kelas.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Sejarah di ruang kelas XI IPS sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan Audio, siswapun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah. Pada ruang kelas juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab dibantu tayangan slide dengan powerpoint.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan Silabus
- b. Pembuatan pemetaan KI dan KD
- c. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model
- e. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PLT

1. Persiapan Mengajar

Dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi, media, metode mengajar beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 8 kali pertemuan. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November

2017. Mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam hal ini yang dimaksud adalah penulis dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran Sejarah, yaitu Drs. F. Suharjono. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar pada hari Kamis dan Jumat , dimana pada hari tersebut mengajar di kelas X IPA 6 dan X IPS 2. Namun kemudian ada perubahan jadwal di Minggu ke- 2. Total jumlah pertemuan pada kelas yang disepakati sebanyak 16 kali, sedangkan di luar kelas kesepakatan total pertemuan sebanyak 4 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMA 11 Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah Diktat Buku Guru dan Buku Siswa kurikulum 2013 untuk kelas X, dan LKS kelas X Sejarah Indonesia semester Ganjil.

c. Jadwal mengajar kelas X IPS 2

pertemuan	Hari/tanggal	Jam ke	Materi
1	Kamis,21 September 2017	6-7	Perkenalan, masuknya agama hindu budha di Indonesia beserta teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia.
2	Kamis,28 September 2017	6-7	Kerajaan agama Hindu Budha di Indonesia (Kutai-Taruma negara)
3	Kamis 5 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Sriwijaya dan Holing)
4	Kamis 12 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Mataram Kuno)
5	Kamis 19 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Singasari dan Kediri)
6.	Kamis 26 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Majapahit)
7.	Kamis 2 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Bali dan Ulangan harian)
8.	Kamis, 9 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Tulang Bawang dan Kota Kapur)

pertemuan	Hari/tanggal	Jam ke	Materi
1	Jumat, 22 September 2017	6-7	Perkenalan, masuknya agama hindu budha di Indonesia beserta teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia.
2	Jumat, 29 September 2017	6-7	Kerajaan agama Hindu Budha di Indonesia (Kutai-Taruma negara)
3	Jumat, 6 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Sriwijaya dan Holing)
4	Jumat, 13 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Mataram Kuno)
5	Jumat, 20 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Singasari dan Kediri)
6.	Jumat, 27 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Majapahit)
7.	Jumat, 3 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Bali dan Ulangan harian)
8.	Jumat, 10 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Tulang Bawang dan Kota Kapur)

2. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran tahun ajaran 2017/2018 SMA N 11 Yogyakarta mulai menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K 13) yang diterapkan untuk kelas X. Dalam K 13 ini menggunakan pendekatan Scientific yang terdiri dari kegiatan Mengamati, Menanya, Menumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan, Mencipta). Selain itu, dalam K 13 juga mewajibkan siswa untuk menjadi lebih aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat serta dalam hal mengumpulkan informasi, sehingga guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertari dan tidak bosan mengikuti Pelajaran Sejarah.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sesuai dengan rangkuman yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode yang

bervariatif disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode yang diterapkan yaitu Diskusi dan Presentasi, *Talking Stick*, *arisan soal*, soal acak dan juga *Mix and Match*. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode- metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan dalam mengajar yaitu :

1. PPT/ Power Point
2. Video
3. Kertas Origami
4. Lembar Soal

4. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

1. LCD
2. Proyektor
3. Sterofom
4. Tabung
5. Kertas
6. Bola
7. Speaker
8. Laptop
9. *Stick*
10. Sardiman AM,M.Pd, Amurwani Dwi L. 2014. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Indonesia
11. Sardiman AM,M.Pd, Amurwani Dwi L. 2014. *Buku Guru Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Indonesia
12. Soekmono, 1973, *Pengantar Sejarah kebudayaan Indonesia Jilid 2*, Jakarta : yayasan Kanisius
13. Lembar Kegiatan Siswa Sejarah Indonesia untuk SMA/ SMK/ MA/ MAK kurikulum 2013.

5. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, praktikan selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran atau pun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pemberian tugas, pembuatan soal ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal dan 5 soal essay soal untuk materi 1 Kompetensi Dasar.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian.

c. Melaksanakan penilaian

Dalam aspek penilaian sikap praktikan menilai sikap setiap siswa dalam berperilaku disiplin, aktif dan menghormati orang lain. Untuk penilaian hasil belajar, praktikan memberikan soal baik pilihan ganda maupun uraian singkat kepada peserta didik. Sedangkan untuk penilaian ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai mengajarkan materi KD 1.

d. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

6. Program Non- Mengajar

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan piket 3s, piket KBM, pendampingan afeksi, penyampulan buku perpustakaan, packing lembar jawab PTS, Pengecapan Buku Perpustakaan, input data siswa kelas X, Inventarisasi buku perpustakaan, pengecapan dan dan pembagian kalender akademik, pendampingan biopori, debat calon ketua OSIS, upacara hari kesaktian pancasila dan Upacara sumpah pemuda

7. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 11 Yogyakarta berlangsung kurang lebih 8 minggu. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas sampai pada evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar.
- b. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan dan menyusun materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- g. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Program tahunan, Program semester, Analisis butir soal, serta pemetaan KI dan KD.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 17 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan PLT yang dialami praktikan antara lain:

- Kondisi kelas yang sering sekali gaduh dan siswa yang sulit diatur dan dikondisikan sehingga membuat waktu pelajaran menjadi terbuang.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa PLT bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Siswa kurang memanfaatkan buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, sehingga siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja.

1. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang dilakukan praktikan antara lain:

- Menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- Berusaha lebih akrab dengan semua siswa yang diajarkan agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilaian yang dilakukan
- oleh praktikan dapat dipertanggung jawabkan nilainya Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Sejarah serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sejarah.
- Memberikan nasihat-nasihat yang membangun mental siswa agar lebih baik pada tiap akhir pelajaran. Seperti menghargai orang lain, menghargai orang yang sedang berbicara, sopan santun, dan lain sebagainya.

2. Manfaat PPL

- a. PLT membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru

- b. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PLT inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikkan. PLT memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- c. PLT mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
- d. PLT memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PLT praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- e. PLT mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PLT

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PLT, diantaranya adalah :

- a. Sulit mengkondisikan keadaan kelas yang sangat gaduh.
- b. Sulit membentuk sikap positif pada diri siswa.

5. Kelebihan PLT

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan.
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik pada materi
- e. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun PPT.

6. Kelemahan PLT

Selama melaksanakan PLT di SMA N 11 Yogyakarta, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Sulit membagi waktu untuk menulis catatan harian .

- b. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas diawal minggu pertama dikelas

7. Usaha Mengatasi Kelemahan

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan di sekolah.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak merewmahkan praktikan. Praktikan juga berusaha memperbanyak memperbanyak sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami praktikan.

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 18 September 2017 sampai dengan 18 November 2017 berlokasi di SMA N 11 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah yang berada di SMA N 11 Yogyakarta.

Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 11 Yogyakarta, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah. Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PLT sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pengawasan terhadap mahasiswa ditingkatkan sehingga mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi laporan PLT.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 11 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 11 Yogyakarta.

2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PLT.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

3. Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa hendaknya memikirkan lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk bisa mengatur dan mengkondisikan keadaan kelas sehingga pada waktu pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PLT
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

Lampiran 1

Kalender Pendidikan SMA Negeri 11 Yogyakarta



LAMPIRAN 2

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

JADWAL MATA PELAJARAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER 1

KELAS	Wali Kelas	KAMIS						JUMAT						KELAS						SABTU											
		1	2	3	4	5	6	1ST	7	8	9	1	2	3	4	5	6	1ST	7	8	9	1	2	3	4	5	6	1ST	7	8	9
KIP1	29	13	39	39	39	65	61					X IPA 1	57	57	30																
KIP2	36	51	51	51	03	03	62					X IPA 2	60	60	14																
KIP3	26	03	03	64	36	36	26					X IPA 3	30	30	24																
KIP4	28	64	65	17	62	62	59					X IPA 4	51	51	51																
KIP5	15	06	06	59	59	15	15					X IPA 5	16	16	38																
KIP6	24	01	01	13	08	08	36					X IPA 6	06	06																	
KIP7	31	31	64	01	51	51	51					X IPA 7	08	08	03																
KIP8	38	59	59	47	63	63	63					X IPA 8	08	08	15																
KIP9	37	63	63	63	31	47	06					X IPA 9	39	39	60																
KIP10	39	02	02	28	55	55	55					X IPA 1	59	59	39																
KIP11	07	22	22	30	30	20	20					X IPA 2	28	28	28																
KIP12	21	07	07	20	20	13	13					X IPA 3	53	53	31																
KIP13	44	55	55	55	46	46						X IPA 4	31	22	22																
KIP14	20	46	46	26	26	53						X IPA 5	20	20	13																
KIP15	22	30	30	55	53	22	22					X IPA 6	45	45	11																
KIP16	02	44	44	45	45	58	58					X IPA 1	44	44	50																
KIP17	13	62	62	58	58	45	45					X IPA 2	04	04	21																
KIP18	33	49	49	50	28	28	28					X IPA 3	33	33	33																
KIP19	23	33	33	54	07	07	50					X IPA 1	05	05	07																
KIP20	11	11	11	06	14	14	43					X IPA 2	11	11	54																
KIP21	14	05	05	23	23	54						X IPA 3	07	29	29																
KIP22	12	54	54	29	12	12						X IPA 4	54	54	15																
KIP23	16	15	42	42	61	61	16					X IPA 5	12	12	49																
KIP24	42	61	63	33	13	42	42					X IPA 6	23	40	16																
KIP25	19	50	37	37	10	10	49					X IPA 1	42	42	35																
KIP26	35	10	10	27	27	19	19					X IPA 2	37	37	10																
KIP27	10	19	19	04	04	40	40					X IPA 3	22	27	06																

engetahui
mengawas

S. Rubiyatno, M.M.
P. 19600429 198710 1 002



Lampiran VI : Keputusan Kepala Sekolah

Nomor : , Tanggal 15 Juli 2017

Tentang :

DAFTAR NAMA GURU MATA PELAJARAN

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Rudy Rumanto, S.Pd.	Matematika	42	C. Tyasasih Widyastuti, S.Pd.	Bhs. Inggris
2	Agus Subiyantoro, S.Pd.	EKonomi	43	Dian Christiana Rusliadi, S.Si.	TIK/BTIK
3	Drs. Sudono	Matematika	44	Adriani Winahyutari, S.Pd.	Bhs. Indonesia
4	Dra. Triyanti Puji Lestari	Sosiologi	45	Noer Indahyati, M.Pd.B.I.	Bhs. Inggris
5	Drs.F. Sunu Purwawarsita	Bhs. Inggris	46	Pramuka Giri Sutanto	PKn
6	Drs. F. Suharjono	Sejarah	47	Drs. Purwo Putranto Wahyuono	Sosiologi
7	Dra. Rusmiyati	Matematika	48	Ida Retnawati, S.Ag	PA. Hindu
8	Drs.FX.Supardi	Bhs. Indonesia	49	Rika Kusumaningrum, S.Pd.T	Tata Boga/ PKWu
9	Dra. Koesnawati	Biologi	50	Johansah Sungsang, S.Pd.	Bhs. Jawa
10	Drs. Bidron Fatoni	Matematika	51	Yoga Dagaswara, S.Or.	PJOK
11	Dra.Penny Widyawati	Biologi	52	Tri Suci Rah.nawati, S.S.	Bahasa Jepang
12	Dra. Andri Yogastari	Bhs. Indonesia	53	Yulana Pumawati, S.Pd.	Kimia
13	Drs. G. Joko Santoso	Bhs. Inggris	54	Drs. R. Ananta Djoko S.	Kimia
14	Drs. Harjendro,ESI, M.Pd	Fisika	55	Ari Septiyanto, M.Pd.	PJOK
15	Dra. Siti Harzamzam	Matematika	56	Amrita Kurnia Kusumaningrum,	PA. Islam
16	Drs. Tata Widiatmana	Fisika	57	Prima Yuli Prasetya, S.Pd.	Bhs. Indonesia
17	Dwi Raharjo, SPd	Kimia	58	Utik Masitoh, SIP, M.Pd.	PKn
18	Dra. Sri Maryatun	BK	59	Peni Susanti, S.Sos	PKn
19	Sihana, S.Pd., M.Sc.	Geografi	60	Sri Prawata Utami, S.Pd.	Bhs. Inggris
20	Dra.Rahayu Erry Murti	Fisika	61	Gunata, S.Pd.	Kimia
21	Drs.Suroso	Sejarah	62	Bani Gertantyo, S.Pd.	Sejarah
22	Yullius, S.Pd.	Matematika	63	Supriyono, S.Pd.	PJOK
23	Drs. Muhammad Mahfudz, MA.	PA. Islam	64	Dwi Lestari Budlarti, S.Pd.	Bhs. Jawa
24	Drs. Subandriyo	Geografi	65	Sugiharti, S.Pd., M.M.	EKonomi
25	Kristina Kartinem, S.Ag.	PA. Katolik	66	Rianto, S.Ag.	PA. Budha
26	Dra. Bariyatun	Matematika	67		
27	Drs. Edy Widyanta H. I	Bhs. Indonesia	68		
28	Tit Dwi Kurniasih, S.Pd.	Biologi			
29	Sulastris, S.Pd.	PKn			
30	Nuning Rahayu, S.Pd	SBD			
31	Yuara Ermawati, S.Pd.	Biologi			
32	Dra. Sugiharti	BK			
33	Ratih Wulandari, S.Pd	PJOK			
34	Supardi, S.Pd.	BK			
35	Ruswidaryanto, S.Pd	EKonomi			
36	Endang Mariastuti, S.Si.	BTIK/PKWu			
37	Herman Junaedi, S.Pd.	SBD			
38	Catur Priya Seputra, S.Pd	Geografi			
39	Ulinnuha, SPd.I	PA. Islam			
40	Tri Utami, M.Pd.K.	PA. Kristen			
41	Bayu, S.Sn.	Karawitan			

JAM PELAJARAN

1. 07.15 - 08.00

2. 08.00 - 08.45

3. 08.45 - 09.30

Istirahat Ke-1

4. 09.45 - 10.30

5. 10.30 - 11.15

6. 11.15 - 12.00

Istirahat Ke-2

7. 12.30 - 13.15

8. 13.15 - 14.00

9. 14.00 - 14.45

HARI JUMAT

0. 07.00 - 07.15

1. 07.15 - 08.00

2. 08.00 - 08.45

3. 08.45 - 09.30

Istirahat Ke-1

4. 09.45 - 10.30

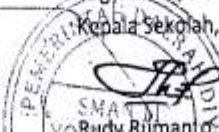
5. 10.30 - 11.15

Mengetahui

Pengawas

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Kepala Sekolah,



Rudy Rumanto, S.Pd.

LAMPIRAN 3

MATRIK HARIAN DAN MINGGUAN

1. Matriks mingguan



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI : JL. AM. SANGAJI NO. 50, YOGYAKARTA

NAMA : NURYUANA DWI W
NIM : 14406244005
PROGDI : Pendidikan Sejarah

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		OBS	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PLT											
	a. observasi	7										7
	b. Menyusun matrik program PLT	8										8
2	Administrasi Pembelajaran/ Guru											0
	a. Buku induk, Buku kerja	2										2
	b. silabus, prota, prosem	2										2
												0
3	Pembelajaran Kekerukuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											0
	a. persiapan											0
	1) Konsultasi	2			2	2	2	2	2	1	2	15
	2) Mengumpulkan Materi	2			2	4	4	4	4		2	22
	3) Membuat RPP	2			2	4	4	6	4		2	24
	4) Menyiapkan/ membuat media	2			6	4	6	4	4		2	28
	5) Menyusun materi/ Lab sheet	1			1	2	2	2	2		1	11
												0
	b. Mengajar Mandiri dan Terbimbing											0
	1) Praktik mengajar di kelas					4	4	4	4			16
	2) Penilaian dan evaluasi									4		4
4	Kegiatan Ekstrakurikuler (Kegiatan non mengajar)											
	Kegiatan non mengajar											
	a. Paket 3 S (Senyum, Salam, Sapa)			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Afeksi	1			1	1	1	1	1	1		7
	c. Paket KBM	7	12	7	7	7	6	7	7			60
	d. Pengisian Lembar Jawab	3										3
	e. Penyampaian Buku Perpus	3										3
	f. Penempatan Pembagian Ruang Kelas pada Map	4										4
	g. Presensi Keliling Guru Kelas	3										3
	h. Administrasi Perpustakaan			9								9
	i. Administrasi UKS			2								2
	j. Upacara			2				2		2		6
	k. Membuat Soal Ulangan Harian									12		12
	l. Mengoreksi Lembar Jawab Siswa									9		9
	m. Analisis Butir Soal							4		4		8
	n. Membuat Forum Remedial dan Pengayaan			4								4
	o. Kiri-kiri soal ulangan harian						2	6	2			8
5	pembuatan Laporan PLT											
	a. Pengumpulan Data Laporan PLT					4			4	4		12
	b. Pembuatan Laporan PLT						4		5		6	15
	c. Penarikan PLT										1	1
	Jumlah Jam	24	25	30	22	33	37	42	40	45	17	345

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. M. Nurhidayah M. Pd.
NIP. 19660822 199203 1 002

Mahasiswa PLT

Nuryuana Dwi W
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

2. Matriks Harian



MATRIKS PROGR

NOMOR LOKASI : 1
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI : JALAN A.M SANGAJI NO.80 YOGYAKARTA

No	Program/Regulasi PPL	Membuat							Membuat							Membuat							Membuat						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Pembuatan Program PLT																												
a.	Observasi	4	3																										
b.	Mengumpulkan materi program PLT			4	4																								
2	Administrasi Pembelajaran Guru																												
a.	Buku Induk, Buku Kerja					2																					2		
b.	Silabus, Peta, Prosent					2																					2		
3	Pembelajaran Kurikulum (Kegiatan Mengajar)																												
a.	Pengajaran																												
1)	Konsultasi					2																					2		
2)	Mengumpulkan Materi			2																							2		
3)	Membuat RPP			2																							2		
4)	Mengumpulkan materi untuk			2																						4	2		
5)	Mengumpulkan materi Lab. atau			1																							1		
b.	Mengajar Terbimbing dan Mandiri																												
1)	Praktik mengajar di kelas																												
2)	Praktik dan evaluasi																												
4	Regulasi non mengajar																												
a.	Piket 7-5 (Senam, Istirahat, Sapa)																												
b.	ASRI																												
c.	Piket KBM																												
d.	Pengumpulan Lembar Kerja																												
e.	Pengumpulan Buku Kerja																												
f.	Pengumpulan Pembelajaran Ruang Kelas pada Map																												
g.	Praktik Kalkulasi Guru Kelas																												
h.	Administrasi Pembelajaran																												
i.	Administrasi UKS																												
j.	Upacara																												
k.	Membuat Soal Ulangan Harian																												
l.	Mengumpulkan Lembar Kerja Siswa																												
m.	Analisis Hasil Soal																												
n.	Membuat Form Benar dan Pengajaran																												
o.	Kuis dan soal																												
6.																													
7.																													
8	Pengumpulan Laporan																												
a.	Pengumpulan Data Laporan PLT																												
b.	Pembuatan Laporan PLT																												
c.	Penyusunan PLT																												
d.																													
e.																													
Jumlah Jam		4	3	7	4	0	4	4	7	0	4	7	0	4	0	0	0	0	0	0	2	4	0	11	0	1	7	0	
Jumlah Jam Per Minggu		34							26							34							26						
Total Jam PLT																													

Mengetahui/Menyetujui,


Kepala Sekolah



Rudy Santoso, S. Pd.


NIP. 19620342 199412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. H. Nurrahman M. Pd.

NIP. 19620822 199203 1 002



Lanjutan Matriks harian

AM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

NAMA : NURYUANA DWI W
NIM : 14406244005
PROGDI : PENDIDIKAN SEJARAH

VI										VII										VIII										IX										X										XI										XII										Jan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4

LAMPIRAN 4

Agenda Mengajar

AGENDA MENGAJAR
MATA PELAJARAN SEJARAH NASIONAL
KELAS X IPS 2

pertemuan	Hari/tanggal	Jam ke	Materi
1	Kamis, 21 September 2017	6-7	Perkenalan, masuknya agama hindu budha di Indonesia beserta teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia.
2	Kamis, 28 September 2017	6-7	Kerajaan agama Hindu Budha di Indonesia (Kutai-Taruma negara)
3	Kamis 5 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Sriwijaya dan Holing)
4	Kamis 12 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Mataram Kuno)
5	Kamis 19 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Singasari dan Kediri)
6.	Kamis 26 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Majapahit)
7.	Kamis 2 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Bali dan Ulangan harian)
8.	Kamis, 9 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Tulang Bawang dan Kota Kapur)

AGENDA MENGAJAR
MATA PELAJARAN SEJARAH NASIONAL
KELAS X MIPA 6

pertemuan	Hari/tanggal	Jam ke	Materi
1	Jumat, 22 September 2017	6-7	Perkenalan, masuknya agama hindu budha di Indonesia beserta teori masuknya agama Hindu Budha di Indonesia.
2	Jumat, 29 September 2017	6-7	Kerajaan agama Hindu Budha di Indonesia (Kutai-Taruma negara)
3	Jumat, 6 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Sriwijaya dan Holing)
4	Jumat, 13 Oktober 2017	6-7	Kerajaan corak Hindu Budha di Indonesia (Mataram Kuno)
5	Jumat, 20 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Singasari dan Kediri)
6.	Jumat, 27 Oktober 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (Majapahit)
7.	Jumat, 3 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Bali dan Ulangan harian)
8.	Jumat, 10 November 2017	6-7	Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia (kerajaan Tulang Bawang dan Kota Kapur)

LAMPIRAN 5

Minggu Efektif Semester 1

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sejarah (Wajib)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Kelas / Semester : X / I

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KETER ANGAN
1	JULI	4	2	2	
2	AGUSTUS	5	1	4	
3	SEPTEMBER	4	2	2	
4	OKTOBER	4	0	4	
5	NOVEMBER	5	0	5	
6	DESEMBER	4	4	0	
JUMLAH		26	9	17	

MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Libur semester genap : 1 minggu
- b. Hari pertama masuk : 1 minggu
- c. Libur Nasional : 2 minggu
- d. Penilaian Akhir Semester : 1 minggu
- e. Kegiatan Porsenitas : 2 minggu
- f. Libur Semester : 2 minggu
- Jumlah : 9 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKA

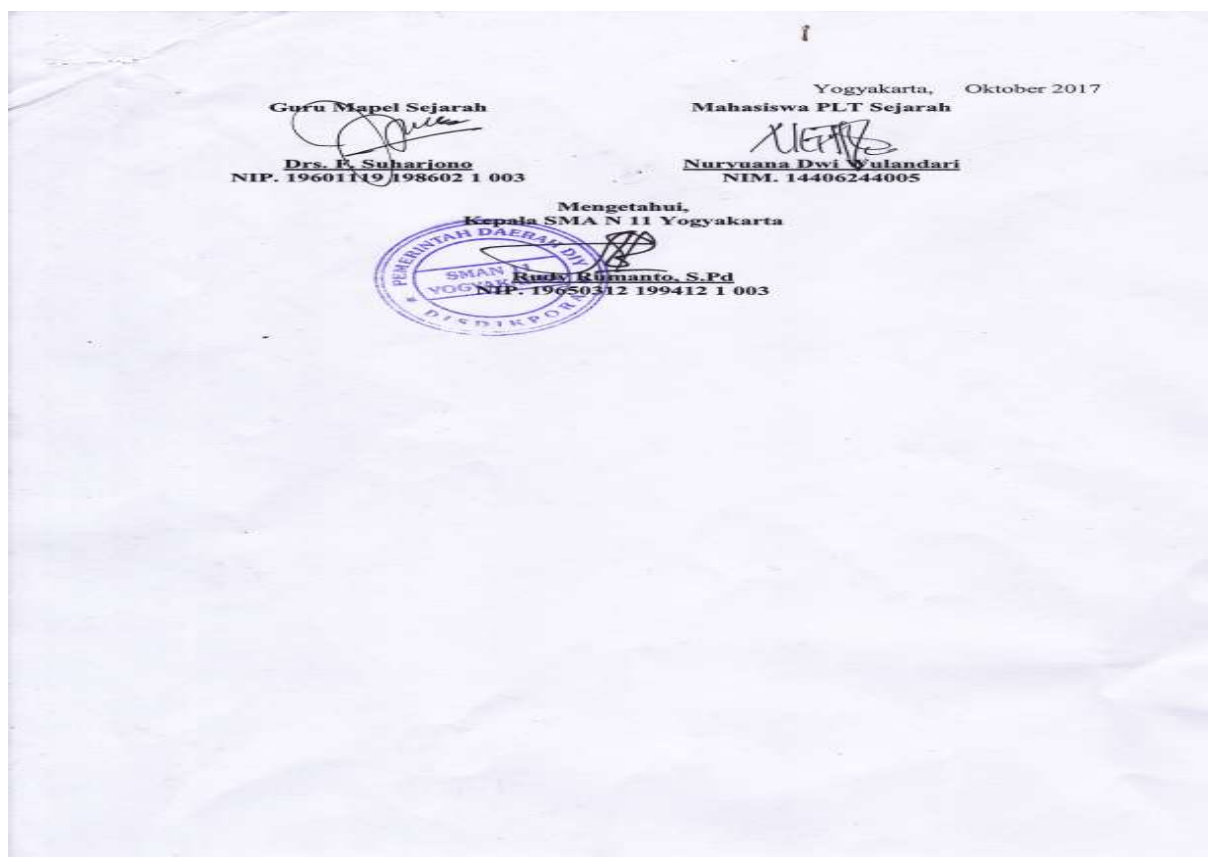
Jumlah minggu Efektif : $26 - 9 = 17$ minggu

Jumlah pertemuan : $1 \times 17 = 17$ pertemuan

Jumlah jam pertemuan : $2 \times 17 = 34$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan	4 JP	

dan keberlanjutan, sejarah sebagai kisah, peristiwa dan seni,		
Sumber sejarah, penelitian sejarah, historiografi	2 JP	
Manusia purba (pengertian dan jenis), asal usul nenek moyang Indonesia,	4 JP	
Corak kehidupan manusia purba	4 JP	
Pengaruh budaya India (teori masuknya)	2 JP	
Jalur persebaran dan kebudayaan yang dibawa Hindu-Budha	4 JP	
Kerajaan Hindu-Budha	8 JP	
UH	4 JP	
Cadangan	2 JP	
Jumlah	34 JP	



Minggu Efektif semester 2**RINCIAN MINGGU EFEKTIF**

Mata Pelajaran : Sejarah (Wajib)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Kelas / Semester : X / II

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	JANUARI	4	0	4	
2	FEBRUARI	4	0	4	
3	MARET	5	2	3	
4	APRIL	4	1	3	
5	MEI	5	1	4	
6	JUNI	4	2	2	
JUMLAH		26	7	19	

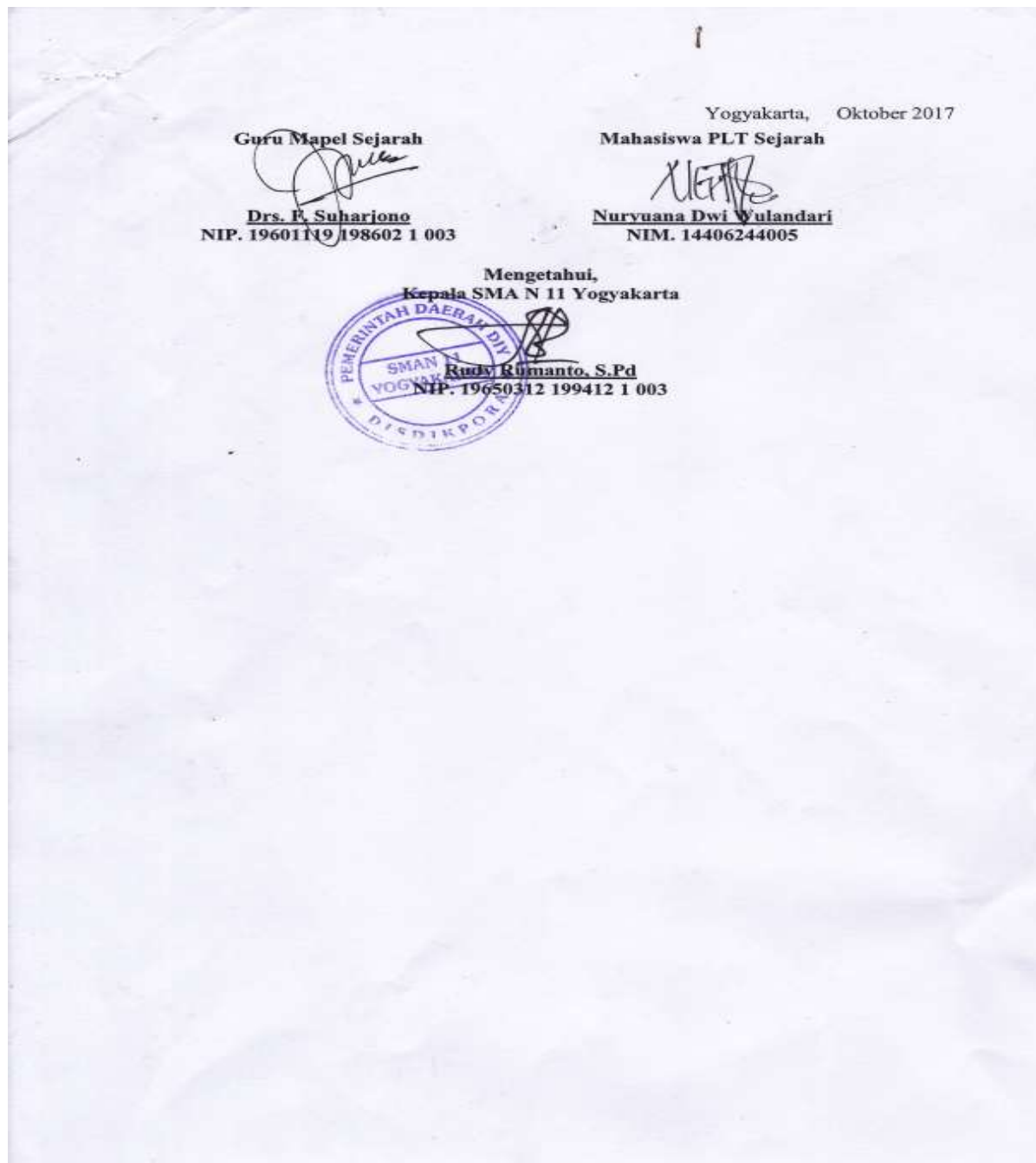
MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Libur semester genap : 2 minggu
- b. Ujian sekolah : 1 minggu
- c. Ujian susulan : 1 minggu
- d. Penilaian Akhir Semester : 1 minggu
- e. Kegiatan Porsenitas : 2 minggu
- Jumlah : 7 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKAJumlah minggu Efektif : $26 - 7 = 19$ mingguJumlah pertemuan : $1 \times 19 = 19$ pertemuanJumlah jam pertemuan : $2 \times 19 = 38$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
Kedatangan Islam ke Nusantara (Islam dan Jaringan perdagangan antar pulau)	4 JP	
Islam masuk ke Istana raja	14 JP	

Akulturasi dan perkembangan budaya Islam	4 JP	
Proses integrasi nusantara (peran ulama, bahasa, perdagangan)	8 JP	
UH	2 JP	
Cadangan	6 JP	
Jumlah	38 JP	



LAMPIRAN 6

Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/semester : X /1
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	Cara Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, 	<p>Tugas: Buatlah tulisan mengenai sejarah singkat hidupmu mulai dari lahir hingga saat ini dalam bentuk cerita berdasarkan penerapan konsep berpikir kronologi, sinkronik, diakronik dan konsep ruang dan waktu!</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	4 x 45 Menit (4 JP=2 P)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Sejarah untuk SMA Kelas X edisi revisi 2016 • Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X • Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas X SMA/MA Kelompok mata pelajaran Wajib • Sejarah Berbasis Pendidikan Berkarakter Bangsa untuk SMA/MA Kelas X. • Internet
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu					

dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain		<p>sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 	<p>Menilai karya siswa tentang tulisan mengenai sejarah singkat hidupmu mulai dari lahir hingga saat ini dalam bentuk cerita berdasarkan penerapan konsep berpikir kronologi, sinkronik, diakronik dan konsep ruang dan waktu</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah (Tes tertulis)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku sejarah Nasional Indonesia <i>jilid I</i>
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya 	<p>Tugas: Cari minimal 5 contoh peristiwa yang berkaitan dengan konsep perubahan dan apa makna dari konsep perubahan dalam peristiwa sejarah!</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya siswa tentang cari minimal 5</p>	2 x 45 Menit (2 JP=1 P)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Revisi 2016. • Modul Sejarah Indonesia • Internet • Buku sejarah Nasional Indonesia <i>jilid I</i>

		<p>dan/atau internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 	<p>contoh peristiwa yang berkaitan dengan konsep keberlanjutan dan apa maknanya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah (Tes tertulis)</p>		
<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Peta Penemuan Manusia Purba di Indonesia • Membuat peta jalur kedatangan bangsa Melanesia, proto melayu dan deutero melayu. • Membuat video tentang corak kehidupan manusia purba di Indonesia <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya</p>	<p>8 x 45Menit (8 JP=4 P)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti Sejarah. • Pengantar Ilmu Sejarah • Sejarah Untuk kelas 1 SMA • Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA Jilid 1. • Sejarah Indonesia SMA/MA/S MK/MAK Kelas X • Kamus Besar Bahasa Indonesia • Internet • Buku sejarah Nasional Indonesia <i>jilid I</i> • Indonesia masa praaksara

		<p>mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 	<p>siswa tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Peta Penemuan Manusia Purba di Indonesia • Membuat peta jalur kedatangan bangsa Melanesia, proto melayu dan deutro melayu. • Membuat video tentang corak kehidupan manusia purba di Indonesia <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) (Tes tertulis)</p>		
3.4 Memahami hasil-			Tugas:	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah

<p>hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>			<p>Buatlah kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya siswa</p> <p>Membuat kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat (Tes tertulis)</p>	<p>Menit (2 JP= 1 P)</p>	<p>Indonesia untuk SMA/MA Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas X SMA/MA Kelompok mata pelajaran Wajib Sejarah Indonesia SMA/MA/S MK/MAK Kelas X Sejarah Berbasis Pendidikan Berkarakter Bangsa untuk SMA/MA Kelas X Internet
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha Kerajaan- 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya 	<p>Tugas: Buatlah kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p>	<p>10 x 45 Menit (10 JP=5 P)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Indonesia Edisi Revisi 2016 Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X <i>Buku Siswa Sejarah untuk</i>

4.5	<p>Indonesia Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p>	<p>kerajaan Hindu dan Buddha</p> <ul style="list-style-type: none"> Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<p>jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku 	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya siswa Membuat kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat (Tes tertulis)</p>	<p>SMA/MA Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah Untuk kelas X SMA Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA Jilid 1. Internet Sejarah kebudayaan Indonesia
-----	---	--	---	---	---


		<p>pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			
3.6	Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kerajaan Hindu dan Buddha, 	<p>Tugas: Buatlah kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya siswa Membuat kliping tentang hasil-hasil budaya masyarakat</p>	4 X 4 5 m e n it (4 J P = 2 P)	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Indonesia Edisi Revisi 2016 Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X <i>Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas X</i> <i>Sejarah Untuk kelas X SMA</i> <i>Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA Jilid 1.</i> Internet

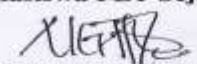
<p>masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kerajaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis 	<p>praaksara Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kebudayaan Indonesia
---	--	--	--	--

		mengenai teori masuknya agama dan kerajaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini			

Guru Mapel Sejarah


Drs. R. Suhariono
NIP. 19601119 198602 1 003

1
Yogyakarta, Oktober 2017
Mahasiswa PLT Sejarah


Nuryuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rully Romanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

LAMPIRAN 7

Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 11 Yogyakarta
MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia
KELAS : X
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
KURIKULUM : KURIKULUM 2013

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Sem ester	Kompetensi Dasar	Matri Pembelajaran	Alokasi Waktu	
1	3.7 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4 X45'	
	4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain			
	3.8 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	2 X45'	
	4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah			
	3.9 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa	kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan	4X45'	

	<p>Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>4.2 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p>	Deutero Melayu)		
	<p>3.10 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.3 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>	Hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	4 X45'	
	<p>3.11 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p>	Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha	6X45'	
	<p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia</p>	Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini	8X45'	

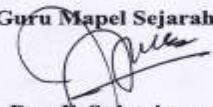
	<p>masa kini</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>			
	Cadangan		6 X 45'	
	Jumlah Alokasi Waktu Semester 1		34 X 45'	
II	<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>4.6 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p>	Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam	4 X 45'	
	<p>3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>4.7 Menyajikan hasil</p>	<p>Kerajaan bercorak Islam di Indonesia</p> <p>Akulturas Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini</p>	26X45'	

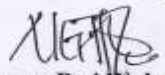
	<p>penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>			
	Cadangan		8X45'	
	Jumlah Alokasi Waktu Semester 2		38 X 45'	

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT Sejarah


Drs. P. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003


Nurvuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rudy Rismanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sejarah (Indonesia)
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas / Semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi dasar		Al ok asi wa ktu	Jul				Agus					Sep				Okt				Nov					Des			
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Libur semester genap																												
MOS																												
3.1.	Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4 JP			2	2																						
3.2.	Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	2 JP					2																					
3.3.	Menganalisis kehidupan	6						2	2																			

[illegible]

LAMPIRAN 9

RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Pertemuan : I (Pertama)
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu-Budha
Sub Materi Pokok : Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit (90 Menit) (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian,serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar,dan menyaji dalam ranah konkretdan ranah abstrak terkait denganpengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia
 - 3.5.1 Menjelaskan asal-usul agama Hindu dan Budha
 - 3.5.2 Menganalisis perbedaan agama dan kebudayaan Hindu dan Budha
 - 3.5.3 Mendeskripsikan jalur penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indoensia
 - 3.5.4 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia
- 4.5 Mengelola Informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indoensia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
 - 4.5.1 Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang sejarah Hindu-Budha

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses membelajalaran siswa dapat :

1. Menjelaskanasal-usul agama Hindu dan Budha
2. Menganalisis perbedaanagama dan kebudayaan Hindu-Budha
3. Menguraikan jalur penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
4. Menganalisis teori tentang proses masuknnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Indonesia Zaman Hindu-Budha

- a. Agama Hindu
- b. Agama Budha
- c. Jalur penyebaran Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia
- d. Teori masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Metode Pembelajaran : Study literatur, diskusi, tanya jawab dan penugasan
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. PPTtentang agama dan kebudayaan Hindu-budha di Indonesia
2. Gambar tentang Hindu-Budha
3. *Laptop*
4. *LCD proyektor*

G. Sumber Belajar

Gunawan Restu,dkk. 2016. *Sejarah Indonesia EdisiRevisi 2016*. Jakarta: Pusat

Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

<http://danperbedaan.blogspot.co.id/2016/06/perbedaan-hindu-dan-budha-dalam-tabel.html>

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2014/07/asal-usul-agama-budha-india.html>

<http://kisahasalusul.blogspot.co.id/2014/07/asal-usul-lahirnya-agama-hindu-di-dunia.html>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Abstrak	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan menanyakan kondisi siswa 2. Membuka pembelajaran dengan doa 3. Guru menampilkan sebuah gambar yang bertemakan sukses sebagai motifasi belajar pada peserta didik 4. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini 5. Guru menanyakan tentang materi minggu sebelumnya 6. Guru menyampaikan topik tentang “Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha di Indoenesia” 7. Guru memberikan motifasi dengan bertanya apakah di Indonesia saat ini masih ada pengaruh dari agama dan kebudayaan Hindu-Budha? 8. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan beberapa potongan gambar b. Peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkannya dengan meteri Hindu-Budha di Indonesia c. Peserta didik secara acak memberikan tanggapan tentang gambar yang di amati 2. Melakukan observasi (pernyataan/ identifikasi 	60 Menit

	<p>masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan pernyataan tersebut, guru meminta siswa menjelaskan asal-usul agama Hindu dan Budha, Perbedaan dan bagaimana jalur penyebarannya Peserta didik dikelompok ke dalam IV kelompok secara heterogen dengan tugasnya masing-masing kelompok yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Kelompok I Asal-usul Agama Hindu Kelompok II Asal-usul Agama Budha Kelompok III Perbedaan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha Kelompok IV Jalur Penyebaran Agama Hindu-Budha ke Indonesia <p>3. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi mengenai masalah yang sudah dibagikan oleh guru pada masing-masing kelompok melalui buku siswa atau mencarinya melalui internet.</p> <p>4. Menganalisis data Peserta Didik menganalisis permasalahan yang diberikan guru dan mengaitkannya dengan hasil bacaan Peserta didik.</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau diskusi kelompok di depan kelas Kelompok yang lain memperhatikan dan diwajibkan mengajukan pertanyaan atau sanggahan 	
Penutup	<p>1. Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa yang belum benar dan memberikan konfirmasi pada materi yang sudah tepat Guru dan Peserta didik bersama sama menyimpulkan hasil diskusi <p>2. Mengevaluasi Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kalian pahami tentang agama Hindu? Apa yang kalian pahami tentang agama Budha? Jelaskan perbedaan agama dan kebudayaan Hindu-Budha <p>3. Merefleksikan Sebagai refleksi guru memberikan pembelajaran dan pelajaran tentang nilai-nilai apa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Contoh pertanyaan kegiatan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pembelajaran kita hari ini, apakah menarik atau tidak ? Nilai-nilai apa saja yang kalian dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini ? <p>4. Menutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Teori-teori masuk dan berkembangnya 	15 Menit

	agama dan kebudayaanHindu-Budha di Indonesia b. Kegiatan diakhiri dengan salam	
--	---	--

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian:

- a) Jenis penilaian aspek pengetahuan dengan Teknik Tes Tertulis.
- b) Jenis penilaian ketrampilan dengan teknik Pengamatan dan LKPD

2. Bentuk Instrumen

a) Penilaian Pengetahuan

- 1) Bentuk : Soal Uraian
- 2) Instrumen : terlampir


b) Penilaian Ketrampilan

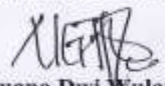
- 1) Bentuk : Lembar Pengamatan Diskusi dan Presentasi
- 2) Instrumen : terlampir

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT Sejarah


Drs. F. Suhariono
NIP. 19601119 198602 1 003


Nurvuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rudy Romanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Lampiran 1

Materi Ajar

Indonesia Zaman Hindu-Budha

A. Asal-Usul Agama Hindu-Budha

1. Hindu

Asal-usul Agama Hindu di dunia dimulai dari masuknya Bangsa Arya ke India sejak 1500 SM. Masuknya Bangsa Arya ke India membawa perubahan yang sangat besar dalam tata kehidupan masyarakat India. Perubahan tersebut terjadi karena Bangsa Arya mengadakan integrasi kebudayaan dengan Bangsa Dravida dan selanjutnya integrasi ini melahirkan agama Hindu. Bangsa Arya mulai menulis kitab-kitab suci Weda. Kitab suci ini dituliskan dalam 4 bagian seperti Reg Weda, Sama Weda, Yayur Weda, dan Atharwa Weda. Peradaban dan kehidupan bangsa Hindu jelas terdapat juga dalam kitab Brahmana atau dalam kitab Upanisad. Ketiga kitab inilah yang menjadi dasar pemikiran dan dasar kehidupan orang-orang Hindu.

Asal-usul agama Hindu ditindaklanjuti dengan adanya perubahan corak kehidupan di India. Corak kehidupan masyarakat Hindu tersebut dibedakan atas 4 kasta, diantaranya: Kasta Brahmana: Keagamaan. Kasta Ksatria: Pemerintahan. Kasta Wacyd (Waisya): Pertanian dan perdagangan. Kasta Cudra (Sudra): Kaum pekerja kasar. Kepercayaan Bangsa Hindu bersifat politeisme (memuja banyak dewa). Di dalam pemujaan terhadap dewa itu sering dibuatkan patung-patung yang disesuaikan dengan peranan dewa tersebut di dalam kehidupan manusia. Patung-patung itu merupakan simbol dari dewa-dewa yang disembahnya seperti misalnya Dewa Brahma sebagai Dewa Pencipta, Dewa Wisnu sebagai Dewa Pelindung, dan Dewa Siwa sebagai Dewa Pelebur atau Pembinasakan. Ketiga dewa itu diberi nama Tri Murti. Tri Murti sendiri berarti yang Maha Kuasa. Sedangkan dewa-dewa lainnya yang dipuja seperti Dewi Saraswati sebagai Dewi Kesenian dan Ilmu Pengetahuan, Dewi Sri sebagai Dewi Kesuburan, dan lain sebagainya.

Umat Hindu beranggapan bahwa, tempat suci adalah tempat bersemayamnya para dewa, sehingga umat Hindu terbiasa mengadakan ziarah ke tempat-tempat suci untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan bagi umat di dunia. Umat Hindu berziarah ke tempat-tempat suci seperti Kota Benares, sebuah kota yang dianggap sebagai kota tempat bersemayamnya Dewa Pelabur (Dewa Siwa). Di samping itu, Sungai Gangga juga dianggap suci dan keramat oleh umat Hindu. Menurut kepercayaan mereka, air dari Sungai Gangga akan dapat menyucikan segala dosa betapapun besarnya. Begitu pula tulang dan abu orang mati yang sudah dibakar dibuang ke dalam Sungai Gangga, agar orang yang meninggal masuk ke dalam surga.

2. Budha

Asal usul agama Budha diketahui berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan para ilmuwan dengan memanfaatkan berbagai objek pengamatan seperti peninggalan sejarah, cerita-cerita kuno, dan apa yang tertulis dalam berbagai kitab masa lampau. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa agama Budha terlahir di abad ke-6 SM di Nepal. Orang yang menjadi pencetusnya adalah seorang ksatria bernama Siddharta Gautama. Agama ini muncul dari perpaduan berbagai kebudayaan seperti kebudayaan helinistik (Yunani), kebudayaan Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Agama ini juga muncul karena adanya reaksi terhadap hadirnya agama Hindu yang muncul lebih awal. Agama Budha menyebar dengan cepat mengalahkan penyebaran agama Hindu ke berbagai daerah di India, hingga ke seluruh benua Asia. Hingga kini, agama Budha sudah menjadi agama mayoritas di beberapa negara seperti Thailand, Kamboja, Singapura, Myanmar, dan Taiwan.

Perkembangan Agama Budha Agama Budha mencapai masa kejayaan di zaman pemerintahan Raja Ashoka (273-232 SM) yang menetapkan agama Budha sebagai agama resmi negara. Pada zaman raja Ashoka banyak dibangun bangunan-bangunan yang sangat berharga bagi Agama Budha seperti stupa dan tugu-tugu yang terkenal dengan sebutan Tiang-Tiang Ashoka. Dalam perjalanannya yakni setelah 100 tahun meninggalnya Sang Budha, agama Budha terpecah menjadi 2 aliran. Perpecahan tersebut terjadi karena adanya penafsiran yang berbeda dari masing-masing kubu. Ke dua aliran tersebut adalah aliran Budha Hinayana dan aliran Budha Mahayana. Aliran budha Hinayana mempunyai sifat-sifat tertutup, dalam artian aliran yang berpendapat bahwa setiap orang hanya dapat mengejar pembebasan dari samsara untuk dirinya sendiri. Sedangkan aliran budha Mahayana mempunyai sifat-sifat terbuka, dalam arti setiap umat manusia berhak menjadi seorang Budha sehingga pengaruhnya dapat membebaskan dirinya dan orang lain dari samsara (kesengsaraan).

Semua aliran agama Budha, baik Hinayana maupun Mahayana berpegang pada kitab Tripitaka sebagai kitab suci. Dalam kitab ini tercatat ajaran dan sabda dari sang Budha yang kemudian dijadikan pedoman hidup bagi penganut agama Budha. Kitab Tripitaka sendiri terbagi menjadi 3 buku yaitu Sutta-Pitaka yang berisi khotbah dari sang Budha, Vinaya-Pitaka yang berisi peraturan dan tata tertib bagi para biksu, dan Abhidhamma-Pitaka yang berisi ajaran hukum metafisik dan psikologik. Agama Budha mengenal 4 hari raya keagamaan dalam satu tahun. Keempatnya antara lain Hari Raya Waisak, Kathina, Asadha, Magha Puja. Kendati memiliki 4 hari besar keagamaan, di Indonesia mungkin kita hanya akrab dengan hari raya Waisyak saja. Hari raya Waisyak sebagai satu-satunya hari besar keagamaan agama Budha yang menjadi hari libur nasional ini adalah hari yang digunakan sebagai peringatan 3 peristiwa penting dalam kepercayaan umat Budha. Ketiga peristiwa penting tersebut antara lain peringatan kelahiran Sang Budha, hari penerangan sempurna bagi Sang Budha, dan hari wafatnya Sang Budha.

B. Perbedaan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha

Agama Hindu dan Budha adalah dua agama yang pertama kali dianut oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Meskipun kini jumlah pemeluknya tidak sebanyak dahulu, namun kedua agama ini tetap diakui oleh Negara sebagai agama resmi nasional. Bagi sebagian besar masyarakat awam, Hindu dan Budha seringkali dianggap sebagai dua agama yang sama. Padahal keduanya memiliki banyak sekali perbedaan. Apa saja ya perbedaan Hindu dan Budha itu? Untuk mengetahui jawabannya, simaklah uraian berikut ini! Perbedaan Hindu dan Budha terletak pada hal-hal yang cukup mendasar. Perbedaan keduanya terletak pada struktur pranata sosial, kepercayaan terhadap dewa, kitab, asal usul, boleh tidaknya berqurban, hari besar, dan tempat ibadah keduanya. Secara sederhana, perbedaan-perbedaan tersebut kami jelaskan sebagaimana pada tabel berikut.

Perbedaan	Hindu	Budha
Pranata Sosial	Mengenal sistem kasta	Tidak mengenal sistem kasta
Dewa	Trimurti	Budha
Kitab	Weda	Budha
Asal-usul	Perpaduan budaya bangsa Arya dan Dravida	Berawal dari wahyu Sidharta Gautama
Qurban	Diperbolehkan	Tidak diperbolehkan
Tempat Ibadah	Pura	Wihara
Hari Besar	Nyepi	Waisak

1. Perbedaan Pranata Sosial Agama Hindu mengenal sistem kasta

Para penganut Hindu dibagi atas 4 kasta, yang antara lain Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Masing-masing kasta menunjukkan tingkatan sosial bagi pemiliknya. Kasta brahmana dikhususkan bagi mereka yang menjadi pembesar agama, ksatria khusus untuk para pegawai negara, waisya untuk para pedagang, sedangkan sudra untuk para petani dan buruh. Sementara agama Budha tidak mengenal sistem kasta. Dalam agama budha, semua orang dipandang memiliki kedudukan yang sama. Kemuliaan seseorang dilihat dari bagaimana ia menunaikan agamanya, bukan dari pekerjaan, harta, atau kedudukannya.

2. Perbedaan Dewa Perbedaan Hindu dan Budha selanjutnya terletak pada kepercayaan terhadap dewa. Agama Hindu mengenal banyak sekali dewa, akan tetapi ada 3 dewa utama yang dianggap memiliki kedudukan tertinggi. Ketiga dewa tersebut adalah dewa Brahma, dewa Wisnu, dan dewa Siwa. Sementara agama Budha hanya mengenal Budha atau Sidharta Gautama sebagai guru besar kehidupan bagi mereka yang ingin mencapai kesempurnaan nirwana.
3. Perbedaan Kitab Dalam menjalankan agamanya, pemeluk Hindu dan Budha menggunakan dua kitab panduan yang berbeda. Pemeluk agama Hindu menggunakan kitab weda. Kitab weda sendiri terbagi menjadi 4 pembahasan yang antara lain Reg-Veda (Kitab tertua), Yajur-Veda (pedoman pengorbanan), Sama-Veda (pedoman zikir dan puji-pujian), dan Atharva-Veda (kumpulan mantra-mantra gaib). Sementara pemeluk agama Budha menggunakan kitab Tripitaka yang terdiri atas 3 kitab utama yaitu Sutta (Suttanata) Pitaka, Vinaya Pitaka, dan Abhidharma Pitaka. Perbedaan Candi Hindu dan Budha
4. Perbedaan Asal Usul Meski sama-sama berasal dan muncul di India, agama Hindu dan Budha ternyata lahir dari asal-usul yang berbeda. Agama Hindu terlahir dari perpaduan budaya antara bangsa Arya dan bangsa Dravida. Sedangkan agama Budha terlahir dari buah pikir Sidharta Gautama yang telah mencapai kesempurnaan nirwana.
5. Boleh Tidaknya Qurban
Dalam ajaran Budha, pemeluknya sangat diharamkan untuk membunuh setiap makhluk yang bernyawa. Mereka tidak diperkenankan untuk mencabut nyawa hewan apapun yang telah diberi hidup oleh Tuhannya. Oleh sebab itu, mereka tidak mengenal istilah qurban dan penyembelihan dalam ibadahnya. Hal ini jelas berbeda dengan ajaran agama Hindu. Dalam Hindu, penyembelihan hewan diperbolehkan baik untuk konsumsi maupun sebagai sarana ibadah. Beberapa upacara keagamaan Hindu justru menganjurkan pemeluknya untuk mengqurbankan hewan-hewan yang dipeliharanya.
6. Perbedaan Tempat Ibadah dan Hari Besar Perbedaan Hindu dan Budha yang terakhir terletak pada tempat ibadah dan hari besar keagamaannya. Pemeluk agama Hindu beribadah di Pura dan memiliki hari besar bernama Nyepi, sementara pemeluk agama Budha beribadah di Wihara dan memiliki hari besar bernama Waisyak.

C. Jalur penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia



1. Melalui Jalur Laut

Para penyebar agama Hindu-Budha datang ke Indonesia mengikuti kapal para pedagang. Rute perjalanannya yaitu dari India menuju Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, kemudian ke Nusantara. Sementara itu, dari Semenanjung Malaya, ada yang terus ke Kamboja, Vietnam, Cina, Korea dan Jepang. Adapula yang langsung dari India ke Indonesia dengan memanfaatkan angin muson barat.

2. Melalui Jalur Darat

Para penyebar agama Hindu-Budha mengikuti pedagang melalui Jalan Sutra, dari India ke Tibet terus ke Utara hingga Cina, Jepang, Korea. Ada juga yang dari India Utara menuju Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, lalu berlayar menuju Indonesia.

D. Teori masuknya agama Hindu Budha

Hubungan antara Indonesia dengan India sudah terjalin sejak lama, terutama dalam hal perdagangan. Selat Malaka merupakan jalur alternatif dan terdekat untuk perdagangan India Cina. Hubungan Indonesia dan India masuk dan berkembang pula agama dan budaya India di Indonesia. masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia membawa pengaruh yang sangat penting, peristiwa ini menandai berakhirnya zaman praaksara di Indonesia. proses masuknya budaya India ke Indonesia disebut dengan penghinduan. Proses masuknya pengaruh budaya India ke Indonesia, sering disebut penghinduan. Pada dasarnya istilah ini sebenarnya kurang tepat, karena disamping agama Hindu, masuk pula agama Budha. Proses ini terjadi didahului adanya hubungan Indonesia dengan India, sebagai akibat perubahan jalur perdagangan dari jalur tengah (sutra) berganti ke jalur pelayaran (rempah-rempah). Hal ini didasarkan bukti peninggalan arca dan prasasti di Indonesia. Sedangkan di India terdapat karya sastra, diantaranya kitab Jataka, Ramayana dan Raghuvamsha. Kitab Jataka berisi kisah perjalanan Budha yang menjumpai Swarnabhumi. Kitab Ramayana terdapat istilah Jawadwipa dan Swarnabhumi. Kitab Raghuvamsha karya Kalidasa tentang perdagangan India yang menyebutkan Dwipantara sebagai asal bahan perdagangan cengkih atau lavana. Mengenai hipotesis/ teori masuknya pengaruh Hindu – Buddha di Indonesia, para ahli berpendapat yang berlainan, dimana secara garis besar dibedakan atas:

1. **Teori Ksatria.** Teori ini juga disebut teori prajurit atau kolonisasi yang dikemukakan CC. Berg dan FDK. Bosch. FDK. Bosch menggunakan istilah hipotesa ksatria. Menurut teori ini, peran utama masuknya budaya India ke Indonesia adalah ksatria. Hal ini disebabkan di India terjadi kekacauan politik yaitu perang brahmana dengan ksatria, para ksatria yang kalah melarikan diri ke Indonesia. Mereka mendirikan kerajaan dan menyebarkan agama Hindu. Pendukung teori ini kebanyakan sejarawan India, terutama Majumdar dan Nehru. Hipotesis ksatria banyak mengandung kelemahan yaitu tidak adanya bukti kolonisasi baik di India maupun di Indonesia. Kedudukan kaum ksatria dalam struktur masyarakat Hindu tidak memungkinkan menguasai masalah agama Hindu dan tidak nampak pemindahan unsur masyarakat India (sistem kasta, bentuk rumah, pergaulan dan sebagainya). Tidak mungkin para pelarian mendapat kedudukan sebagai raja di tempat yang baru.
2. **Teori Waisya.** Teori ini dikemukakan NJ. Krom dan Mookerjee yang berpendapat; orang India tiba ke Asia tenggara pada umumnya dan khususnya Indonesia karena berdagang. Pelayaran perdagangan saat itu masih tergantung sistem angin muson. Sehingga pedagang India terpaksa tinggal di Indonesia selama beberapa saat untuk menanti bergantinya arah angin. Mereka banyak menikah dengan penduduk setempat. Keturunan dan keluarga pedagang ini merupakan awal

penerimaan pengaruh India. Tampaknya teori ini mengambil perbandingan proses penyiaran Islam yang juga dibawa pedagang. Teori ini juga dibantah ahli lain, karena tidak setiap orang boleh menyentuh kitab Weda. Ajaran Hindu milik kaum brahmana dan hanya mereka yang memahami kitab Weda.

3. **Teori Brahmana.** Teori ini dikemukakan JC. Van Leur, FDK. Bosch dan OW. Wolters yang berpendapat bahwa orang yang ahli agama Hindu adalah brahmana. Orang Indonesia/ kepala suku aktif mendatangkan brahmana untuk mengadakan upacara abhiseka secara Hindu, sehingga kepala suku menjadi maharaja. Dalam perkembangannya, para brahmana akhirnya menjadi purohito (penasehat raja). Teori ini tampaknya dianggap lebih mendekati kebenaran karena agama Hindu bersifat tertutup, dimana hanya diketahui kalangan brahmana. Prasasti yang ditemukan berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Candi yang ada di Indonesia banyak ditemukan arca Agastya. Disamping itu brahmana di Indonesia berkaitan dengan upacara Vratyastoma dan abhiseka.
4. **Teori Arus Balik/ Nasional.** Teori arus balik atau disebut teori nasional ini muncul dikemukakan JC. Van Leur, dimana sebagai dasar berpikir adalah hubungan antara dunia maritim dengan perdagangan. Hubungan dagang Indonesia dengan India yang meningkat diikuti brahmana untuk menyebarkan agama Hindu dan Budha. Orang-orang Indonesia yang tertarik ajaran itu, mengirimkan kaum terpelajar ke India untuk berziarah dan menuntut ilmu. Setelah cukup lama, mereka kembali ke Indonesia dan ikut menyebarkan agama Hindu- Budha dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian ajaran agama lebih cepat diterima bangsa Indonesia.
5. **Teori Sudra.** Teori ini dikemukakan oleh van Faber. Teori ini menjelaskan bahwa di India terjadi banyak peperangan, akhirnya para budak bermigrasi ke wilayah Indonesia dan terjadi perkawinan campuran dengan masyarakat pribumi.

Dari kelimateori tersebut hanya teori brahmanalah yang dianggap sesuai dengan bukti- bukti yang ada. Bukti-bukti tersebut diantaranya:

- a. Agama hindu bukanlah agama yang demokratis karena urusan keagamaan menjadi monopoli brahmana, sehingga hanya golongan brahmana yang berhak dan mampu menyiarkan agama hindu
- b. Prasasti indonesia yang pertama berbahasa sansekerta sedangkan di india sendiri bahasa itu hanya digunakan dalam kitab suci dan upacara keagamaan. Jadi kaum brahmana yang mengerti dan menguasai penggunaan bahasa tersebut.

Bersamaan dengan masuk dan berkembangnya agama Hindu, masuk dan berkembang pula agama Budha di Indonesia. Dalam penyebaran agama Budha, dikenal misi penyiaran agama yang disebut Dharmadhuta. Masuknya agama Budha diperkirakan pada abad 2 Masehi. Hal ini didukung adanya bukti penemuan arca Budha dari perunggu di daerah Sempaga (Sulsel) yang menggunakan langgam seni arca Amarawati (India selatan). Patung sejenis juga ditemukan di daerah Bukit Siguntang (Sumsel) yang memperlihatkan langgam seni arca Gandhara (India utara). Agama Budha yang berkembang di Indonesia sebagian besar beraliran Budha Mahayana. Perkembangan agama Budha mencapai masa puncak jaman kerajaan Sriwijaya.

E. Pengaruh Masuknya Ajaran Hindu-Budha di Indonesia

Masuknya pengaruh unsur kebudayaan Hindu-Budha dari india telah mengubah dan menambah khasanah budaya Indonesia dalam beberapa aspek kehidupan.

- a. Agama

Ketika memasuki zaman sejarah, masyarakat Indonesia menganut kepercayaan animisme. Masyarakat mulai menerima kepercayaan baru, yaitu agama Hindu-Budha sejak berinteraksi dengan orang-orang India. Budaya baru tersebut membawa perubahan pada kehidupan keagamaan, misalnya dalam hal tata cara krama, upacara-upacara pemujaan dan bentuk tempat peribadatan.

2. Pemerintahan

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Oleh karena itu lahir kerajaan-kerajaan seperti Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya.

3. Arsitektur

Salah satu tradisi megalitikum adalah punden berundak-undak. Tradisi tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Jika kita memperhatikan candi Borobudur, akan terlihat bahwa bangunannya berbentuk limas yang berundak-undak. Hal ini menjadi bukti adanya paduan budaya India-Indonesia.

4. Bahasa

Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia meninggalkan beberapa prasasti besar berhuruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta. Dalam perkembangan selanjutnya bahkan hingga saat ini, bahasa Indonesia memperkaya diri dengan bahasa Sanskerta itu. Kalimat atau kata-kata bahasa Indonesia yang merupakan hasil serapan dari bahasa Sanskerta yaitu Pancasila, Dharma, Kartika Eka Paksi, Parasamya Purnakarya Nugraha, dsb.

5. Sastra

Berkembangnya pengaruh India di Indonesia membawa kemajuan besar dalam bidang sastra. Karya sastra terkenal yang mereka bawa adalah kitab Ramayana dan Mahabharata. Adanya kitab-kitab itu memacu para pujangga Indonesia untuk menghasilkan karya sendiri. Karya-karya sastra yang muncul di Indonesia:

1. Arjunawiwaha, karya Mpu Kanwa
2. Sutasoma, karya Mpu Tantular, dan
3. Negarakertagama, karya Mpu Prapanca

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/ Semester: X/1

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

Jumlah Soal : 6 butir

KD	Materi	Indikator	Bentuk	No soal
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia	Asal-usul agama Hindu	✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan latar belakang terbentuknya agama Hindu	Uraian	1
		✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan kehidupan masyarakat India sebelum adanya agama Hindu	Uraian	2
	Asal-usul agama Budha	✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan terbentuknya agama Budha	Uraian	3
		✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan keberadaan agama Budha di India	Uraian	4
	Perbedaan agama dan kebudayaan Hindu-Budha	✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat membedakan agama Hindu dan Budha	Uraian	5
	Jalur penyebaran agama Hindu-Budha ke Indonesia	✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan jalur penyebaran agama Hindu Budha ke Indonesia	Uraian	6
	Teori masuk dan berkembangnya	✓ Disajikan pertanyaan siswa dapat menjelaskan teori arus balik	Uraian	7

SOAL

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan latar belakang terbentuknya agama Hindu!

Kunci Jawaban

Asal-usul Agama Hindu di dunia dimulai dari masuknya Bangsa Arya ke India sejak 1500 SM. Masuknya Bangsa Arya ke India membawa perubahan yang sangat besar dalam tata kehidupan masyarakat India. Perubahan tersebut terjadi karena Bangsa Arya mengadakan integrasi kebudayaan dengan Bangsa Dravida dan selanjutnya integrasi ini melahirkan agama Hindu. Bangsa Arya mulai menulis kitab-kitab suci Weda.

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 15

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 10

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

2. Bagaimana kebudayaan India sebelum lahirnya agama Hindu?

Kunci Jawaban

Bangsa Dravida masih memuja roh nenek moyang

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 15

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 10

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

3. Apa yang melatarbelakangi Shidarta Gautama membentuk agama Budha?

Kunci Jawaban

Kondisi sosial dan politik India yang pada saat itu sangat memperhatikan, dimana di India pada saat itu banyak rakyat yang menderita sedangkan kehidupan raja di Istana sangat mewah. Ketika agama hindu berkembang dengan pesat, ketamakan kaum brahmana makin menjadi. Karena hanya mereka yang mampu membaca serta menyelenggarakan berbagai upacara keagamaan mereka mulai mulai mengkomersilkan profesinya secara berlebihan. Upah yang diminta tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga masyarakat mulai jenuh dengan tingkah laku mereka. Jalan upacara korban pun sangat rumit, sehingga reformasi sebagai satu-satunya jalan menuju sorga.

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 15

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 10

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

4. Mengapa agama Budha cepat diterima oleh masyarakat pada waktu itu di India?

Kunci Jawaban

Karena pada saat itu agama Budha tidak mengenal sistem kasta dan disamaratakan tidak seperti agama hindu yang mengenal kasta

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 10

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 15

Jika jawaban salah mendapat skor 3

Jika jawaban salah mendapat skor 0

5. Sebutkan perbedaan antara agama dan kebudayaan Hindu dan Budha! Minimal 5!

Kunci Jawaban

Perbedaan	Hindu	Budha
Pranata Sosial	Mnegenal sistem kasta	Tidak mengenal sistem kasta
Dewa	Trimurti	Budha
Kitab	Weda	Budha
Asal-usul	Perpaduan budaya bangsa Arya dan Dravida	Berawal dari wahyu Sidharta Gautama
Qurban	Diperbolehkan	Tidak diperbolehkan
Tempat Ibadah	Pura	Wihara

Hari Besar	Nyepi	Waisak
------------	-------	--------

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 15

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 10

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

6. Gambarkan peta penyebaran agama Hindu-Budha ke Indonesia dan berikanlah penjelasanmu!

Kunci Jawaban



1. Melalui Jalur Laut

Para penyebar agama Hindu-Budha datang ke Indonesia mengikuti kapal para pedagang. Rute perjalanannya yaitu dari India menuju Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, kemudian ke Nusantara. Sementara itu, dari Semenanjung Malaya, ada yang terus ke Kamboja, Vietnam, Cina, Korea dan Jepang. Adapula yang langsung dari India ke Indonesia dengan memanfaatkan angin muson barat.

2. Melalui Jalur Darat

Para penyebar agama Hindu-Budha mengikuti pedagang melalui Jalan Sutra, dari India ke Tibet terus ke Utara hingga Cina, Jepang, Korea. Ada juga yang dari India Utara menuju Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, lalu berlayar menuju Indonesia.

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 15

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 10

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

7. Jelaskan Teori Arus Balik !

Kunci Jawaban

Teori arus balik atau disebut teori nasional ini muncul dikemukakan JC. Van Leur, dimana sebagai dasar berpikir adalah hubungan antara dunia maritim dengan perdagangan. Hubungan dagang Indonesia dengan India yang meningkat diikuti brahmana untuk menyebarkan agama Hindu dan Budha. Orang-orang Indonesia yang tertarik ajaran itu, mengirimkan kaum terpelajar ke India untuk berziarah dan menuntut ilmu. Setelah cukup lama, mereka kembali ke Indonesia dan ikut menyebarkan agama Hindu-Budha dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian ajaran agama lebih cepat diterima bangsa Indonesia.

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar mendapat skor 30

Jika jawaban mendekati benar mendapat skor 20

Jika jawaban salah mendapat skor 5

Jika jawaban salah mendapat skor 0

Lampiran 3

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : X / 1 Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB - K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

e. Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 1-4

Skor Maksimal : 16

Ketentuan Nilai : $NA : \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

- 91-100 = amat baik
- 81-90 = baik
- 75- 80 = cukup
- 0-74 = kurang

Ketentuan :

- Peserta didik dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai \geq KKM (75)
- Peserta didik yang tidak mencapai KKM diberikan remidi
- Peserta didik yang mencapai \geq KKM diberikan pengayaan

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sejarah
Indonesia

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu : 15 Menit
Pengamatan

NO	Nama Peserta Didik	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
		SB - K	SB - K	SB - K	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan :

Nilai = skor dibagi 4

- Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

f. Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 1-4

Skor Maksimal : 16

Ketentuan Nilai : $NA : \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

- 91-100 = amat baik
- 81-90 = baik
- 75- 80 = cukup
- 0-74 = kurang

Ketentuan :

- Peserta didik dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai \geq KKM (75)
- Peserta didik yang tidak mencapai KKM diberikan remidi
- Peserta didik yang mencapai \geq KKM diberikan pengayaan

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu-Budha
Sub Materi Pokok : Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia
Kelas : X Wajib
Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan asal-usul agama Hindu dan Budha
2. Menganalisis perbedaan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
3. Menguraikan jalur penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
4. Menvaiikan hasil diskusi kelompok tentang Seiarah Hindu

Diskusikan dan pecahkan masalah berikut:

- 1) Kelompok I Asal-usul Agama Hindu
- 2) Kelompok II Asal-usul Agama Budha
- 3) Kelompok III Perbedaan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha
- 4) Kelompok IV Jalur Penyebaran Agama Hindu-Budha ke Indonesia disajikan dengan peta

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut

RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI/ 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Alokasi Waktu : 2 JP (90 Menit)
Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Besar pada masa Hindu-Budha di Nusantara
Sub Materi Pokok :
1. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Kutai-Tarumanegara)

A. Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini	3.1.1. Menganalisis kehidupan kerajaan Kutai dan Tarumanegara dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
4.1. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Kutai dan Tarumanegara, dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan 4.1.2. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Menganalisis kehidupan kerajaan Kutai dan Tarumanegara dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Kutai dan Tarumanegara sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan

3. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

D. Materi Pembelajaran

1. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara
 - a. Kerajaan Kutai
 - b. Kerajaan Tarumanegara

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *make a match*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media pembelajaran

1. *Powerpoint* tentang kerajaan
2. Gambar-gambar yang relevan
3. Video
4. Laptop
5. *LCD Proyektor*
6. Kertas yang bertuliskan materi
7. Kertas game

G. Sumber Belajar

Matroji.2013. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013* Jakarta: Bumi Aksara

Sejarah Nasional Indonesia jilid 2

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik Membuka pembelajaran dengan doa Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini Guru menyampaikan topik tentang “Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara” Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>5. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan beberapa potongan gambar tentang kerajaan Hindu-Budha Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkan dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus bagi peserta didik apa yang peserta didik ketahui tentang gambar tersebut? Guru mengajak siswa untuk bermain <i>make a match</i> 	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kartu secara acak kepada semua siswa 2. Setelah itu siswa yang telah diberikan kartu tersebut mencari kartu pasangannya 3. Setelah ketemu dengan pasangannya mereka kemudian membacakan didepan <p>6. Melakukan observasi (pernyataan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam Buku Peserta didik dan sumber internet. • Peserta didik mengidentifikasi: kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk tertulis melalui kelompok yang terdiri dari 6 kelompok kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berada di LKPD <p>7. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi yang dibagikan di LKPD</p> <p>8. Menganalisis data Peserta Didik menganalisis bidang kajiannya dan mengaitkannya dengan hasil bacaan Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dari berbagai sumber tentang “kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara” untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dalam LKPD</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan/ menjelaskan hasil diskusinya, peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. • Setiap Kelompok dianjurkan untuk memberikan pertanyaan/sanggahan kepada kelompok yang tampil 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengklarifikasikan hasil diskusi peserta didik yang belum benar dan memberikan konformasi pada materi yang 	15 enit

	<p>sudah tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi • Umpan Balik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, • Merefleksikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan bagaimana proses pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? ➤ Guru menanyakan nilai-nilai apa saja yang peserta didik dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini • Penugasan <p>Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang.</p> • Menutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Kerajaan-kerajaan Holling-Sriwijaya ➤ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

A. Jenis dan teknik penilaian :

- a) Jenis penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis
- b) Jenis nilai keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio

B. Bentuk Instrumen


a) Penilaian Pengetahuan

- 1) Bentuk : Soal Essay
- 2) Instrumen : terlampir

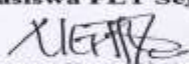
b) Penilaian Keterampilan

- 1) Bentuk : Non teks (pengamatan diskusi dan presentasi)
- 2) Instrumen : Terlampir
- 3) Portofolio : Kumpulan tugas peserta didik

Guru Mapel Sejarah


Drs. R. Suhariono
NIP. 19601119 198602 1 003

Yogyakarta, Oktober 2017
Mahasiswa PLT Sejarah


Nuryana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rusli Romanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

- **KERAJAAN BERCORAK HINDU-BUDHA**

- a. Kerajaan Kutai**

Kutai merupakan kerajaan tertua di Indonesia. Kerajaan tersebut terletak di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Keberadaan kerajaan Kutai tersebut diketahui berdasarkan sumber berita yang ditemukan berupa prasasti yang berbentuk Yupa batu berjumlah 7 buah. Yupa yang menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta tersebut, dapat disimpulkan tentang keberadaan kerajaan tersebut. Pada yupa tersebut disimpulkan adanya 3 generasi, Kudungga sebagai pendiri dan raja pertama di kerajaan Kutai, yang kemudian digantikan oleh Asmawarman, raja yang mendapatkan gelar Vansakerta dan Mulawarman, raja yang berhasil membuat rakyatnya sejahtera.

- 1) Sistem Pemerintahan

Kerajaan Kutai didirikan oleh Kudungga, kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Asmawarman. Asmawarman adalah raja pertama Kerajaan Kutai yang bercorak Hindu. Ia juga diketahui sebagai pendiri dinasti kerajaan Kutai sehingga diberi gelar Wasangkerta, yang artinya pembentuk keluarga. Asmawarman 3 orang putra, salah satunya Mulawarman. Mulawarman adalah raja yang menggantikan Asmawarman dan merupakan raja terbesar dari kerajaan Kutai. Dari Yupa diketahui bahwa masa pemerintahan Mulawarman kerajaan Kutai mengalami masa keemasan. Wilayah kekuasaannya meliputi hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Rakyat Kutai hidup sejahtera dan makmur.

- 2) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan Ekonomi kerajaan Kutai adalah beternak, bertani, dan berladang. Disebutkan dalam salah satu prasasti bahwa Raja Mulawarman telah mengadakan upacara korban emas dan menghadiahkan 20.000 ekor sapi untuk golongan Brahmana. Sampai saat ini mata pencaharian dari sebagian besar penduduk Kalimantan Timur adalah beternak, bertani dan berladang.

- 3) Kehidupan Sosial

Kerajaan Kutai diwarnai oleh budaya Hindu. Kehidupan sosial masyarakat Hindu sangat terikat dengan kasta. Hal ini didasarkan dari ditemukannya istilah Brahmana yang menunjukkan suatu kasta, ini menunjukkan bahwa masyarakat Kutai telah diatur berdasarkan sistem sosial Hindu.

- 4) Sistem Kebudayaan

Dalam kehidupan budaya Kerajaan Kutai sudah maju. Hal ini dibuktikan melalui upacara penghinduan yang disebut Vratyastoma. Pada masa Mulawarman upacara penghinduan tersebut dipimpin oleh pendeta Brahmana dari orang Indonesia asli. Adanya kaum Brahmana asli Orang Indonesia membuktikan bahwa kemampuan intelektualnya tinggi, terutama penguasaan terhadap bahasa Sansekerta.

- b. Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Hindu yang terletak di Jawa Barat. Purawarman ialah raja yang terkenal di kerajaan Tarumanegara. Pengaruh India sangat kuat, terlihat dalam penggunaan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa, khususnya dalam kehidupan keraton.

Sumber sejarah Tarumanegara yang utama adalah beberapa prasasti, yang ditemukan menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta, prasasti yang ditemukan ada tujuh prasasti, prasasti tersebut adalah:

- Prasasti Tugu

Ditemukan di Kampung Batu Tumbuh, Desa Tugu dekat Tanjung Priok. Dituliskan dalam lima baris, yang ditulis menggunakan huruf pallawa dengan menggunakan bahasa Sansekerta, yang isinya sebagai berikut:

“Dulu (kali yang bernama) Candrabhaga telah digali oleh maharaja yang mulia dan mempunyai lengan kencang dan kuat (yakni raja purnawarman) untuk mengalirkannya ke laut, setelah (kali ini) sampai di istana kerajaan yang termashur. Pada tahun ke 22 dari tahta tang mulia raja purnawarman yang berkilau-kilau karena kepandaian dan kebijaksanaannya seta menjadi panji-panji segala raja, (maka sekarang) beliau memerintahkan pula menggali kali yang permai dan berair jernih, Gomati namanya, setelah kali itu mengalir ditengah tengah tanah kediaman Yang Mulia Pendeta Nenekda (Sang Purnawarman). Pekerjaan ini dimulai pda hari yang baik, tanggal delapan paroh gelap bulan *phalguna* dan selesai pada tanggal 13 paroh terang bulan *Caitra*, jadi hanya dalam 21 busur (kurang lebih 11 km). Selamatan baginya dilakukan oleh brahmana disertai dengan persembahan 1000 ekor sapi”

- Prasasti Ciaruteun

Prasasti yang ditemukan dikampung Muara, desa Ciaruteun Hilir, Cibungbulang, Bogor. Prasasti ini terdiri dari dua bagian Inskripsi A yang dipahatkan dalam empat baris tulisan, dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta, dan Inskripsi B terdiri atas satu baris tulisan yang belum dapat dibaca dengan jelas. Inskripsi ini disertai pula gambar sepasang telapak kaki. Inskrip A isinya sebagai berikut:

“ini (bekas) dua kaki yang seperti kaki dewa wisnu, ialah kaki Yang Mulia Sang Purnawarman, raja dinegeri Taruma, raja yang gagah berani di dunia:

Sedangkan Inskripsi B dibaca oleh J.L.A Brandes sebagai **Cri Tji aroe ? Eun Waca (Cri Ciaru? Eun wasa)** sedangkan H. Kern membacanya **Purnavarmma-Padam** yang berarti telapak kaki Purnawarman.

- Prasasti Kebon Kopi

Prasasti ini ditemukan di kampung muara, desa Ciaruetun di Cibungbulang, Bogor. Prasasti ini dipahat dalam satu baris yang diapit oleh dua buah pahatan telapak kaki gajah yang isinya sebagai berikut:

“disini tampak sepasang telapak kaki yang seperti (telapak kaki) Airawata, gajah penguasa Taruma (yang) agung dalam dan (?) kejayaan”.

- Prasasti Muara Cianten

Terletak di muara kali Cianten, Kampung Muara desa Ciaruteun Hilir, Cibungbulan, Bogor. Inskripsi ini belum dapat dibaca, dan menurut para ahli aksara yang digunakan menggunakan aksara ikal.

- Prasasti Jambu (Pasir Koleangkak)

Terletak disebuah bukit pasir Koleangkak, desa parakan Muncang, Nanggung, Bogor. Inskripsinya dituliskan dalam dua baris menggunakan huruf pallawa dan bahasa sansekerta , yang isinya sebagai berikut:

“gagah, mengagumkan dan jujur terhadap tugasnya, adalah pemimpin manusia yang tiada taranya, yang termashur Sri Purnawarman yang sesekali waktu (memerintah) di Tarumanegara dan

yang baju Zirahnya yang terkenal tiada dapat ditembus senjata musuh, hormat kepada para pangeran, tetapi merupakan duri daging musuhnya”

- Prasasti Cidanghiang (Lebak)

Terletak di tepi kali Cidanghiang, desa Lebak, Munjul Banten Selatan ditulis dengan dua baris tulisan menggunakan huruf palawa, dan bahasa Sansekerta. Yang isinya sebagai berikut:

“ inilah (tanda) keperwiraan, keagungan dan keberanian yang sesungguhnya dari raja Dunia, Yang Mulia Purnawarman yang menjadi panji sekalian raja-raja.”

- Prasasti Pasir Awi

Ditemukan di dibukit yang bernama Pasir Awi, dikawasan perbukitan Desa Sukamakmur, Jonggol, Bogor. Inskripsi ini tidak dapat dibawa, karena inskripsi ini lebih berupa gambar (piktograf) dari pada tulisan, dibagian atas inskripsi ini terdapat sepasang telapak kaki.

1) Sistem Pemerintahan

Sistem Pemerintahan dan Kehidupan Politik Berdasarkan pesan yang tersurat pada Prasasti Tugu dan beberapa prasasti lain, diketahui bahwa Raja Purnawarman adalah raja besar yang dinyatakan cukup berhasil dalam kepemimpinannya. Prasasti Tugu menyatakan bahwa raja Purnawarman telah membangun sebuah sungai untuk irigasi dan pencegahan banjir itu tentu mencerminkan raja Kerajaan Tarumanegara satu ini sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.

Sistem pemerintahan dan kehidupan politik Kerajaan Tarumanegara juga diceritakan dalam Prasasti Pasir Muara. Dalam Prasasti tersebut diketahui bahwa pada tahun 536 M telah terjadi pengembalian pemerintahan dari Tarumanegara ke Kerajaan Sunda. Di tahun tersebut, raja kerajaan Tarumanegara yang berkuasa adalah Suryawarman (raja ke-7).

2) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi Kerajaan Tarumanegara diketahui dari adanya sumber sejarah, baik yang berupa prasasti atau dari berita-berita Cina. Berdasarkan Prasasti Tugu yang menceritakan pembangunan Sungai Candrabaga oleh Rajadirajaguru dan penggalian Sungai Gomati oleh Purnawarman misalnya, diperoleh gambaran bahwa masyarakat kerajaan Tarumanegara mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Gambaran pendapat sejarah Kerajaan Tarumanegara dalam kehidupan ekonomi tersebut diperkuat pula oleh berita dari Fa-Hien. Pedagang China tersebut menyebut dalam buku catatannya jika dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat Kerajaan Tarumanegara bekerja sebagai petani, peternak, dan pemburu binatang. Selain itu, perdagangan juga menjadi sektor penting dalam kehidupan ekonomi Kerajaan Tarumanegara. Perdagangan cula badak, perak, dan kulit penyu telah dilakukan pada masa itu.

Prasasti tugu menyatakan bahwa raja purnawarman memerintahkan rakyatnya untuk membuat sebuah terusan sepanjang 6122 tombak. Pembangunan terusan ini mempunyai arti ekonomis yang besar bagi masyarakat, Karena dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mencegah banjir serta sarana lalu-lintas pelayaran perdagangan antardaerah di kerajaan tarumanegara dengan dunia luar. Juga perdagangan dengan daerah-daerah di sekitarnya. Akibatnya, kehidupan perekonomian masyarakat kerajaan tarumanegara sudah berjalan teratur.

3) Kehidupan Sosial

Kehidupan Sosial, Budaya, dan Keagamaan Terkait dengan kehidupan sosial, masuknya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu telah memegang penting dalam sejarah kerajaan Tarumanegara. Pengaruh itu antara lain dikenalnya sistem dewa-dewi, mitologi, bahasa dan sastra, serta upacara-upacara keagamaan. Salah satu bukti pengaruh ini bisa kita temukan pada isi prasasti Kebon Kopi I. Dalam prasasti ini dua kaki gajah Airwata terpahat dengan sangat jelas. Gajah Airwata sendiri dalam mitologi Hindu dikenal sebagai gajah tunggangan Batara Indra. Nama gajah ini dalam prasasti tersebut juga telah dijadikan sebagai nama gajah perang milik Raja Purnawarman.

Kehidupan social kerajaan tarumanegara sudah teratur rapi, hal ini terlihat dari upaya raja purnawarman yang terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan rakyatnya. Raja purnawarman juga sangat memperhatikan kedudukan kaum brahmana yang dianggap penting dalam melaksanakan setiap upacara korban yang dilaksanakan di kerajaan sebagai tanda penghormatan kepada para dewa.

d. Kehidupan Budaya

Sebagai bukti kebesaran Kerajaan Tarumanegara, dapat diketahui bahwa tingkat kebudayaan masyarakat pada saat itu sudah tinggi. Selain sebagai peninggalan budaya, keberadaan prasasti menunjukkan telah berkembangnya kebudayaan tulis menulis di Kerajaan Tarumanegara.

c. Kerajaan kalingga (Holling)

Kerajaan ini berada di Jawa Tengah, menurut berita Cina yang ditulis oleh I-Tsing pada masa dinasti Tang, menyebutkan jika kerajaan Kalingga berada di Cho Po (Jawa), kerajaan ini bercorak agama Budha. Sumber sejarah mengenai kerajaan Holling yaitu prasasti Tuk Mas yang ditemukan di kaki gunung Merbabu. Dalam prasasti tersebut isinya tentang adanya mata air (*tuk*) yang jernih dan bersih.

Dalam berita Cina disebutkan pada tahun 674M kerajaan Holling dipimpin oleh ratu yang keras dan adil, yang bernama Sima. Dibawah kepemimpinan ratu Sima, rakyat nya hidup dengan aman dan makmur. Sepeninggalan Ratu Sima, kerajaan Holling pecah menjadi 2 bagian, Holling utara dan Holling selatan. Bagain utara dibawah sanaha dan dibagian selatan dibawah Dewasinga . kemudian Sanaha menikah dengan Bratasenawa atau Sanna, kemudian melahirkan Sanjaya. Kemudian Sanjaya menikah dengan putri Dewasinga yang bernama Dewi Sudiwara, yang kemudian melahirkan Rakai Panangkaran.

Dalam berita Cina zama dinasti Tang menyebutkan jika penduduk kalingga membuat benteng-benteng kayu dan rumah yang beratapkan daun kelapa. Menurut prasasti Tuk Mas jika masyarakat telah mengenal ilmu perbintangan dan telah terambil dalam bahasa Sansekerta dengan huruf pallawa.

Kerajaan Holling mengalami kemunduran akibat dari serangan kerajaan Sriwijaya yang menguasai perdagangan. Hingga akhirnya pemerintahan kijen menyingkir ke Jawa bagian Timur atau ke pealaman Jawa Bagian tengah.

Penilaian Keterampilan:

**RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan) Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XI / 1 Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB – K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- g. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

- h. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- i. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- j. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- k. **Kriteria Penilaian**
Nilai rentang antara 0 – 100
Skor rentang antara 0 – 100
- 91 – 100 = Sangat Baik
 - 81 – 90 = Baik
 - 75 – 80 = cukup
 - 0 - 74 = Kurang

Instrumen Portofolio

Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang ringkasan materi kerajaan kutai dan tarumanegara serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang.

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu :

Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasan	Isi	Jumlah Skor
		SB – K	SB - K	SB - K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

l. Kriteria Penilaian

Skor rentang antara 0 – 100

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| • 91 – 100 = Sangat Baik | • 75 – 80 = cukup |
| • 81 – 90 = Baik | • 0 - 74 = Kurang |

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				

5	Tommy				
---	-------	--	--	--	--

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RPP 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI/ 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Alokasi Waktu : 2 JP (90 Menit)
Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Besar pada masa Hindu-Budha di Nusantara
Sub Materi Pokok :
2. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara

J. Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini	3.1.2. Menganalisis kehidupan kerajaan Sriwijaya dan Holling dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Sriwijaya dan Holling, dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan 4.1.4. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

L. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran diharapkan peserta didik dapat :

4. Menganalisis kehidupan kerajaan Sriwijaya dan holling dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Sriwijaya dan holling sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan
6. Membuat tulisan tentang peninggalan-peningglan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

M. Materi Pembelajaran

2. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara
 - a. Kerajaan Sriwijaya
 - b. Kerajaan Holling

N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talking Ball*

Metode Pembelajaran : Diskusi,tanya jawab, dan penugasan

O. Media pembelajaran

8. *Powerpoint* tentang kerajaan
9. Gambar-gambar yang relevan
10. Video
11. Laptop
12. *LCD Proyektor*
13. Kertas yang bertuliskan materi
14. Bola

P. Sumber Belajar

Matroji.2013. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Peminatan*. Jakarta: Bumi Aksara
 Sejarah Nasional Indonesia jilid 2

Q. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik • Membuka pembelajaran dengan doa • Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini • Guru menyampaikan topik tentang “Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara” • Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>9. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan beberapa potongan gambar tentang kerajaan Hindu-Budha • Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkan dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara • Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus bagi peserta didik apa yang peserta didik ketahui tentang gambar tersebut? • Guru mengajak siswa untuk bermain Talking ball <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta salah satu siswa yang pandai di kelasnya untuk maju memutar musik 5. Siswa yang bagian mutar musik tersebut menghadap memelakangi teman teman nya yang duduk dengan tujuan pemutar musik tidak bisa milih 	60 Menit

	<p>6. Lalu guru memberikan salah satu bola pada siswa yang duduk (acak)</p> <p>7. Kemudian guru tersebut memberikan instruksi pada murid yang telah didepan untuk memutar musik</p> <p>8. Ketika musik di putar bola juga akan berputar dan ketika musik berhenti maka bola akan berhenti</p> <p>9. Bola tersebut berhenti pada salah satu siswa maka siswa tersebut akan mendapatkan soal.</p> <p>10. Melakukan observasi (pernyataan/ identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam Buku Peserta didik dan sumber internet. • Peserta didik mengidentifikasi: kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk tertulis melalui kelompok yang terdiri dari 6 kelompok kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berada di LKPD <p>11. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi yang dibagikan di LKPD</p> <p>12. Menganalisis data Peserta Didik menganalisis bidang kajiannya dan mengaitkannya dengan hasil bacaan Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dari berbagai sumber tentang “kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara” untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dalam LKPD</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan/ menjelaskan hasil diskusinya, peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. • Setiap Kelompok dianjurkan untuk memberikan pertanyaan/sanggahan kepada kelompok yang tampil 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru mengklarifikasikan hasil diskusi peserta didik yang belum benar dan memberikan konformasi pada materi yang sudah tepat ➢ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi • Umpan Balik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, • Merefleksikan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menanyakan bagaimana proses pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? ➢ Guru menanyakan nilai-nilai apa saja yang 	

	<p>peserta didik dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang. • Menutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yaitu sriwijaya dan Holling ➤ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

R. Penilaian Hasil Belajar

C. Jenis dan teknik penilaian :

- c) Jenis penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis
- d) Jenis nilai keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio

D. Bentuk Instrumen

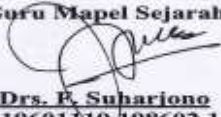
a) Penilaian Pengetahuan

- 3) Bentuk : Soal Essay
- 4) Instrumen : terlampir

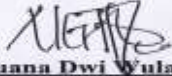
b) Penilaian Keterampilan

- 4) Bentuk : Non teks (pengamatan diskusi dan presentasi)
- 5) Instrumen : Terlampir
- 6) Portofolio : Kumpulan tugas peserta didik

Guru Mapel Sejarah


Drs. E. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003

Yogyakarta, Oktober 2017
Mahasiswa PLT Sejarah


Nurviana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta


Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003



Materi Pelajaran

INDONESIA MASA HINDU BUDHA

a. Kerajaan Kalingga (Holling)

Kerajaan ini berada di Jawa Tengah, menurut berita Cina yang ditulis oleh I-Tsing pada masa dinasti Tang, menyebutkan jika kerajaan Kalingga berada di Cho Po (Jawa), kerajaan ini bercorak agama Budha. Sumber sejarah mengenai kerajaan Holling yaitu prasasti Tuk Mas yang ditemukan di kaki gunung Merbabu. Dalam prasasti tersebut isinya tentang adanya mata air (*tuk*) yang jernih dan bersih.

Dalam berita Cina disebutkan pada tahun 674M kerajaan Holling dipimpin oleh ratu yang keras dan adil, yang bernama Sima. Dibawah kepemimpinan ratu Sima, rakyatnya hidup dengan aman dan makmur. Sepeninggalan Ratu Sima, kerajaan Holling pecah menjadi 2 bagian, Holling utara dan Holling selatan. Bagian utara dibawah sanaha dan dibagian selatan dibawah Dewasinga. Kemudian Sanaha menikah dengan Bratasenawa atau Sanna, kemudian melahirkan Sanjaya. Kemudian Sanjaya menikah dengan putri Dewasinga yang bernama Dewi Sudiwara, yang kemudian melahirkan Rakai Panangkaran.

Dalam berita Cina pada dinasti Tang menyebutkan jika penduduk Kalingga membuat benteng-benteng kayu dan rumah yang beratapkan daun kelapa. Menurut prasasti Tuk Mas jika masyarakat telah mengenal ilmu perbintangan dan telah terampil dalam bahasa Sansekerta dengan huruf Pallawa.

Kerajaan Holling mengalami kemunduran akibat dari serangan kerajaan Sriwijaya yang menguasai perdagangan. Hingga akhirnya pemerintahan Kijén menyingkir ke Jawa bagian Timur atau ke pedalaman Jawa bagian tengah.

b. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya terletak di Sumatra bagian selatan, lebih tepatnya di tepi sungai Musi, Palembang. Saat itu hubungan perdagangan antara India dengan kepulauan Indonesia sudah ramai, Daerah Pantai Timur Sumatra menjadi jalur perdagangan yang ramai yang dikunjungi banyak para pedagang. Kemudian, muncul pusat perdagangan yang berkembang menjadi kerajaan, kerajaan di pulau Sumatra saat itu ada Tulang Bawang, Melayu, Sriwijaya. Kemudian ketiga kerajaan tersebut berkembang namun yang berhasil mencapai kejayaan ialah kerajaan Sriwijaya. Pada tahun 692 M kerajaan Sriwijaya mengadakan ekspansi di sekitar Melayu, hingga pada akhirnya dapat ditaklukan oleh Sriwijaya.

Sumber sejarah kerajaan Sriwijaya tidak lain adalah prasasti, yang ditulis menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno. Beberapa prasasti diantaranya sebagai berikut.

1. Prasasti Kedukan Bukit

Ditemukan di tepi sungai Tatang, dekat dengan Palembang. Tahun 683 M, isinya menerangkan bahwa seorang Dapunta Hyang mengadakan perjalanan suci (*siddhayarta*) dengan menggunakan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara 20.000 personel.

2. Prasasti Talang Tuo

Prasasti yang ditemukan di sebelah barat kota Palembang tahun 684 M. Isinya menyebutkan sebuah taman yang disebut Srisetra, taman ini dibuat oleh Dapunta Hyang Sri Jayanaga.

3. Prasasti Telaga Batu

Prasasti ini ditemukan di Palembang. Isinya berupa kutukan – kutukan untuk mereka yang buat jahat. Dalam prasasti ini tidak berangka tahun.

4. Prasasti Kota Kapur

Prasasti ini ditemukan di kota Bangka, tahun 658 M, isinya tentang permintan kepada para dewa untuk menjaga kedaulatan Sriwijaya, dan menghukum mereka yang bersifat jahat

5. Prasasti Karang Berahi

Ditemukan di Jambi, tahun 686 M , isinya sama dengan prasasti Kota Kapur

Banyak tempat yang berhasil dikuasai oleh kerajaan Sriwijaya, Sriwijaya melakukan perluasan wilayah, sehingga Sriwijaya menjadi kerajaan yang besar. Pada tahun 75 M dibangunlah sebuah pangkalan di daerah Lingor. Pada waktu itu raja adalah Darmasetra. Raja yang terkenal di kerajaan Sriwijaya adalah Balaputeradewa, pada masa pemerintahannya kerajaan berkembang semakin pesat dan mencapai zaman keemasan. Balaputeradewa merupakan keturunan dinasti Syailendra, yakni raja Samaratunga dengan Dewi Tara dari Sriwijaya, hal tersebut diterangkan dalam prasasti Nalanda.

Letak Sriwijaya yang berada di tepi Sungai Musi dan dekat Pantai, maka perdagangan cepat berkembang. Karena letaknya yang strategis dengan jalur perdagangan internasional. Perdagangan menjadi mata pencarian masyarakat kerajaan Sriwijaya. Kapal – kapal yang singgah dan bongkar muat harus membayar pajak, dengan begitu memberikan kemakmuran bagi rakyat nya, disamping itu juga mengeksport gading, kulit, dan beberapa jenis binatang liar, perkembangan perdagangan Sriwijaya telah memperkuat kedudukan Sriwijaya sebagai kerajaan Maritim.

Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah

1. Keadaan sekitar daerah Sriwijaya yang berubah, tidak lagi dekat dengan Pantai. Hal ini disebabkan aliran sungai Musi, Ogan, dan Komering yang membawa banyak lumpur. Akibatnya Sriwijaya tidak baik untuk daerah perdagangan.
2. Banyak daerah kekuasaan Sriwijaya yang melepaskan diri. Hal ini disebabkan karena melemahnya angkatan Laut Sriwijaya, sehingga pengawasan semakin sulit.
3. Sriwijaya mendapatkan serangan dari kerajaan lain.

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan) Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kelas / Semester : XI / 1 Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB – K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- m. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- n. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- o. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- p. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

q. Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

Instrumen Portofolio

Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang ringkasan materi kerajaan kutai dan tarumanegara serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang.

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu

Pengamatan

NO	Nama Peserta Didik	Relevansi	Kelengkap an	Kebahas aan	Isi	Juml ah Skor
		SB – K	SB - K	SB - K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- c. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- d. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

r. Kriteria Penilaian

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RPP 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global
Tahap Awal
Sub Materi : Mataram Kuno
Alokasi Waktu : 2 x 45 (90 Menit)

S. Kompetensi Inti

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Komptensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan Mataram Kuno 3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaan Mataram Kuno 3.6.3 Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran Mataram Kuno
4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	4.2.1 Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dalam bentuk tulisan/cerita. 4.6.2 Menemukan bukti-bukti yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

U. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan perkembangan dari kerajaan Kediri
- Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaan Kediri
- Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan Kediri
- Mempresentasikan hasil bacaan/informasi yang diperoleh tentang mengenai kerajaan Kediri.

- Menemukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya yang masih ada sampai sekarang dari kerajaan kediri.

V. Materi Pembelajaran:

Kerajaan-Kerajaan Zaman Hindu di Indonesia:

- Perkembangan kerajaan kediri
- Kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik
- Faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan kerajaan kediri

W. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran:

- Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan
- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Snowball Throwing*
- Pendekatan : Scientific

X. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat
 - Laptop
 - LCD
- Media
 - Power Point tentang kerajaan kediri
 - Gambar-gambar yang relevan
 - Peta Bangsa Indonesia

Y. Sumber Belajar

- Mustopo, M. Habib.2004. *Sejarah Untuk kelas 1 SMA*. Jakarta: Yudistira

Z. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis/doa dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menyiapkan sarana pembelajaran Guru memberikan motivasi kepada siswa Memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran minggu lalu “Sebutkan faktor yang mempengaruhi runtuhnya kerajaan kediri!” (Apersepsi) Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “kerajaan kediri”. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menampilkan gambar-gambar yang relevan Siswa memperhatikan gambar (Mengamati) Siswa diminta memberikan pendapat atau menanggapi gambar yang telah ditayangkan tersebut. (Menanya) Guru memberikan pertanyaan rangsangan kepada siswa tentang apa yang di dapat dari hasil pengamatan gambar-gambar <p>JUKNIS KEGIATAN Setelah guru memberikan pengantar guru menjelaskan model pembelajaran teka teki asik</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kertas yang berisi teka 	70 Menit

	teki 2. Kemudian siswa mencari kata yang berhubungan dengan materi “kerajaan kediri” 3. Kata tersebut ditandai dengan spidol atau dengan yang lain 4. Setelah itu dikumpulkan kembali kepada guru. Setelah menjawab teka teki tersebut guru memberikan pekerjaan rumah kepada anak	
Penutup	<div> <div> </div> Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa menyimpulkan materi - Guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan materi </div> <div> <div> </div> Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran hari ini - Siswa diberikan pertanyaan singkat untuk mengetahui kembali materi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana letak kerajaan kediri ! 2. Sebutkan salah 1 nama prasasti dari kerajaan kediri! 3. Apa yang menyebabkan runtuh kerajaan kediri </div> <div> <div> </div> Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan kehidupan sekarang. • Sebagai refleksi, guru mengajak siswa untuk mengali nilai-nilai kehidupan apa saja yang diperoleh setelah belajar tentang kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno dan keterkaitannya dengan kehidupan masa sekarang. • Guru memberikan tugas rumah yaitu temukanlah bukti peninggalan dari kerajaan Mataram Kuno yang masih ada sampai saat ini, kondisinya sekarang dan fungsinya pada masa kerajaan dan sekarang. • Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam </div>	10 menit

AA. Penilaian Hasil Belajar

3. Jenis dan Teknik Penilaian:

- c) Jenis nilai untuk aspek pengetahuan dengan Teknik Tes Tertulis.
- d) Jenis nilai ketrampilan dengan teknik Pengamatan dan portofolio atau LKPD

4. Bentuk Instrumen

c) Penilaian Pengetahuan

- 3) Bentuk : Soal Uraian
- 4) Instrumen : tes tertulis

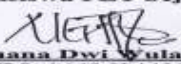
d) Penilaian Ketrampilan

- 3) Bentuk : Lembar Pengamatan Diskusi dan Presentasi
- 4) Instrumen : skala nilai
- 5) Portofolio : Kumpulan tugas

Guru Mapel Sejarah


Drs. P. Suhariono
NIP. 19601119 198602 1 003

Yogyakarta, Oktober 2017
Mahasiswa PLT Sejarah


Nuryuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rasyid Kurnianto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester : X/1
Bentuk Soal : Uraian
Jumlah Soal : 5 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
1. Menjelaskan perkembangan dari	1. Menjelaskan perkembangan kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno.	1 2
2. Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno.	2. Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno.	3 4
3. Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno.	3. Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan Kalingga dan Mataram Kuno.	5

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

No.	Soal
1.	Jelaskanlah perkembangan kerajaan Kalingga!
2.	Jelaskanlah kehidupan sosial kerajaan Kalingga!
3.	Jelaskan kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno!
4.	Sebutkanlah faktor kejayaan kerajaan Kalingga!
5.	Sebutkanlah faktor kemunduran kerajaan Mataram Kuno!

Kunci Jawaban:

1. Perkembangan kerajaan Kalingga:

Kerajaan Kalingga diperkirakan terletak di Jawa Tengah, di kecamatan Keling sebelah utara gunung muria. Sekarang letak nya dekat dengan kabupaten Pekalongan dan kabupaten Jepara. Ibu kota dari kerajaan Kalingga adalah Keling(Jepara). Bahasa yang digunakan kerajaan Kalingga yaitu melayu kuno. Agama yang dianut kerajaan Kalingga yaitu Hindu dan Buddha. Sebenarnya agama yang dianut oleh penduduk kerajaan ini umumnya Buddha, karena agama Buddha berkembang pesat pada saat itu, bahkan pendeta Cina datang ke keling dan tinggal selama tiga tahun.

Ratu Sima adalah penguasa di Kerajaan Kalingga. Ia digambarkan sebagai seorang pemimpin wanita yang tegas dan taat terhadap peraturan yang berlaku dalam kerajaan itu. Ratu sima memerintah sekitar tahun 674-732 m.

2. Kehidupan sosial kerajaan Kalingga:

Kerajaan Kalingga hidup dengan teratur, berkat kepemimpinan Ratu Sima ketentraman dan ketertiban di kerajaan Kalingga berlangsung dengan baik. Dalam menegakkan hukum, Ratu Sima tidak membedakan antara rakyat dengan kerabatnya sendiri. Contohnya Ratu Sima memerintahkan agar jari putra mahkota yang menyentuh kantong emas tersebut di potong.

3. Kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno:

Untuk mempertahankan wilayah kekuasaannya, Mataram Kuno menjalin kerjasama dengan kerajaan tetangga, misalnya Sriwijaya, Siam dan India. Selain itu, Mataram Kuno juga menggunakan

sistem perkawinan politik. Misalnya pada masa pemerintahan Samaratunga yang berusaha menyatukan kembali Wangsa Syailendra dan Wangsa Sanjaya dengan cara anaknya yang bernama Pramodyawardhani (Wangsa Syailendra) dinikahkan dengan Rakai Pikatan (Wangsa Sanjaya). Wangsa Sanjaya merupakan penguasa awal di Kerajaan Mataram Kuno, sedangkan Wangsa Syailendra muncul setelahnya yaitu mulai akhir abad ke-8 M. Dengan adanya perkawinan politik ini, maka jalinan kerukunan beragama antara Hindu (Wangsa Sanjaya) dan Buddha (Wangsa Syailendra) semakin erat.

4. Faktor kejayaan kerajaan Kalingga:

Masa kepemimpinan Ratu Sima menjadi masa keemasan bagi kerajaan Kalingga sehingga membuat raja-raja dari kerajaan lain segan, hormat, kagum, sekaligus penasaran. Masa masa itu adalah masa keemasan bagi perkembangan kebudayaan apapun. Agama Buddha juga berkembang secara harmonis, sehingga wilayah di sekitar kerajaan Ratu Sima juga sering disebut Di Hyang (tempat bersatunya dua kepercayaan Hindu dan Buddha).

5. Faktor kemunduran kerajaan Mataram Kuno:

- ❖ Perselisihan antara kedua raja yakni Rakai Pikatan dan Balaputradewa
- ❖ Penyerangan dari kerajaan Sriwijaya
- ❖ Meninggalnya Dharmawangsa

Skor Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor Maksimal
1	25
2	25
3	25
4	25
5	25
Jml Skor Maksimal	100

NA = Jumlah Skor Maksimal

= 100

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Waktu Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- s. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- t. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- u. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- v. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

w. **Kriteria**

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Amat Baik
- 75 – 80 = Cukup
- 81 – 90 = Baik
- 0 – 74 = Kur

Penilaian Keterampilan:**RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Waktu Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Menjelaskan 1-4	Isi 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan :

- d. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- e. **Keterampilan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan isi materi/permasalahan dari hasil diskusi secara benar.
- f. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- g. **Kriteria**

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Amat Baik
- 81 – 90 = Baik
- 75 – 80 = Cukup
- 0 – 74 = Kurang

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global
Tahap Awal
Sub Materi : Mataram Kuno
Alokasi Waktu : 2 x 45 (90 Menit)

BB. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Komptensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.6.1 Menjelaskan perkembangan kerajaan kediri 3.6.2 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaan kediri dan Singasari 3.6.3 Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan kediri dan Singasari
4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	4.2.1 Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dalam bentuk tulisan/cerita. 4.6.2 Menemukan bukti-bukti yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

DD. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

6. Menjelaskan perkembangan dari kerajaan kediri
7. Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik dari kerajaanm kediri

8. Menganalisis faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan kediri
9. Mempresentasikan hasil bacaan/informasi yang diperoleh tentang mengenai kerajaan kediri.
10. Menemukan bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya yang masih ada sampai sekarang dari kerajaan kediri.

EE. Materi Pembelajaran:

Kerajaan-Kerajaan Zaman Hindu di Indonesia:

4. Perkembangan kerajaan kediri
5. Kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik
6. Faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan kerajaan kediri

FF. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran:

4. Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan
5. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *teka teki warna*
6. Pendekatan : Saintifik

GG. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat
 - c. Laptop
 - d. LCD
 - e. speaker
2. Media
 - a. Power Point tentang kerajaan kediri
 - b. Gambar-gambar yang relevan
 - c. Peta Bangsa Indonesia
 - d. ball
 - e. sterofom
 - d. soal arisan

HH. Sumber Belajar

2. Mustopo, M. Habib. 2004. *Sejarah Untuk kelas 1 SMA*. Jakarta: Yudistira
3. Soekmono, 1973, *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Grasindo

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis/doa dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menyiapkan sarana pembelajaran Guru memberikan motivasi kepada siswa Memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran minggu lalu “Sebutkan faktor yang mempengaruhi runtuhnya kerajaan kediri!” (Apersepsi) Menyampaikan topik pembelajaran hari ini tentang “kerajaan kediri dan Singasari”. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menampilkan gambar-gambar yang relevan Siswa memperhatikan gambar (Mengamati) Siswa diminta memberikan pendapat atau menanggapi gambar yang telah ditayangkan tersebut. (Menanya) Guru memberikan pertanyaan rangsangan kepada siswa tentang apa yang di dapat dari 	70 Menit

	<p>hasil pengamatan gambar-gambar</p> <p>JUKNIS KEGIATAN</p> <p>Setelah guru memberikan pengantar guru menjelaskan model pembelajaran teka teki asik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kertas yang berisi teka teki 2. Kemudian siswa mencari kata yang berhubungan dengan materi “kerajaan kediri dan Singasari” 3. Kata tersebut ditandai dengan spidol atau dengan yang lain 4. Setelah itu dikumpulkan kembali kepada guru. <p>Setelah menjawab teka teki tersebut guru memberikan pekerjaan rumah kepada anak</p>	
Penutup	<p>✚ Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa menyimpulkan materi - Guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan materi <p>✚ Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran hari ini - Siswa diberikan pertanyaan singkat untuk mengetahui kembali materi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 4. Dimana letak kerajaan kediri dan Singasari! 5. Sebutkan salah 1 nama prasasti dari kerajaan kediri dan Singasari! 6. Apa yang menyebabkan runtuh kerajaan kediri dan Singasari? <p>✚ Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan kehidupan sekarang. • Sebagai refleksi, guru mengajak siswa untuk mengali nilai-nilai kehidupan apa saja yang diperoleh setelah belajar tentang kerajaan Kediri dan singasari dan keterkaitannya dengan kehidupan masa sekarang. • Guru memberikan tugas rumah yaitu temukanlah bukti peninggalan dari kerajaan Kediri yang masih ada sampai saat ini, kondisinya sekarang dan fungsinya pada masa kerajaan dan sekarang. • Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam 	10 menit

JJ. Penilaian Hasil Belajar

5. Jenis dan Teknik Penilaian:

- e) Jenis nilai untuk aspek pengetahuan dengan Teknik Tes Tertulis.
- f) Jenis nilai ketrampilan dengan teknik Pengamatan dan portofolio atau LKPD

6. Bentuk Instrumen

- e) **Penilaian Pengetahuan**
 - 5) Bentuk : Soal Uraian
 - 6) Instrumen : tes tertulis

f) **Penilaian Keterampilan**

6) Bentuk : Lembar Pengamatan Diskusi dan Presentasi

7) Instrumen : skala nilai

8) Portofolio : Kumpulan tugas

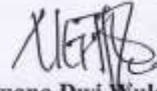
Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Mapel Sejarah



Drs. P. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003

Mahasiswa PLT Sejarah



Nurvuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,

Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rudy Romanto, S.Pd

NIP. 19650312 199412 1 003

Materi Pelajaran

Kerajaan Singasari

Kerajaan singasari terletak di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok, pada tahun 1222 letaknya di Singosari Malang.

Awal Berdiri

Menurut Pararaton, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan Kerajaan Kadiri. Yang menjabat sebagai akuwu (setara camat) Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ia mati dibunuh dengan cara tipu muslihat oleh pengawalnya sendiri yang bernama Ken Arok, yang kemudian menjadi akuwu baru. Ken Arok juga yang mengawini istri Tunggul Ametung yang bernama Ken Dedes. Ken Arok kemudian berniat melepaskan Tumapel dari kekuasaan Kadiri. Pada tahun 1254 terjadi perseteruan antara Kertajaya raja Kadiri melawan kaum brahmana. Para brahmana lalu menggabungkan diri dengan Ken Arok yang mengangkat dirinya menjadi raja pertama Tumapel bergelar **Sri Rajasa Sang Amurwabhumi**. Perang melawan Kadiri meletus di desa Ganter yang dimenangkan oleh pihak Tumapel.

Nagarakretagama juga menyebut tahun yang sama untuk pendirian Kerajaan Tumapel, namun tidak menyebutkan adanya nama Ken Arok. Dalam naskah itu, pendiri kerajaan Tumapel bernama **Ranggah Rajasa Sang Girinathaputra** yang berhasil mengalahkan Kertajaya raja Kadiri.

Prasasti Mula Malurung atas nama Kertanagara tahun 1255, menyebutkan kalau pendiri Kerajaan Tumapel adalah **Bhatara Siwa**. Mungkin nama ini adalah gelar anumerta dari Ranggah Rajasa, karena dalam Nagarakretagama arwah pendiri kerajaan Tumapel tersebut dipuja sebagai Siwa. Selain itu, Pararaton juga menyebutkan bahwa, sebelum maju perang melawan Kadiri, Ken Arok lebih dulu menggunakan julukan Bhatara Siwa.

Silsilah Raja Kerajaan Singasari

Versi Pararaton adalah:

1. Ken Arok alias Rajasa Sang Amurwabhumi (1222 - 1247)
2. Anusapati (1247 - 1249)
3. Tohjaya (1249 - 1250)
4. Ranggawuni alias Wisnuwardhana (1250 - 1272)
5. Kertanagara (1272 - 1292)

Versi Nagarakretagama adalah:

1. Ranga Rajasa Sang Girinathaputra (1222 - 1227)
2. Anusapati (1227 - 1248)
3. Wisnuwardhana (1248 - 1254)
4. Kertanagara (1254 - 1292)

Perluasan Daerah Singasari

Pada masa pemerintahan Kertanegara Singasari mengalami perluasan daerah hingga seluruh nusantara. Beberapa daerah yang berhasil ditaklukan adalah Bali, Kalimantan Barat dan Maluku, Sunda dan Pahang. Penguasaan daerah luar Jawa merupakan peranan politik luar negeri, dengan tujuan untuk mengimbangi kubilai Khan dari Cina.

Perkembangan Politik dan Pemerintahan

Untuk menciptakan pemerintahan yang kuat dan teratur, Kertanegara telah membantuk badan pelaksana, dimana raja mempunyai penguasa tertinggi. Kemudian raja mengangkat tim penasihat yang terdiri atas Rakryan i Hino, Rakryan i Sirikan dan Rakryan i Halu. Untuk membantu raja dalam melaksanakan pemerintahan diangkat beberapa pejabat tinggi kerajaan yang terdiri atas Rakryan Mapatih, Rakryan Demung dan Rakryan Kanuruhan. Selain itu, ada pegawai rendahan yang lain. Untuk menciptakan stabilitas politik dalam negeri, kertanegara melakukan penataan di lingkungan pejabat.

Kehidupan politik pada masa Kerajaan Singasari dapat kita lihat dari raja-raja yang pernah memimpinya. Berikut ini adalah raja-raja yang pernah memimpin Kerajaan Singasari.

1. Ken Arok (1222–1227).

Pendiri Kerajaan Singasari ialah Ken Arok yang menjadi Raja Singasari dengan gelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi. Munculnya Ken Arok sebagai raja pertama Singasari menandai munculnya suatu dinasti baru, yakni Dinasti Rajasa (Rajasawangsa) atau Girindra (Girindrawangsa). Ken Arok hanya memerintah selama lima tahun (1222–1227). Pada tahun 1227 Ken Arok dibunuh oleh seorang suruhan Anusapati (anak tiri Ken Arok). Ken Arok dimakamkan di Kegenengan dalam bangunan Siwa– Buddha.

2. Anusapati (1227–1248).

Dengan meninggalnya Ken Arok maka takhta Kerajaan Singasari jatuh ke tangan Anusapati. Dalam jangka waktu pemerintahannya yang lama, Anusapati tidak banyak melakukan pembaharuan-pembaharuan karena larut dengan kesenangannya menyabung ayam. Peristiwa kematian Ken Arok akhirnya terbongkar dan sampai juga ke Tohjoyo (putra Ken Arok dengan Ken Umang). Tohjoyo mengetahui bahwa Anusapati gemar menyabung ayam sehingga diundangnya Anusapati ke Gedong Jiwa (tempat kediamanan Tohjoyo) untuk mengadakan pesta sabung ayam. Pada saat Anusapati asyik menyaksikan aduan ayamnya, secara tiba-tiba Tohjoyo menyabut keris buatan Empu Gandring yang dibawanya dan langsung menusuk Anusapati. Dengan demikian, meninggallah Anusapati yang didharmakan di Candi Kidal.

3) Tohjoyo (1248)

Dengan meninggalnya Anusapati maka takhta Kerajaan Singasari dipegang oleh Tohjoyo. Namun, Tohjoyo memerintah Kerajaan Singasari tidak lama sebab anak Anusapati yang bernama Ranggawuni berusaha membalas kematian ayahnya. Dengan bantuan Mahesa Cempaka dan para pengikutnya, Ranggawuni berhasil menggulingkan Tohjoyo dan kemudian menduduki singgasana.

4) Ranggawuni (1248–1268)

Ranggawuni naik takhta Kerajaan Singasari pada tahun 1248 dengan gelar Sri Jaya Wisnuwardana oleh Mahesa Cempaka (anak dari Mahesa Wongateleng) yang diberi kedudukan sebagai ratu angabhaya dengan gelar Narasinghamurti. Pemerintahan Ranggawuni membawa ketenteraman dan kesejahteraan rakyat Singasari. Pada tahun 1254, Wisnuwardana mengangkat putranya yang bernama Kertanegara sebagai yuwaraja (raja muda) dengan maksud mempersiapkannya menjadi raja besar di Kerajaan Singasari. Pada tahun 1268 Wisnuwardana meninggal dunia dan didharmakan di Jajaghu atau Candi Jago sebagai Buddha Amogapasa dan di Candi Waleri sebagai Siwa.

5) Kertanegara (1268–1292).

Kertanegara adalah Raja Singasari terakhir dan terbesar karena mempunyai cita-cita untuk menyatukan seluruh Nusantara. Ia naik takhta pada tahun 1268 dengan gelar Sri Maharajadiraja Sri Kertanegara. Dalam pemerintahannya, ia dibantu oleh tiga orang mahamenti, yaitu mahamenti i hino, mahamenti i halu, dan mahamenti i sirikan. Untuk dapat mewujudkan gagasan penyatuan Nusantara, ia mengganti pejabat-pejabat yang kolot dengan yang baru, seperti Patih Raganata digantikan oleh Patih Aragani. Banyak Wide dijadikan Bupati di Sumenep (Madura) dengan gelar Aria Wiraraja.

Setelah Jawa dapat diselesaikan, kemudian perhatian ditujukan ke daerah lain. Kertanegara mengirimkan utusan ke Melayu yang dikenal dengan nama Ekspedisi Pamalayu 1275 yang berhasil menguasai Kerajaan Melayu. Hal ini ditandai dengan mengirimkan patung Amogapasa ke Dharmasraya atas perintah raja Kertanegara. Tujuannya untuk menguasai Selat Malaka. Selain itu juga menaklukkan Pahang, Sunda, Bali, Bakulapura (Kalimantan Barat) dan Gurun (Maluku). Kertanegara juga menjalin hubungan persahabatan dengan raja Champa, dengan tujuan untuk menahan perluasan kekuasaan Kublai Khan dari Dinasti Mongol. Kublai Khan menuntut rajaraja di daerah selatan termasuk Indonesia mengakuinya sebagai yang dipertuan. Kertanegara menolak dengan melukai utusannya yang bernama Mengki. Tindakan Kertanegara ini membuat Kublai Khan marah besar dan bermaksud menghukumnya dengan mengirim pasukan ke Jawa.

Mengetahui sebagian besar pasukan Singasari dikirim untuk menghadapi serangan Mongol, maka Jayakatwang menggunakan kesempatan untuk menyerangnya. Jayakatwang adalah keturunan Kertajaya - Raja terakhir Kerajaan Kediri. Serangan dilancarkan oleh Jayakatwang dari dua arah, yakni dari arah utara merupakan pasukan pancingan dan dari arah selatan merupakan pasukan inti. Pasukan Kediri dari arah selatan dipimpin langsung oleh Jayakatwang dan berhasil masuk istana dan menemukan Kertanegara berpesta pora dengan para pembesar istana. Kertanegara beserta pembesarpembesar istana tewas dalam serangan tersebut. Raden Wijaya (menantu Kertanegara) berhasil menyelamatkan diri dan menuju Madura dengan maksud minta perlindungan dan bantuan kepada Aria Wiraraja (Bupati Sumenep). Atas bantuan Aria Wiraraja, Raden Wijaya mendapat

pengampunan dan mengabdikan kepada Jayakatwang serta diberikan sebidang tanah yang bernama Tanah Terik yang nantinya menjadi asal usul Kerajaan Majapahit.

Dengan gugurnya Kertanegara pada tahun 1292, Kerajaan Singasari dikuasai oleh Jayakatwang. Ini berarti berakhirnya kekuasaan Kerajaan Singasari. Sesuai dengan agama yang dianutnya, Kertanegara kemudian didharmakan sebagai Siwa-Buddha (Bairawa) di Candi Singasari. Sedangkan arca perwujudannya dikenal dengan nama Joko Dolog, yang sekarang berada di Taman Simping, Surabaya.

Kehidupan Agama

pada masa pemerintahan Kertanegara, Agama Hindu maupun Budha berkembang dengan baik, bahkan terjadi **sinkretisme** antara agama Hindu dan Budha menjadi bentuk Syiwa-Buddha, sebagai contoh berkembangnya aliran tantrayana.

Kehidupan Ekonomi

Tidak banyak sumber prasasti dan berita dari negeri asing yang dapat memberi keterangan secara jelas kehidupan perekonomian rakyat Singasari. Akan tetapi, berdasarkan analisis bahwa pusat Kerajaan Singasari berada di sekitar Lembah Sungai Brantas dapat diduga bahwa rakyat Singasari banyak menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian. Keadaan itu juga didukung oleh hasil bumi yang melimpah sehingga menyebabkan Raja Kertanegara memperluas wilayah terutama tempat-tempat yang strategis untuk lalu lintas perdagangan. Keberadaan Sungai Brantas dapat juga digunakan sebagai sarana lalu lintas perdagangan dari wilayah pedalaman dengan dunia luar. Dengan demikian, perdagangan juga menjadi andalan bagi pengembangan perekonomian Kerajaan Singasari.

Kehidupan Sosial-Budaya

Peninggalan kebudayaan Kerajaan Singasari, antara lain berupa prasasti, candi, dan patung. Candi peninggalan Kerajaan Singasari, antara lain Candi Jago, Candi Kidal, dan Candi Singasari. Adapun patung-patung yang berhasil ditemukan sebagai hasil kebudayaan Kerajaan Singasari, antara lain Patung Ken Dedes sebagai Dewi Prajnaparamita lambang dewi kesuburan dan Patung Kertanegara sebagai Amoghapasa. Rakyat Singasari mengalami pasang surut kehidupan sejak zaman Ken Arok sampai masa pemerintahan Wisnuwardhana. Pada masa-masa pemerintahan Ken Arok, kehidupan sosial masyarakat sangat terjamin. Kemakmuran dan keteraturan kehidupan sosial masyarakat Singasari kemungkinan yang menyebabkan para brahmana meminta perlindungan kepada Ken Arok atas kekejaman rajanya.

Akan tetapi, pada masa pemerintahan Anusapati kehidupan masyarakat mulai terabaikan. Hal itu disebabkan raja sangat gemar menyabung ayam hingga melupakan pembangunan kerajaan. Keadaan rakyat Singasari mulai berangsur-angsur membaik setelah Wisnuwardhana naik takhta Singasari. Kemakmuran makin dapat dirasakan rakyat Singasari setelah Kertanegara menjadi raja. Pada masa pemerintahan Kertanegara, kerajaan dibangun dengan baik. Dengan demikian, rakyat dapat hidup aman dan sejahtera.

Dengan kerja keras dan usaha yang tidak henti-henti, cita-cita Kertanegara ingin menyatukan seluruh wilayah Nusantara di bawah naungan Singasari tercapai juga walaupun belum sempurna. Daerah kekuasaannya, meliputi Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara, Melayu, Semenanjung Malaka, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.

Kejayaan Singasari

Kertanagara adalah raja terakhir dan raja terbesar dalam sejarah Singhasari (1272 - 1292). Ia adalah raja pertama yang mengalihkan wawasannya ke luar Jawa. Pada tahun 1275 ia mengirim pasukan Ekspedisi Pamalayu untuk menjadikan Sumatra sebagai benteng pertahanan dalam menghadapi ekspansi bangsa Mongol. Saat itu penguasa Sumatra adalah Kerajaan Dharmasraya (kelanjutan dari Kerajaan Malayu). Kerajaan ini akhirnya dianggap telah ditundukkan, dengan dikirimkannya bukti arca Amoghapasa yang dari Kertanagara, sebagai tanda persahabatan kedua negara.

Pada tahun 1284, Kertanagara juga mengadakan ekspedisi menaklukkan Bali. Pada tahun 1289 Kaisar Kubilai Khan mengirim utusan ke Singhasari meminta agar Jawa mengakui kedaulatan Mongol. Namun permintaan itu ditolak tegas oleh Kertanagara. Nagarakretagama menyebutkan daerah-daerah bawahan Singhasari di luar Jawa pada masa Kertanagara antara lain, Melayu, Bali, Pahang, Gurun, dan Bakulapura.

Keruntuhan

Kerajaan Singhasari yang sibuk mengirimkan angkatan perangnya ke luar Jawa akhirnya mengalami keropos di bagian dalam. Pada tahun 1292 terjadi pemberontakan Jayakatwang bupati Gelanggelang, yang merupakan sepupu, sekaligus ipar, sekaligus besan dari Kertanagara sendiri. Dalam serangan itu Kertanagara mati terbunuh.

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Waktu Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomuni- kasikan 1-4	Mendengar kan 1-4	Berargumen tasi 1-4	Berkon- tribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- x. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- y. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- z. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- aa. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

bb. Kriteria

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Amat Baik
- 75 – 80 = Cukup
- 81 – 90 = Baik
- 0 – 74 = Kur

Penilaian Keterampilan:**RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Waktu Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Menjelaskan 1-4	Isi 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan :

- h. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- i. **Keterampilan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan isi materi/permasalahan dari hasil diskusi secara benar.
- j. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- k. **Kriteria**

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Amat Baik
- 81 – 90 = Baik
- 75 – 80 = Cukup
- 0 – 74 = Kurang

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RPP 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI/ 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Alokasi Waktu : 2 JP (90 Menit)
Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Besar pada masa Hindu-Budha di Nusantara
Sub Materi Pokok :
3. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara

KK. Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

LL. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini	3.1.1 Menganalisis kehidupan kerajaan Majapahit dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Majapahit dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan 4.1.6. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Majapahit di Indonesia pada masa sekarang

MM. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran diharapkan peserta didik dapat :

7. Menganalisis kehidupan kerajaan Majapahit dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
8. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Majapahit sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan

9. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

NN. Materi Pembelajaran

- a. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Kerajaan Majapahit)

OO. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talkingball*

Metode Pembelajaran : Diskusi,tanya jawab, dan penugasan

PP. Media pembelajaran

15. *Powerpoint* tentang kerajaan
16. Gambar-gambar yang relevan
17. Video
18. Laptop
19. *LCD Proyektor*
20. Kertas yang bertuliskan materi
21. Kertas game

QQ. Sumber Belajar

Matroji.2013. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013* Jakarta: Bumi Aksara

Sejarah Nasional Indonesia jilid 2

Soekmono. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Grasindo

RR. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik Membuka pembelajaran dengan doa Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini Guru menyampaikan topik tentang “Kerajaan Majapahit” Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>13. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan beberapa potongan gambar tentang kerajaan Hindu-Budha Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkan dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus bagi peserta didik apa yang peserta didik ketahui tentang gambar tersebut? Guru mengajak siswa untuk bermain talking ball <p>10. Guru memilih salah satu siswa yang pintar untuk memutar musik, ketika sedang memutar</p>	60 Menit

	<p>musik siswa tersebut balik badan.</p> <p>11. Setelah itu ketika musik sudah mulai maka akan jalan ball tersebut</p> <p>12. Setelah berhenti musik maka ball juga berhenti</p> <p>13. Barang siapa yang memegang bola tersebut dia mendapatkan soal yang telah disediakan</p> <p>14. Melakukan observasi (pernyataan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam Buku Peserta didik dan sumber internet. Peserta didik mengidentifikasi: kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk tertulismelalui kelompok yang terdiri dari 6 kelompok kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berada di LKPD <p>15. Data collection (Pengumpulan Data)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi yang dibagikan di LKPD</p> <p>16. Menganalisis data</p> <p>Peserta Didik menganalisis bidang kajiannya dan mengaitkannya dengan hasil bacaanPeserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dari berbagai sumber tentang “kerajaan Majapahit ” untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dalam LKPD</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan/ menjelaskan hasil diskusinya, peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. Setiap Kelompok dianjurkan untuk memberikan pertanyaan/sanggahan kepada kelompok yang tampil 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengklarifikasikan hasil diskusi peserta didik yang belum benar dan memberikan konformasi pada materi yang sudah tepat 	16 enit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi • Umpan Balik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, • Merefleksikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan bagaimana proses pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? ➤ Guru menanyakan nilai-nilai apa saja yang peserta didik dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini • Penugasan Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang. • Menutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yaitu kerajaan Singosari, Majapahit dan Kalingga/Holling ➤ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	---	--

SS. Penilaian Hasil Belajar

E. Jenis dan teknik penilaian :

- e) Jenis penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis
- f) Jenis nilai keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio

F. Bentuk Instrumen

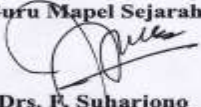
a) Penilaian Pengetahuan

- 5) Bentuk : Soal Essay
- 6) Instrumen : terlampir

b) Penilaian Keterampilan

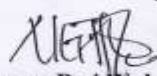
- 7) Bentuk : Non teks (pengamatan diskusi dan presentasi)
- 8) Instrumen : Terlampir
- 9) Portofolio : Kumpulan tugas peserta didik

Guru Mapel Sejarah


Drs. R. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003

Yogyakarta, Oktober 2017

Mahasiswa PLT Sejarah


Nuryuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,

Kepala SMA N 11 Yogyakarta



Rudy Rismanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

**Penilaian Keterampilan:
RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan) Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas / Semester : XI / 1 Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB – K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- cc. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- dd. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- ee. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- ff. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

gg. Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik
- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

Instrumen Portofolio

- i. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang ringkasan materi kerajaan kutai, tarumanegara dan sriwijaya serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang
- ii. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang rangkuman materi kerajaan Singosari, Majapahit, dan Kalingga/Holling serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu

Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Relevansi	Kelengkap an	Kebahas aan	Isi	Juml ah Skor
		SB – K	SB - K	SB - K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- e. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- f. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

hh. Kriteria Penilaian

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RPP 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI/ 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Alokasi Waktu : 2 JP (90 Menit)
Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Besar pada masa Hindu-Budha di Nusantara
Sub Materi Pokok :
4. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara

Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini	3.1.2 Menganalisis kehidupan kerajaan Buleleng dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
4.4. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Buleleng dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan 4.1.8. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Buleleng di Indonesia pada masa sekarang

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran diharapkan peserta didik dapat :

10. Menganalisis kehidupan kerajaan Buleleng dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
11. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Buleleng sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan

12. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

Materi Pembelajaran

- a. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Kerajaan Buleleng)

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talkingball*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Media pembelajaran

22. *Powerpoint* tentang kerajaan
23. Gambar-gambar yang relevan
24. Video
25. Laptop
26. *LCD Proyektor*
27. Kertas yang bertuliskan materi
28. Kertas game

Sumber Belajar

Matroji.2013. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013* Jakarta: Bumi Aksara

Sejarah Nasional Indonesia jilid 2

Soekmono. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik Membuka pembelajaran dengan doa Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini Guru menyampaikan topik tentang “Kerajaan Majapahit” Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>17. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan beberapa potongan gambar tentang kerajaan Hindu-Budha Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkan dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus bagi peserta didik apa yang peserta didik ketahui tentang gambar tersebut? Guru mengajak siswa untuk bermain talking ball <p>14. Guru memilih salah satu siswa yang pintar untuk memutar musik, ketika sedang memutar</p>	60 Menit

	<p>musik siswa tersebut balik badan.</p> <p>15. Setelah itu ketika musik sudah mulai maka akan jalan ball tersebut</p> <p>16. Setelah berhenti musik maka ball juga berhenti</p> <p>17. Barang siapa yang memegang bola tersebut dia mendapatkan soal yang telah disediakan</p> <p>18. Melakukan observasi (pernyataan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam Buku Peserta didik dan sumber internet. Peserta didik mengidentifikasi: kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk tertulis melalui kelompok yang terdiri dari 6 kelompok kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berada di LKPD <p>19. Data collection (Pengumpulan Data)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi yang dibagikan di LKPD</p> <p>20. Menganalisis data</p> <p>Peserta Didik menganalisis bidang kajiannya dan mengaitkannya dengan hasil bacaan Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dari berbagai sumber tentang “kerajaan Majapahit ” untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dalam LKPD</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan/ menjelaskan hasil diskusinya, peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. Setiap Kelompok dianjurkan untuk memberikan pertanyaan/sanggahan kepada kelompok yang tampil 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengklarifikasikan hasil diskusi peserta didik yang belum benar dan memberikan konformasi pada materi yang sudah tepat 	17 enit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi • Umpan Balik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, • Merefleksikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan bagaimana proses pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? ➤ Guru menanyakan nilai-nilai apa saja yang peserta didik dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini • Penugasan Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang. • Menutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yaitu kerajaan Buleleng ➤ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

TT. Penilaian Hasil Belajar

G. Jenis dan teknik penilaian :

- g) Jenis penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis
- h) Jenis nilai keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio

H. Bentuk Instrumen

a) Penilaian Pengetahuan

- 7) Bentuk : Soal Essay
- 8) Instrumen : terlampir

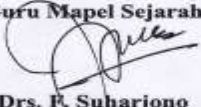
b) Penilaian Keterampilan

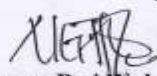
- 10) Bentuk : Non teks (pengamatan diskusi dan presentasi)
- 11) Instrumen : Terlampir
- 12) Portofolio : Kumpulan tugas peserta didik

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Mapel Sejarah


Mahasiswa PLT Sejarah


Drs. R. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003


Nuryuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta




Rudy Rismanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Materi Pelajaran Kerajaan Buleleng

Berdirinya Kerajaan Buleleng

Kerajaan Buleleng adalah suatu kerajaan di Bali utara. Kerajaan ini didirikan sekitar pertengahan abad ke-17. Kerajaan ini dibangun oleh I Gusti Anglurah Panji Sakti dari Wangsa Kepakisan (panji sakti) dengan cara menyatukan seluruh wilayah-wilayah Bali Utara yang sebelumnya dikenal dengan nama *Den Bukit*.

Sejarah Berdirinya Kerajaan Buleleng

I Gusti Anglurah Panji Sakti, yang sewaktu kecil bernama I Gusti Gede Pasekan adalah putra I Gusti Ngurah Jelantik dari seorang selir bernama Ni Luh Pasek berasal dari Desa Panji wilayah Den Bukit. I Gusti Panji memiliki kekuatan supra natural dari lahir. I Gusti Ngurah Jelantik merasa khawatir kalau I Gusti Ngurah Panji kelak akan menyisihkan putra mahkota. Dengan cara halus I Gusti Ngurah Panji yang masih berusia 12 tahun disingkirkan ke Den Bukit, ke desa asal ibunya, Desa Panji. I Gusti Ngurah Panji menguasai wilayah Den Bukit dan menjadikannya Kerajaan Buleleng, yang kekuasaannya pernah meluas sampai ke ujung timur pulau Jawa (Blambangan). Setelah I Gusti Ngurah Panji Sakti wafat pada tahun 1704, Kerajaan Buleleng mulai goyah karena putra-putranya punya pikiran yang saling berbeda.

Kerajaan Buleleng

Kerajaan Buleleng tahun 1732 dikuasai Kerajaan Mengwi namun kembali merdeka pada tahun 1752. Selanjutnya jatuh ke dalam kekuasaan raja Karangasem 1780. Raja Karangasem, I Gusti Gde Karang membangun istana dengan nama Puri Singaraja. Raja berikutnya adalah putranya bernama I Gusti Pahang Canang yang berkuasa sampai 1821. Kekuasaan Karangasem melemah, terjadi beberapa kali pergantian raja. Tahun 1825 I Gusti Made Karangsem memerintah dengan Patihnya I Gusti Ketut Jelantik sampai ditaklukkan Belanda tahun 1849. Pada tahun 1846 Buleleng diserang pasukan Belanda, tetapi mendapat perlawanan sengit pihak rakyat Buleleng yang dipimpin oleh Patih / Panglima Perang I Gusti Ketut Jelantik.

Pada tahun 1848 Buleleng kembali mendapat serangan pasukan angkatan laut Belanda di Benteng Jagaraga. Pada serangan ketiga, tahun 1849 Belanda dapat menghancurkan benteng Jagaraga dan akhirnya Buleleng dapat dikalahkan Belanda. Sejak itu Buleleng dikuasai oleh pemerintah kolonial Belanda.

Kisah dari sosok Ki Barak

Kisah dari hasil hubungan gelap antara Dalem Sagening (Raja Gelgel= I Gusti Ngurah Jelantik) dengan pembantu istana yang bernama Ni Luh Pasek. Bayi tersebut lahir tahun 1599 M kemudian dinamakan Ki Barak karena ketika lahir seluruh tubuhnya berwarna merah darah (keajaiban fisik serta kekuatan magis terpancar dari anak itu dalam pertumbuhan selanjutnya). Untuk menutupi aibnya, anak tersebut diserahkan

kepada I Gusti Jelantik Bogol sebagai anak angkat, kemudian Ki Barak di kasih nama “Gusti Gede Kepasekan”. Dalam Sagening khawatir bila keperkasaan Gusti Gede Kepasekan dapat menyaingi putra mahkota I Dewa Dimade. Maka tahun 1611 Gusti Gede Kepasekan (umur 12 tahun) di buang ke Den Bukit bersama ibunya (Ni Luh Pasek). 5 tahun kemudian tepatnya tahun 1616 tepat usia 17 tahun Ki Barak berhasil membunuh penguasa Den Bukit (Pungkakan Gendis). Sejak saat itu, ia dinobatkan menjadi Raja dengan Gelar “I Gusti Anglurah Panji Sakti”. Wilayah kerajaan pada saat dia menjadi raja wilayahnya membentang dari Gilimanuk sampai ke menguwu di selatan dan blambangan (Jawa) kerajaan tersebut terkenal dengan nama “BULELENG”

Raja-Raja Buleleng

Wangsa Panji Sakti

1. Gusti Anglurah Panji Sakti
2. Gusti Panji Gede Danudarastra
3. Gusti Alit Panji
4. Gusti Ngurah Panji
5. Gusti Ngurah Jelantik
6. Gusti Made Singaraja

Wangsa Karangasem

1. Anak Agung Rai
2. Gusti Gede Karang
3. Gusti Gede Ngurah Pahang
4. Gusti Made Oka Sori
5. Gusti Ngurah Made Karangasem

Wangsa Panji Sakti

1. Gusti Made Rahi
2. Gusti Ketut Jelantik
3. Anak Agung Putu Jelantik
4. Anak Agung Nyoman Panji Jelantik
5. Anak Agung Ngurah Ketut Jelantik

Kehidupan Ekonomi Kerajaan Buleleng

Mayoritas penduduk Bali di kerajaan Buleleng, hidup dari penghasilan sektor agraris seperti pertanian, peternakan, perikanan dan mengumpulkan hasil hutan. Sebagian kecil melakukan perdagangan, seperti pengepul hasil bumi terutama beras untuk di jual kepada saudagar-saudagar Cina. Seperti asem, bawang, kemiri, kapas

Keruntuhan Kerajaan Buleleng

- Wafatnya I Gusti Anglurah Panji Tahun 1704
- Pemerintahan yang berganti-ganti
- Konflik dengan pemerintah kolonial Belanda
- Runtuhnya benteng Jagaraga akibat serangan Belanda

WANGSA WARMADewa DI BALI

- Wangsa (dinasti) Warmadewa adalah keluarga bangsawan yang pernah berkuasa di Pulau Bali
 - Pendiri dinasti ini adalah Sri Kesari Warmadewa
 - Menurut riwayat lisan turun-temurun, yang berkuasa sejak abad ke-10. Namanya disebut-sebut dalam Prasasti Blanjong di Sanur dan menjadikannya sebagai raja Bali pertama yang disebut dalam catatan tertulis
 - Menurut prasasti ini, Sri Kesari adalah penganut Budha Mahayana yang ditugaskan dari Jawa untuk memerintah Bali
 - Dinasti inilah yang memiliki hubungan dekat dengan penguasa Kerajaan Medang periode Jawa Timur pada abad ke-10 hingga ke-11
- Raja-raja anggota wangsa Warmadewa Berikut adalah raja-raja yang dianggap termasuk dalam wangsa Warmadewa.
- Sri Kesari Warmadewa (914 M)
 - Sang Ratu Ugrasena (915 M - 942 M)
 - Sri Tabanendra Warmadewa (943 M - 961 M)
 - Candra-bhaya-singha-Warmadewa (962 M - 975 M)
 - Janasadu Warmadewa (975 M - 988 M)
 - Udayana Warmadewa (989 M - 990 M)
 - Dharmawangsa Warmadewa (991-1049, penguasa Kerajaan Kahuripan)
 - Airlangga (memerintah di Medang)
 - Anak Wungsu (1049)

Kemunduran Dinasti Warmadewa

Kerajaan ini kurang memiliki banyak informasi tentang kemundurannya, namun diperkirakan kemunduran kerajaan ini dikarenakan munculnya kerajaan baru. Kerajaan Buleleng diperkirakan merupakan salah satu kerajaan yang menggantikan Kerajaan Dinasti Warmadewa. Kerajaan Buleleng sendiri berakhir seiring waktu pada tahun 1950 walaupun sempat di rusak oleh VOC

Penilaian Keterampilan:**RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas / Semester : XI / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB – K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- ii. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- jj. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- kk. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- ll. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

mm. Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

- iii. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang ringkasan materi kerajaan kutai, tarumanegara dan sriwijaya serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang
- iv. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang rangkuman materi kerajaan Singosari, Majapahit, dan Kalingga/Holling serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu

Pengamatan

NO	Nama Peserta Didik	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Isi	Jumlah Skor
		SB – K	SB - K	SB - K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- g. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- h. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

nn. Kriteria Penilaian

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

RPP 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI/ 1
Program Keahlian : IIS & MIA
Alokasi Waktu : 2 JP (90 Menit)
Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Besar pada masa Hindu-Budha di Nusantara
Sub Materi Pokok :

5. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara

Kompetensi Inti

- KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia masa kini	3.1.3 Menganalisis kehidupan kerajaan Tulang Bawang dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
4.5. Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.9. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Tulang Bawang dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan 4.1.10. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Tulang Bawang di Indonesia pada masa sekarang

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pelajaran diharapkan peserta didik dapat :

13. Menganalisis kehidupan kerajaan Tulang Bawang dalam sistem pemerintahan, ekonomi, sosial dan kebudayaan
14. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang kerajaan Tulang Bawang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan kebudayaan

15. Membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa sekarang

Materi Pembelajaran

- a. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (Kerajaan Tulang Bawang)

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Talkingball*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Media pembelajaran

29. *Powerpoint* tentang kerajaan
30. Gambar-gambar yang relevan
31. Video
32. Laptop
33. *LCD Proyektor*
34. Kertas yang bertuliskan materi
35. Kertas game

Sumber Belajar

Matroji.2013. *Sejarah SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013* Jakarta: Bumi Aksara

Sejarah Nasional Indonesia jilid 2

Soekmono. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik• Membuka pembelajaran dengan doa• Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar hari ini• Guru menyampaikan topik tentang “Kerajaan Majapahit”• Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>21. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan beberapa potongan gambar tentang kerajaan Hindu-Budha• Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut dan menghubungkan dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara• Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus bagi peserta didik apa yang peserta didik ketahui tentang gambar tersebut?• Guru mengajak siswa untuk bermain talking ball <p>18. Guru memilih salah satu siswa yang pintar untuk memutar musik, ketika sedang memutar</p>	60 Menit

	<p>musik siswa tersebut balik badan.</p> <p>19. Setelah itu ketika musik sudah mulai maka akan jalan ball tersebut</p> <p>20. Setelah berhenti musik maka ball juga berhenti</p> <p>21. Barang siapa yang memegang bola tersebut dia mendapatkan soal yang telah disediakan</p> <p>22. Melakukan observasi (pernyataan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam Buku Peserta didik dan sumber internet. Peserta didik mengidentifikasi: kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk tertulismelalui kelompok yang terdiri dari 6 kelompok kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berada di LKPD <p>23. Data collection (Pengumpulan Data)</p> <p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai materi yang dibagikan di LKPD</p> <p>24. Menganalisis data</p> <p>Peserta Didik menganalisis bidang kajiannya dan mengaitkannya dengan hasil bacaanPeserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dari berbagai sumber tentang “kerajaan Tulang Bawang ” untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dalam LKPD</p> <p>5. Verification (Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan/ menjelaskan hasil diskusinya, peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. Setiap Kelompok dianjurkan untuk memberikan pertanyaan/sanggahan kepada kelompok yang tampil 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengklarifikasikan hasil diskusi peserta didik yang belum benar dan memberikan konformasi pada materi yang 	18 enit

	<p>sudah tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi • Umpan Balik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, • Merefleksikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan bagaimana proses pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak? ➤ Guru menanyakan nilai-nilai apa saja yang peserta didik dapat setelah mengikuti proses pembelajaran pada hari ini • Penugasan <p>Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang.</p> • Menutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang tentang Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yaitu kerajaan Buleleng ➤ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	---	--

Penilaian Hasil Belajar

I. Jenis dan teknik penilaian :

- i) Jenis penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis
- j) Jenis nilai keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio

Bentuk Instrumen

a) Penilaian Pengetahuan

- 9) Bentuk : Soal Essay
- 10) Instrumen : terlampir

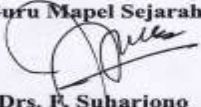
b) Penilaian Keterampilan

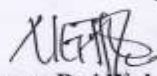
- 13) Bentuk : Non teks (pengamatan diskusi dan presentasi)
- 14) Instrumen : Terlampir
- 15) Portofolio : Kumpulan tugas peserta didik

Yogyakarta, Oktober 2017

Guru Mapel Sejarah


Mahasiswa PLT Sejarah


Drs. R. Suharjono
NIP. 19601119 198602 1 003


Nuryuana Dwi Wulandari
NIM. 14406244005

Mengetahui,
Kepala SMA N 11 Yogyakarta




Rudy Rismanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Materi Pelajaran

Keberadaan nama Kerajaan Tulang Bawang (To-La P'o-Hwang) sempat di kenal di tanah air. Meski tidak secara terperinci menjelaskan, dari sejumlah riwayat sejarah maupun catatan penziarah asal daratan Cina, mengungkap akan keberadaan daerah kerajaan ini. Prasasti (batu bertulis) Kedukan Bukit yang ditemukan di Palembang menyebut, saat itu Kerajaan Sriwijaya (Che-Li P'o Chie) telah berkuasa dan ekspedisinya menaklukkan daerah-daerah lain, terutama dua pulau yang berada di bagian barat Indonesia. Sejak saat itu, nama dan kebesaran Kerajaan Tulang Bawang yang sempat berjaya akhirnya lambat laun meredup seiring berkembangnya kerajaan maritim tersebut.

Sejarah Indonesia dan keyakinan masyarakat Lampung menyatakan pada suatu masa ada sebuah kerajaan besar di Lampung. Kerajaan itu sudah terlanjur menjadi identitas Provinsi Lampung dalam konteks Indonesia modern. Pertanyaan-pertanyaan yang selanjutnya mengemuka adalah bagaimana asal mula Kerajaan Tulang Bawang, di mana pusat kerajaannya, siapa raja yang memerintah dan siapa pula pewaris tahtanya hingga sekarang. Banyak sejarawan, antropolog maupun arkeolog, bahkan pemerintah Provinsi Lampung pun, berusaha keras untuk menemukan kembali rangkaian sejarah yang 'hilang' tersebut. Meski hingga kini situs Kerajaan Tulang Bawang belum dapat dilacak keberadaannya, namun usaha-usaha untuk meneliti dan menggali jejak-jejak peninggalannya perlu terus dilakukan. Dalam perjalanan dan perkembangan sejarah kebudayaan dan perdagangan di Nusantara digambarkan, Kerajaan Tulang Bawang merupakan salah satu kerajaan tertua di Indonesia, di samping Kerajaan Melayu, Sriwijaya, Kutai dan Tarumanegara. Bahkan, Kerajaan Tulang Bawang yang pernah ada di Pulau Sumatera (Swarna Dwipa) ini tercatat sebagai kerajaan tertua di Tanah Andalas. Hal itu dibuktikan dari sejumlah temuan-temuan, baik berupa makam tokoh-tokoh serta beberapa keterangan yang menyebut keberadaan kerajaan di daerah selatan Pulau Sumatera ini.

Kebudayaan Tulang Bawang adalah tradisi dan kebudayaan lanjutan dari peradaban Skala Brak. Karena dari empat marganya, yaitu Buai Bulan, Buai Tegamoan, Buai Umpu dan Buai Aji, di mana salah satu buai tertuanya adalah Buai Bulan, yang jelas bagian dari Kepaksian Skala Brak Cenggiring dan merupakan keturunan dari Putri Si Buai Bulan yang melakukan migrasi ke daerah Tulang Bawang bersama dua marga lainnya, yakni Buai Umpu dan Buai Aji. Dengan demikian, adat budaya suku Lampung Tulang Bawang dapat dikatakan lanjutan dari tradisi peradaban Skala Brak yang berasimilasi dengan tradisi dan kebudayaan lokal, yang dimungkinkan sekali telah ada di masa sebelumnya atau sebelum mendapatkan pengaruh dari Kepaksian Skala Brak. Kebudayaan Tulang Bawang yang merupakan penyimbang punggawa dari Kepaksian Skala Brak adalah satu kesatuan dari budaya-budaya dan etnis Lampung yang lainnya, seperti Keratuan Semaka, Keratuan Melinting, Keratuan Darah Putih, Keratuan Komering, Sungkai Bunga Mayang, Pubian Telu Suku, Buai Lima Way Kanan, Abung Siwo Mego dan Cikoneng Pak Pekon. Pembagian dan pengaturan wilayah kekuasaannya diatur oleh Umpu

Bejalan Diway berdasarkan daerah-daerah yang dialiri oleh sungai/way. Secara harfiah Bu-Way atau Buay berarti pemilik sungai/way atau pemilik daerah kekuasaan yang wilayahnya dialiri oleh sungai.

Semasanya, daerah ini telah terbentuk suatu pemerintahan demokratis yang di kenal dengan sebutan marga. Marga dalam bahasa Lampung di sebut mego/megou dan mego-lo bermakna marga yang utama. Di mana pada waktu masuknya pengaruh Devide Et Impera, penimbang marga yang harus ditaati pertama kalinya di sebut dengan Selapon. Sela berarti duduk bersila atau bertahta. Sedangkan pon/pun adalah orang yang dimulyakan. Ketika syiar ajaran agama Hindu sudah masuk ke daerah Selapon, maka mereka yang berdiam di Selapon ini mendapat gelaran Cela Indra atau dengan istilah yang lebih populer lagi di kenal sebutan Syailendra atau Syailendro yang berarti bertahta raja. Mengenai asal muasal kata Tulang Bawang berasal dari beberapa sumber. Keberadaan Tulang Bawang, dalam berbagai referensi, mengacu pada kronik perjalanan pendeta Tiongkok, I Tsing. Disebutkan, kisah pengelana dari Tiongkok, I Tsing (635-713). Seorang biksu yang berkelana dari Tiongkok (masa Dinasti Tang) ke India dan kembali lagi ke Tiongkok. Ia tinggal di Kuil Xi Ming dan beberapa waktu pernah tinggal di Chang'an. Dia menerjemahkan kitab agama Budha berbahasa Sanskerta ke dalam bahasa Cina.

Berdasarkan catatan dari I Tsing, seorang penziarah asal daratan Cina menyebutkan, dalam lawatannya ia pernah mampir ke sebuah daerah di Tanah Chrise. Di mana di tempat itu, walau kehidupan sehari-hari penduduknya masih bersipat tradisional, tapi sudah bisa membuat kerajinan tangan dari logam besi yang dikerjakan pandai besi. Warganya ada pula yang dapat membuat gula Aren yang bahannya dari pohon Aren. Sewaktu pujangga Tionghoa I Tsing datang melawat dan singgah melihat daerah Selapon, dari I Tsing inilah kemudian di sebut lahirnya nama Tola P'o-Hwang. Sebutan Tola P'o-Hwang dari ejaan Sela-pon. Sedangkan untuk mengejanya, kata Selapon ini di lidah I Tsing berbunyi So-la-po-un. Berhubung orang Tionghoa itu berasal dari Ke', seorang pendatang negeri Cina yang asalnya dari Tartar dan dilidahnya tidak dapat menyebutkan sebutan so, maka I Tsing mengejanya dengan sebutan to. Sehingga kata Selapon/Solapun disebutnya To-La P'o-Hwang (Suara Pembangunan, 2005).

Memang hingga kini belum banyak catatan sejarah yang mengungkapkan perkembangan kerajaan ini. Namun catatan Cina kuno menyebutkan pada pertengahan abad ke 4 masehi seorang penziarah agama Budha bernama Fa-Hien (337-422) pernah melawat ke Sumatera. Waktu itu, ketika Fa-Hien melakukan pelayaran ke India dan Srilangka, tapi ia justru terdampar dan singgah di sebuah kerajaan bernama To-Lang P'o-Hwang (Tulang Bawang), tepatnya di pedalaman Chrise (Sumatera). Catatan Fa-Hien tersebut menjelaskan akan keberadaan wilayah Kerajaan Tulang Bawang. Namun dia tidak menyebut di mana persisnya letak pusat pemerintahan kerajaan ini.

Menurut riwayat turun temurun yang dituturkan, mengenai penamaan Tulang Bawang salah satu sumber menyebutkan bahwa sesuai dengan Kerajaan Tulang Bawang yang hingga kini belum di dapat secara mutlak, baik keraton maupun rajanya, demikian juga peninggalan-peninggalannya, bahkan abad berdirinya

pun tidak dapat dipastikan, sipat-sipat ini sama halnya dengan sipat bawang. Bentuk bawang, dikatakan bertulang di mana tulangnya. Semakin dicari semakin hilang (kecil), sampai habis tak bertemu dengan tulangnya. Riwayat kedua, menurut cerita-cerita dahulu raja Tulang Bawang ini banyak musuh. Semua musuh-musuhnya itu harus dibunuh. Karena tempat pembuangan mayat ini di bawang atau lebak-lebak yang akhirnya tertimbunlah mayat-mayat tersebut didalamnya, sampai tinggal tumpukan tulang-tulang manusia memenuhi bawang/lebak-lebak di sungai ini, maka di sebut Sungai Tulang Bawang.

Riwayat ketiga, pada zaman raja Tulang Bawang yang pertama sekitar abad ke IV masehi, dikisahkan permaisuri raja menghanyutkan bawang di sungai, yang sekarang di kenal dengan sebutan Way (Sungai) Tulang Bawang. Kemudian Permaisuri itu menyumpah-nyumpah “Sungai Bawang” lah ini. Semenjak itu, sungai tersebut dinamakan Sungai Tulang Bawang atau Kerajaan Tulang Bawang (Hi. Assa’ih Akip, 1976). Bila menggunakan pendapat Yamin, maka penamaan Tolang P’o-Hwang akan berarti ”Orang Lampung” atau ”Utusan dari Lampung” yang datang ke negeri Cina dalam abad ke 7 masehi. Yamin mengatakan, perbandingan bahasa-bahasa Austronesia dapat memisahkan urat kata untuk menamai kesaktian itu dengan nama asli, yaitu tu (to, tuh), yang hidup misalnya dalam kata-kata tu-ah, ra-tu, Tuhan, wa-tu, tu-buh, tu-mbuan dan lain-lain. Berhubung dengan urat kata asli tu (tuh-to) menunjukkan zat kesaktian menurut perbandingan bahasa-bahasa yang masuk rumpun Austronesia, maka baiklah pula diperhatikan bahwa urat itu terdapat dalam kata-kata seperti to (orang dalam bahasa Toraja), tu (Makasar dan Bugis). Dengan demikian, To-Lang P’o-Hwang berarti To= orang dan Lang P’o-Hwang= Lampung. Sejak itu, orang-orang menyebut daerah ini dengan sebutan Lampung (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Lampung, 1977/1978).

Menurut tuturan rakyat, Kerajaan Tulang Bawang berdiri sekitar abad ke 4 masehi atau tahun 623 masehi, dengan rajanya yang pertama bernama Mulonou Jadi. Diperkirakan, raja ini asal-usulnya berasal dari daratan Cina. Dari namanya, Mulonou Jadi berarti Asal Jadi. Mulonou= Asal/Mulanya dan Jadi= Jadi. Raja Mulonou Jadi pada masa kemudiannya oleh masyarakat juga di kenal dengan nama Mulonou Aji dan Mulonou Haji. Walaupun sudah sejak 651 masehi utusan dari Khalifah Usmar bin Affan, yaitu Sayid Ibnu Abi Waqqas sudah bertransmigrasi ke Kyang Chou di negeri Cina dan meskipun dikatakan utusan Tulang Bawang pernah datang ke negeri Cina dalam abad ke 7 masehi, namun rupanya orang-orang Lampung kala itu belum beragama Islam.

Setelah memerintah kerajaan, berturut-turut Raja Mulonou Jadi digantikan oleh putra mahkota bernama Rakehan Sakti, Ratu Pesagi, Poyang Naga Berisang, Cacat Guci, Cacat Bucit, Minak Sebala Kuwang dan pada abad ke 9 masehi kerajaan ini di pimpin Runjung atau yang lebih di kenal dengan Minak Tabu Gayaw. Runjung (Minak Tabu Gayaw) memiliki 3 putra mahkota, masing-masing bernama Tuan Rio Mangku Bumi, Tuan Rio Tengah dan Tuan Rio Sanak. Tuan Rio Mangku Bumi pewaris tahta kerajaan di Pedukuhan Pagardewa, dengan hulubalang Cekay di Langek dan Tebesu Rawang. Sedangkan

Tuan Rio Tengah mempertahankan wilayah Rantaou Tijang (Menggala) dan Tuan Rio Sanak mempertahankan wilayah daerah Panaragan dengan panglimanya Gemol (Minak Indah).

Dalam tuturan itu dikatakan juga, untuk mengawasi daerah perbatasan, seperti Mesuji, Teladas, Gedung Meneng, Gunung Tapa, Kota Karang Mersou, Gedung Aji, Bakung dan Menggala, masing-masing tempat tersebut di jaga oleh para panglimanya guna mengamankan wilayah dari serangan musuh, baik dari luar maupun dalam negeri sendiri.

Pada masa Minak Patih Pejurit (Minak Kemala Bumi) terlihat benar susunan struktur pertahanan ini. Tiap-tiap kampung dijaga oleh panglima-panglimanya. Seperti di Kampung Dente Teladas, dijaga Panglima Batu Tembus dan Minak Rajawali, dengan tugas pos pertahanan pertama dari laut. Arah ke hulu, Kampung Gedung Meneng, Gunung Tapa dan Kota Karang, dengan panglimanya bernama Minak Muli dan Minak Pedokou. Untuk pertahanan, tempat ini dijadikan pusat pertahanan kedua. Sementara, Kampung Mersou atau Sukaraja, dijaga Panglima Minak Patih Ngecang Bumi dan Minak Patih Baitullah, yang bertugas memeriksa (mersou) setiap musuh yang masuk.

Minak Kemala Bumi atau di kenal Haji Pejurit merupakan keturunan raja Kerajaan Tulang Bawang yang telah beragama Islam. Ia lahir dan wafat pada abad ke 16 masehi. Minak Kemala Bumi salah satu penyebar agama Islam di Lampung dan keturunan ke sepuluh dari Tuan Rio Mangku Bumi, raja terakhir yang masih beragama Hindu. Haji Pejurit atau Minak Patih Pejurit atau Minak Kemala Bumi mendalami ajaran agama Islam berguru dengan Prabu Siliwangi (Jawa Timur). Lalu ia memperistri putri Prabu Siliwangi bernama Ratu Ayu Kencana Wungu. Anak cucu dari keturunan mereka selanjutnya menurunkan Suku Bujung dan Berirung.

Selain catatan dan riwayat, bukti adanya Kerajaan Tulang Bawang, diantaranya terdapat makam raja-raja seperti Tuan Rio Mangku Bumi yang dimakamkan di Pagardewa, Tuan Rio Tengah dimakamkan di Mersou dan Tuan Rio Sanak dimakamkan di Gunung Jejawi Panaragan. Selain itu, ada pula makam para panglima yang berada di sejumlah tempat.

Tuturan rakyat lain mengatakan, raja Kerajaan Tulang Bawang bernama Kumala Tungga. Tak dapat dipastikan dari mana asal raja dan tahun memerintahnya. Namun diperkirakan Kumala Tungga memerintah kerajaan sekitar abad ke 4 dan 5 masehi (Sumber: Drs. Dafryus FA, Menggala, 2009).

Sampai sekarang belum ada yang bisa memastikan pusat Kerajaan Tulang Bawang. Tapi ahli sejarah Dr. J. W. Naarding memperkirakan, pusat kerajaan ini terletak di hulu Way Tulang Bawang, yaitu antara Menggala dan Pagardewa, kurang lebih dalam radius 20 kilometer dari pusat ibukota kabupaten, Kota Menggala.

Meski belum di dapat kepastian letak pusat pemerintahan kerajaan ini, namun berdasarkan riwayat sejarah dari warga setempat, pemerintahannya diperkirakan berpusat di Pedukuhan, di seberang Kampung Pagardewa. Kampung ini letaknya berada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, yang sekarang tempat itu merupakan sebuah kampung di Kabupaten Tulang Bawang Barat, pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang.

Mengenai pusat pemerintahan kerajaan ini, pada sekitar tahun 1960 terjadi peristiwa mistis yang dialami salah seorang warga Kampung Pagardewa bernama Murod. Kejadian yang dialaminya itu seakan menjadi sebuah ‘petunjuk’ akan keberadaan kerajaan yang sampai kini letak pusat pemerintahannya belum juga ditemukan secara pasti.

Waktu itu, Murod tengah mencari rotan di Pedukuhan. Kemudian ia ‘tersesat’ ke sebuah tempat yang masih asing baginya. Di tempat tersebut, Murod melihat rumah yang atapnya terbuat dari ijuk dan dipekarangannya terdapat taman. Di dalam rumah itu, dilihatnya ada kursi kerajaan terbuat dari emas, gong serta perlengkapan lainnya. (Hi. Assa’ih Akip, 1976 dan Hermani, SP, Pagardewa, 2009).

Meningkatnya kekuasaan Kerajaan Sriwijaya pada akhir abad ke 7 masehi, di sebut dalam sebuah inskripsi batu tumpul Kedukan Bukit dari kaki Bukit Seguntang, di sebelah barat daya Kota Palembang mengatakan bahwa pada tahun 683, Kerajaan Sriwijaya telah berkuasa, baik di laut maupun di darat. Dalam tahun tersebut berarti kerajaan ini sudah mulai meningkatkan kekuasaannya.

Pada tahun 686, negara tersebut telah mengirimkan para ekspedisinya untuk menaklukkan daerah-daerah lain di Pulau Sumatera dan Jawa. Oleh karenanya, diperkirakan sejak masa itu Kerajaan Tulang Bawang sudah dikuasai oleh Kerajaan Sriwijaya, atau daerah ini tidak berperan lagi di pantai timur Lampung.

Seiring dengan makin berkembangnya Kerajaan Che-Li P'o Chie (Sriwijaya), nama dan kebesaran Kerajaan Tulang Bawang sedikit demi sedikit semakin pudar. Akhirnya, dengan bertambah pesatnya kejayaan Sriwijaya yang di sebut-sebut pula sebagai kerajaan maritim dengan wilayahnya yang luas, sulit sekali untuk mendapatkan secara terperinci prihal mengenai catatan sejarah perkembangan Kerajaan Tulang Bawang. Sumber lain menyebutkan, Kerajaan Sriwijaya merupakan federasi atau gabungan antara Kerajaan Melayu dan Kerajaan Tulang Bawang (Lampung). Pada masa kekuasaan Sriwijaya, pengaruh ajaran agama Hindu sangat kuat. Orang Melayu yang tidak dapat menerima ajaran tersebut menyingkir ke Skala Brak. Namun, ada sebagian orang Melayu yang menetap di Megalo dengan menjaga dan mempraktekkan budayanya sendiri yang masih eksis. Pada abad ke 7 masehi, nama Tola P'ohwang diberi nama lain, yaitu Selampung, yang kemudian di kenal dengan nama Lampung.

Penilaian Keterampilan:

RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Kelas / Semester : XI / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Waktu Pengamatan : 30 Menit

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Mengemukakan pendapat	Jumlah Skor
		SB – K	SB – K	SB – K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Kriteria Penilaian

Nilai rentang antara 0 – 100

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

• 75 – 80 = cukup

• 0 - 74 = Kurang

Instrumen Portofolio

- Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang ringkasan materi kerajaan kutai, tarumanegara dan sriwijaya serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang
- Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat tulisan tentang rangkuman materi kerajaan Singosari, Majapahit, dan Kalingga/Holling serta peninggalan-peninggalan kerajaan tersebut pada masa sekarang

Lembar Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X / 1

Waktu

Pengamatan

NO	Nama Peserta Didik	Relevansi	Kelengkap an	Kebahas aan	Isi	Juml ah Skor
		SB – K	SB - K	SB - K	SB – K	
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

oo. Kriteria Penilaian

Skor rentang antara 0 – 100

- 91 – 100 = Sangat Baik
- 81 – 90 = Baik

- 75 – 80 = cukup
- 0 - 74 = Kurang

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial		Jumlah
			Jujur	Kerjasama	
1	Bayu				
2	Akhmal				
3	Atta				
4	Siti				
5	Tommy				

Keterangan

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah mata pelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati dan toleransi

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 =jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

Jujur

Indikator

- Tidak berbohong
- Tidak mencontek
- Tidak plagiarism

Rubrik pemberian skor.

- 4= jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3= jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2= jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1=jika peserta didik melakukan salah satu (dari empat) kegiatan tersebut.

LAMPIRAN 10

**DAFTAR HADIR KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

[illegible]

**PRESENSI KEHADIRAN
KELAS X IPS 2
MATA PELAJARAN SEJARAH
TH. 2017/2018**

[illegible]

LAMPIRAN 11

NILAI ULANGAN HARIAN

ULANGAN HARIAN SEJARAH INDONESIA (WAJIB) KELAS X IPA 6

NO	NAMA	NIS	UH	REMIDI	KETERANGAN
1	ALFREDO NA JOGI NAIBORHU	5938	80		TERLAMPAUI
2	ALISTHRESYA NOVENEKA H P	5939	67	70	TERCAPAI
3	AMABILITA CELESSYA S	5940	82		TERLAMPAUI
4	AMANDA WIDYA PRAMESTY	5941	67	70	TERCAPAI
5	ASTUTI NURAINI	5942	72		TERLAMPAUI
6	BERNIKA REGINA A. P	5943	85		TERLAMPAUI
7	CHRISTINA DEVI A	5944	87		TERLAMPAUI
8	CHRISTINA RUTH A	5945	75		TERLAMPAUI
9	CIKAL ABYAN NUR	5946	50	70	TERCAPAI
10	DWIKI NUGRAHA	5947	82		TERLAMPAUI
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	5948	92		TERLAMPAUI
12	FAUSTA ILHAM K. I	5949	80		TERLAMPAUI
13	FIDEI FELIX D H	5950	90		TERLAMPAUI
14	HANIFATIN NUR ALIFIA	5951	75		TERLAMPAUI
15	KIARA CANDRA PUSPITA	5952	72		TERLAMPAUI
16	MUHAMMAD ADI W	5953	90		TERLAMPAUI
17	MUHAMMAD FARROS G W	5954	77		TERLAMPAUI
18	MUHAMMAD TANZILUL A R H	5955	85		TERLAMPAUI
19	MUHAMMAD ZAKY FIRDAUS	5956	80		TERLAMPAUI
20	NATALIA AMANDA SARI	5957	90		TERLAMPAUI
21	NURIZA OKTABI ALMIRA	5958	85		TERLAMPAUI
22	RADYAN PRAKOSO SRI RENA K	5959	75		TERLAMPAUI
23	RAFAA ZAHRA SYARUFA	5960	77		TERLAMPAUI
24	RANGGA ANANTA PUTRA SUTJAHYA	5961	75		TERLAMPAUI
25	REGITA PUTRI SARI	5962	75		TERLAMPAUI
26	RISANG AYU WILDIANE	5963	80		TERLAMPAUI
27	SISILIA ARISTIANI	5964	85		TERLAMPAUI
28	TITIK NUR ARISKI	5965	80		TERLAMPAUI
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	5966	92		TERLAMPAUI
30	VANIA KEZIA RAHMALIA R	5967	75		TERLAMPAUI
31	YUVITA KEZIA RAHMALIA R	5968	67	70	TERCAPAI
32	ZAHRA ANNISA PRASETYO	5969	82		TERLAMPAUI

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SEJARAH NASIONAL INDONESIA
KELAS X IPS 2**

NO	NAMA	NIS	UH	REMIDI	KETERANGAN
1	AJENG ADELISTA N.P	6033	79		TERLAMPAUI
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034	65	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG M	6035	70		TERLAMPAUI
4	BERBIKE DESINTIA LAM	6036	65	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
5	BOBBY NICOLLA	6037	47	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
6	FARAH ZAYYINAH F	6038	65	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
7	FEBIANA GITYA	6039	68	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
8	GRACIA PRIMA NINGRUM	6040	67	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	86		TERLAMPAUI
10	HAMIDA AMALIA	6042	54	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF'	6043	50	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
12	JASMINE NUR PALUPI	6044	61	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
13	KYLA NARITA SAFITRI	6045	89		TERLAMPAUI
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046	31	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	61	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
16	M. ADAM SIREGAR	6048	55	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
17	M. ADITYA N	6049	43	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
18	M. ILHAM ALDIAZ R	6050	54	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	73		TERLAMPAUI
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052	68	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
21	RADEN MAS RIZKI BENNY D	6053	71		TERLAMPAUI
22	RADITYA ARI P	6054	43	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
23	RAFI LUKMAN HAKIM	6055	25	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
24	RAHMA FITRIANDINI	6056	56	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
25	RAIS ZAKI SAIFUL Q	6057	42	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058	57	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
27	SHAFa AZZAHRA K	6059	55	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
28	SHOFIYA LUTHFI R	6060	47	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
29	SOFIA NURING TYAS	6061	36	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
30	SUKMA JATI P	6062	73		TERLAMPAUI
31	VITO GAUTAMA	6063	41	70	TUNTAS DENGAN REMIDI
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064	51	70	TUNTAS DENGAN REMIDI

LAMPIRAN 12

NILAI TUGAS INDIVIDU DAN KELOMPOK

**DAFTAR NILAI
SEJARAH INDONESIA (WAJIB)
KELAS X IPA 6**

NO	NAMA	NIS	TUGAS INDIVIDU			TUGAS KELOMPOK	
			1	2	3	1	2
1	ALFREDO NA JOGI NAIBORHU	5938	82	80	84	80	80
2	ALISTHRESYA NOVENEKA H P	5939	82	78	80	80	82
3	AMABILITA CELESSYA S	5940	86	76	78	84	78
4	AMANDA WIDYA PRAMESTY	5941	86	80	82	82	80
5	ASTUTI NURAINI	5942	86	80	82	78	80
6	BERNIKA REGINA A. P	5943	80	78	80	80	82
7	CHRISTINA DEVI A	5944	82	82	84	80	82
8	CHRISTINA RUTH A	5945	80	78	78	78	80
9	CIKAL ABYAN NUR	5946	80	80	86	80	78
10	DWIKI NUGRAHA	5947	84	80	80	78	82
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	5948	86	84	86	80	82
12	FAUSTA ILHAM K. I	5949	84	80	82	84	84
13	FIDEI FELIX D H	5950	88	82	84	86	84
14	HANIFATIN NUR ALIFIA	5951	80	85	84	80	82
15	KIARA CANDRA PUSPITA	5952	86	82	84	82	82
16	MUHAMMAD ADI W	5953	86	82	80	80	80
17	MUHAMMAD FARROS G W	5954	80	80	84	82	78
18	MUHAMMAD TANZILUL A R H	5955	82	78	78	80	78
19	MUHAMMAD ZAKY FIRDAUS	5956	84	80	82	78	82
20	NATALIA AMANDA SARI	5957	86	83	82	82	80
21	NURIZA OKTABI ALMIRA	5958	82	85	84	80	80
22	RADYAN PRAKOSO SRI RENA K	5959	80	80	86	82	78
23	RAFAA ZAHRA SYARUFA	5960	78	82	80	80	80
24	RANGGA ANANTA PUTRA SUTJAHYA	5961	78	80	82	84	78
25	REGITA PUTRI SARI	5962	80	80	84	78	82
26	RISANG AYU WILDIANE	5963	84	80	84	80	82
27	SISILIA ARISTIANI	5964	82	82	80	82	80
28	TITIK NUR ARISKI	5965	82	80	78	80	80
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	5966	84	83	84	78	82
30	VANIA KEZIA RAHMALIA R	5967	82	79	78	84	80
31	YUVITA KEZIA RAHMALIA R	5968	82	79	78	80	82
32	ZAHRA ANNISA PRASETYO	5969	80	83	80	80	82

DAFTAR NILAI TUGAS
MATA PELAJARAN SEJARAH NASIONAL
KELAS X IPS 2

NO	NAMA	NIS	TUGAS INDIVIDU			TUGAS KELOMPOK	
			1	2	3	1	2
1	AJENG ADELISTA N.P	6033	83	78	85	85	86
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034	83	80	85	78	80
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG M	6035	80	82	85	83	80
4	BERBIKE DESINTIA LAM	6036	83	86	85	76	78
5	BOBBY NICOLLA	6037	76	80	80	78	80
6	FARAH ZAYYINAH F	6038	86	82	80	80	82
7	FEBIANA GITYA	6039	86	84	82	82	80
8	GRACIA PRIMA NINGRUM	6040	83	82	80	77	80
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	86	88	90	87	87
10	HAMIDA AMALIA	6042	76	80	80	73	75
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF'	6043	76	82	80	76	78
12	JASMINE NUR PALUPI	6044	83	80	85	82	80
13	KYLA NARITA SAFITRI	6045	86	88	90	85	84
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046	63	78	80	72	74
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	66	82	85	80	78
16	M. ADAM SIREGAR	6048	80	82	80	80	80
17	M. ADITYA N	6049	80	82	80	78	78
18	M. ILHAM ALDIAZ R	6050	80	84	80	76	82
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	86	84	85	85	82
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052	80	82	85	82	82
21	RADEN MAS RIZKI BENNY D	6053	80	82	80	80	82
22	RADITYA ARI P	6054	76	82	80	77	75
23	RAFI LUKMAN HAKIM	6055	80	80	80	75	78
24	RAHMA FITRIANDINI	6056	83	80	85	77	82
25	RAIS ZAKI SAIFUL Q	6057	80	80	80	78	82
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058	83	84	80	80	80
27	SHAF A AZZAHRA K	6059	83	80	85	82	80
28	SHOFIYA LUTHFI R	6060	80	80	85	78	78
29	SOFIA NURING TYAS	6061	73	78	80	76	78
30	SUKMA JATI P	6062	83	82	85	83	84
31	VITO GAUTAMA	6063	80	80	85	76	75
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064	83	80	88	78	80

LAMPIRAN 13

PENILAIAN SIKAP, KETRAMPILAN, PENGETAHUAN

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN PRESENTASI

Mata Pelajaran	Sejarah Indonesia	Tahun Pelajaran	2017/2018
Kelas / Semester	X / 1	Waktu Pengamatan	15 Menit

NO	NAMA	NIS	SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	Skor	Nilai
			1,2,3,4	1,2,3,4	1,2,3,4		
1	ALFREDO NA JOGI NAIBORHU	5938	3	3	4	83,3 3333	B
2	ALISTHRESYA NOVENEKA H P	5939	4	4	3	91,6 6667	A
3	AMABILITA CELESSYA S	5940	3	4	4	91,6 6667	A
4	AMANDA WIDYA PRAMESTY	5941	3	4	3	83,3 3333	B
5	ASTUTI NURAINI	5942	3	3	4	83,3 3333	B
6	BERNIKA REGINA A. P	5943	4	3	4	91,6 6667	A
7	CHRISTINA DEVI A	5944	3	4	4	91,6 6667	A
8	CHRISTINA RUTH A	5945	4	3	4	91,6 6667	A
9	CIKAL ABYAN NUR	5946	4	3	3	83,3 3333	B
10	DWIKI NUGRAHA	5947	4	4	3	91,6 6667	A
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	5948	4	3	4	91,6 6667	A
12	FAUSTA ILHAM K. I	5949	4	4	3	91,6 6667	A
13	FIDEI FELIX D H	5950	4	3	4	91,6 6667	A
14	HANIFATIN NUR ALIFIA	5951	4	2	4	83,3 3333	B
15	KIARA CANDRA PUSPITA	5952	3	4	4	91,6 6667	A
16	MUHAMMAD ADI W	5953	3	3	4	83,3 3333	B
17	MUHAMMAD FARROS G W	5954	4	3	4	91,6 6667	A

18	MUHAMMAD TANZILUL A R H	5955	3	4	4	91,6 6667	A
19	MUHAMMAD ZAKY FIRDAUS	5956	3	4	4	91,6 6667	A
20	NATALIA AMANDA SARI	5957	4	3	4	91,6 6667	A
21	NURIZA OKTABI ALMIRA	5958	3	4	4	91,6 6667	A
22	RADYAN PRAKOSO SRI RENA K	5959	4	3	3	83,3 3333	B
23	RAFAA ZAHRA SYARUFA	5960	3	4	3	83,3 3333	B
24	RANGGA ANANTA PUTRA SUTJAHYA	5961	4	3	4	91,6 6667	A
25	REGITA PUTRI SARI	5962	4	4	3	91,6 6667	A
26	RISANG AYU WILDIANE	5963	3	4	4	91,6 6667	A
27	SISILIA ARISTIANI	5964	3	4	4	91,6 6667	A
28	TITIK NUR ARISKI	5965	3	3	4	83,3 3333	B
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	5966	4	4	3	91,6 6667	A
30	VANIA KEZIA RAHMALIA R	5967	3	4	3	83,3 3333	B
31	YUVITA KEZIA RAHMALIA R	5968	3	4	3	83,3 3333	B
32	ZAHRA ANNISA PRASETYO	5969	4	4	3	91,6 6667	A

2. Skor rentang antara 1-4

3. Skor Maksimal : 12

Ketentuan Nilai : NA : skor perolehan x 100

Skor maksimal

- 91-100 = amat baik 75- 80 = cukup
- 81-90 = baik 0-74 = kurang

**RUBRIK OBSERVASI
KEGIATAN PRESENTASI**

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Tahun Pelajaran 2017/2018
Kelas / Semester X / 1 Waktu Pengamatan 15 Menit

NO	NAMA	NIS	SIK AP	PE NG ET AH UA N	KETR AMPI LAN	Skor	Nilai
			1,2,3,4	1,2,3,4	1,2,3,4		
1	AJENG ADELISTA N.P	6033	3	3	4	83,33333	B
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034	4	4	3	91,66667	A
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG M	6035	3	4	4	91,66667	A
4	BERBIKE DESINTIA LAM	6036	3	4	3	83,33333	B
5	BOBBY NICOLLA	6037	3	3	4	83,33333	B
6	FARAH ZAYYINAH F	6038	4	3	4	91,66667	A
7	FEBIANA GITYA	6039	3	4	4	91,66667	A
8	GRACIA PRIMA NINGRUM	6040	4	3	4	91,66667	A
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	4	3	3	83,33333	B
10	HAMIDA AMALIA	6042	4	4	3	91,66667	A
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF'	6043	4	3	4	91,66667	A
12	JASMINE NUR PALUPI	6044	4	4	3	91,66667	A
13	KYLA NARITA SAFITRI	6045	4	3	4	91,66667	A
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046	4	2	4	83,33333	B
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	3	4	4	91,66667	A
16	M. ADAM SIREGAR	6048	3	3	4	83,33333	B
17	M. ADITYA N	6049	4	3	4	91,66667	A
18	M. ILHAM ALDIAZ R	6050	3	4	4	91,66667	A
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	3	4	4	91,66667	A
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052	4	3	4	91,66667	A
21	RADEN MAS RIZKI BENNY D	6053	3	4	4	91,66667	A
22	RADITYA ARI P	6054	4	3	3	83,33333	B
23	RAFI LUKMAN HAKIM	6055	3	4	3	83,33333	B
24	RAHMA FITRIANDINI	6056	4	3	4	91,66667	A
25	RAIS ZAKI SAIFUL Q	6057	4	4	3	91,66667	A
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058	3	4	4	91,66667	A
27	SHAF A AZZAHRA K	6059	3	4	4	91,66667	A
28	SHOFIYA LUTHFI R	6060	3	3	4	83,33333	B
29	SOFIA NURING TYAS	6061	4	4	3	91,66667	A
30	SUKMA JATI P	6062	3	4	3	83,33333	B

31	VITO GAUTAMA	6063	3	4	3	83,33333	B
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064	4	4	3	91,66667	A

2. Skor rentang antara 1-4

3. Skor Maksimal : 12

Ketentuan Nilai : NA : skor perolehan x 100

- 91-100 = amat baik 75- 80 = cukup
- 81-90 = baik 0-74 = kurang

LAMPIRAN 14

TUGAS INDIVIDU

Tugas 1

NAMA : Azzahra Putri L.M
KELAS : X IPS 2
NO : 03

Carilah kata pada kolom yang berhubungan dengan materi kerajaan Kediri !

A	W	E	X	U	M	A	I	R	L	A	N	G	G	A	S	W	E	R	T
B	S	R	C	U	I	G	Z	F	Q	H	F	D	E	R	T	Z	Y	E	Q
C	J	T	F	I	D	D	X	R	E	Y	S	R	D	X	A	R	T	G	D
D	G	Y	G	E	E	Z	C	T	A	N	S	K	E	D	I	R	I	E	S
E	K	K	E	D	I	R	I	Y	F	I	E	D	F	G	H	T	E	W	C
F	B	U	H	E	K	X	V	H	T	U	D	D	F	V	X	V	J	L	K
G	C	L	K	R	E	C	B	R	A	N	T	A	S	A	G	F	U	K	U
H	X	Y	L	C	R	Y	N	G	S	T	X	R	C	D	H		R		D
I	Z	Y	Z	A	T	T	M	S	Z	S	C	E	A	X	H	V	D	A	U
J	U	X	B	N	A	I	K	A	T	A	V	N	R	F	G	D	A	G	N
M	H	U	C	D	N	K	Y	P	A	N	A	T	A	R	A	N	M	R	G
K	A	X	X	I	E	H	I	F	T	X	E	X	H	J	K	M	L	A	G
A	R	Z	M	G	G	E	M	P	U	D	H	A	R	M	A	J	A	R	A
M	I	X	I	U	A	G	X	F	G	Y	Z	S	R	T	O	R	T	I	X
E	G	R	O	R	R	E	M	P	U	S	E	N	D	O	G	T	R	S	A
S	A	T	P	A	A	Z	J	A	N	G	G	A	L	A	S	D	E	R	T
H	W	J	R	H	D	E	W	I	N	L	Y	J	S	E	E	A	E	R	T
W	X	S	D	W	F	G	J	K	L	N	B	A	C	S	D	W	D	E	Y
A	K	U	T	A	I	P	O	P	C	V	Q	Y	X	P	I	D	O	W	N
R	D	X	Y	R	G	O	K	R	G	W	R	A	G	F	D	Q	T	K	R
A	W	E	H	F	H	J	D	E	D	E	F	B	U	U	Y	I	G	B	T
C	A	R	A	T	H	K	E	R	T	A	J	A	Y	A	N	G	D	E	X
Z	E	E	D	R	F	G	E	R	A	R	E	Y	I	D	S	W	S	F	G
X	D	F	H	A	R	V	I	A	N	M	T	A	Z	X	C	D	Q	W	R
W	E	R	T	A	S	A	N	C	A	Y	A	D	E	W	A	S	D	F	R

Tugas 2

Rachel Indah Liliani

X IPS 2 / 20

2 NOV 2017

SEJARAH WAJIB

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Raja yang memerintah Kerajaan Kediri : |
| <input type="checkbox"/> | 1. Rakai Sirikan Sri Bameswara |
| <input type="checkbox"/> | - Raja Bameswara pertama : Sri Maharaja Rakai Sirikan Sri Bameswara |
| <input type="checkbox"/> | Sakolabhuwana Sarwaniwariyya Wiryya |
| <input type="checkbox"/> | Parakrama Digjayattungodewa |
| <input type="checkbox"/> | - mengeluarkan Prasasti-prasasti |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 2. Raja Jayabaya |
| <input type="checkbox"/> | la memerintah pada tahun 1057 Saka (1135 M) |
| <input type="checkbox"/> | .Prasastinya adalah Prasasti Talan |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 3. Raja Sarweswara |
| <input type="checkbox"/> | la memerintah tahun 1150 - 1169 |
| <input type="checkbox"/> | Lencana kerajaan yg digunakan adalah Ganesha |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 4. Sri Aryeswara |
| <input type="checkbox"/> | masa pemerintahan hanya sampai tahun 1181 |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 5. Sri Gandra |
| <input type="checkbox"/> | ↳ dikenal jabatan Senapati Sarwajala (laksamana laut) |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 6. Kameswara |
| <input type="checkbox"/> | la memerintah tahun 1182 - 1185 |
| <input type="checkbox"/> | Pada masa pemerintahan Kameswara, seni sastra berkembang pesat |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | 7. Kertajaya |
| <input type="checkbox"/> | ↳ adalah raja terakhir |
| <input type="checkbox"/> | la memerintah tahun 1185 - 1222 |

Tugas 3

Nama : **Nadia Amorrita S**

Kelas : **X IPS 2** / Absen : **19**

Tugas : Sejarah (**Kerajaan Sriwijaya**)

A

"SEJARAH KERAJAAN SRIWIJAYA"

Kerajaan Sriwijaya atau yang biasa disebut **Sriwijaya** adalah salah satu kerajaan maritim yang kuat di wilayah Pulau Sumatera dan memberi pengaruh yang baik di Nusantara. Kerajaan Sriwijaya terletak di Sumatera bagian Selatan (Palembang), lebih tepatnya di tepi sungai Musi. Dalam bahasa **Sanskerta**, sri artinya "bercahaya" dan wijaya artinya "kemenangan".



Kerajaan Sriwijaya

Bukti awal mengenai kerajaan Sriwijaya ini berasal dari abad-7, **I Tsing** (seorang pendeta Tiongkok), memuliskan bahwa ia tinggal selama 6 bulan saat mengunjungi Sriwijaya tahun 671. Prasasti yang paling tua pada abad ke-7 di Palembang yaitu **Prasasti Kedukan Bukit** (682).

Dikarenakan terjadi peperangan diantaranya serangan dari **Raja Dharmawangsa** di tahun 990 memberi pengaruh buruk bagi kerajaan Sriwijaya. Setelah Sriwijaya, kerajaan ini terlupakan dan eksistensinya baru diketahui secara resmi tahun 1918 oleh sejarawan **George Coedès** dari Prancis.

"KERAJAAN SRIWIJAYA"

Kerajaan Sriwijaya menjadi icon kebesaran Sumatera. Pada abad ke-20, kaum nasionalis memberi rujukan agar Indonesia menjadi satu kesatuan sebelum kolonialisme Belanda.

Tertulis berbagai macam nama Sriwijaya. Orang **Tionghok** menyebutnya **San-to-tsi Shih-li-to-shih** atau **San To Si**. Dalam bahasa **Pali** dan **Sanskerta** disebut **Javadeh** dan **Yavadesh**. **Kher** menyebut **Malayu** dan Bangsa Arab menyebut **Tabaj**.



Pierre-Xves Manguin melakukan observasi sekitar tahun 1993 dan berpendapat bahwa pusat kerajaan Sriwijaya berada di Sungai Musi antara **Bukit Sabokangkang** dan **Seguntang** (Sum-Sel). Namun **Snokomo** berpendapat bahwa pusat Sriwijaya terletak di sehilir **Batang Hari** antara **Muara**

"PEMBENTUKAN dan PERTUMBUHAN SRIWIJAYA"

Kerajaan Sriwijaya merupakan negara **maritim** dan menjadi **pusat perdagangan**, namun kekuasaannya diluar wilayah kepulauan Asia Tenggara, dengan pengecualian berkontribusi untuk populasi Madagaskar sejauh 3.300 di wilayah barat.



Sesuai catatan **I Tsing**, kekuasaan Sriwijaya telah ada sejak **tahun 671**, di abad ini, orang **Kedah dan Melayu** menjadi kekuasaan Sriwijaya. Prasasti **Kota Kapur** menyatakan bahwa **Sri Jayasena** menaklukkan Bumi Jawa dengan runtuhnya **Kerajaan Holing dan Tarumanegara** akibat serangan Sriwijaya.

Sriwijaya tumbuh dan sukses mengendalikan jalur perdagangan maritim di **Selat Sunda, selat Malaka, Laut Jawa, Laut Cina Selatan, dan Selat Karimata**. Ekspansi kegiatan ini ke Semenanjung Malaya dan Jawa, menjadi kan Sriwijaya **mengontrol dua pusat perdagangan di Asia Tenggara**.

Perubahan **Cham** di **Sebelah timur Indochina** di abad **ke-7**, memicu mengalirkan banyak pedagang Sriwijaya.



"AGAMA dan BUDAYA"

Sebagai pusat pengajaran Agama **Budha Vajrayana**, Sriwijaya menarik banyak peziarah dan sarjana dari berbagai negara di Asia. Salah satunya **I Tsing** seorang **pendeta dari Tiongkok**, yang melakukan ekspansi ke Sumatera dalam perjalanannya belajar di **Universitas Nalanda, India** pada tahun **671 dan 695**, dan di abad - 11, **Atisa** seorang **sangha Budha** dari **Benggal** yang berperan dalam perkembangan **Budha**.

Vajrayana di **Tebet**.

I Tsing melaporkan bahwa Sriwijaya sebagai **rumah bagi raja-raja Budha** sehingga menjadi sebuah pusat **penbelajaran Budha**. Selain itu ajaran **Budha Mahayana** dan **Budha Hinayana** berkembang di Sriwijaya.



kan kerajaan Sriwijaya. Sehingga memungkinkan kehidupan sosial

Tercatat Raja Sriwijaya mengirim surat ke **Khalifah Islam di Suriah**, berisi permintaan agar Khalifah sudi mengirim da'ir ke Istana Sriwijaya. Surat itu ditunjukkan kepada **Khalifah Umar bin Abdul Aziz (717-720M)**.

"PERDAGANGAN"



Didunia perdagangan, Sriwijaya menjadi penguasa dalam Jalur perdagangan antara Tiongkok dan India, yakni dengan penguasaan atas selat Sunda dan selat Malaka. Sriwijaya mempunyai aneka komoditi seperti kayu gaharu, kapur barus, kapulaga, cengkeh, pala, gading, timah, dan emas. Yang membuat Raja-Raja Sriwijaya kaya seperti Raja-Raja India.

Kekayaan yang amat banyak ini telah memungkinkan Sriwijaya membeli kesetiaan dari vassal-vassalnya di seluruh Asia Tenggara. Sriwijaya sangat mendapat keuntungan.

"KEHIDUPAN POLITIK KERAJAAN SRIWIJAYA"

Sriwijaya menjalin hubungan diplomasi dengan kekaisaran China, dan sering mengemukakan upeti.

"STRUKTUR PEMERINTAHAN"

Pembentukan negara keratan dalam ukuran struktur kekuasaan politik Sriwijaya. Penguasa Sriwijaya disebut dengan Maharaja atau Dapunta Hyang dan dalam silsilah raja terdapat secara berurutan yuvaraja (putra mahkota), pratiyuvraja (putra mahkota kedua) dan rajakumara (pewaris berikutnya).

"MASA KEJAYAAN SRIWIJAYA"

Kerajaan Maritim menjadi ciri Kerajaan Sriwijaya, mengandalkan kekuasaan pada kekuatan armada lautnya dalam langkah menguasai alur pelayaran, jalur perdagangan, dan membangun beberapa kawasan strategis sebagai pangkalan armada dalam melindungi kapal-kapal dagang, mengawasi, mengambil cukai serta menjaga wilayah kekuasaan.



"RAJA KERAJAAN SRIWIJAYA"

Raja² yang pernah menjabat Kerajaan Sriwijaya

- 1) Raja Dapunta Hyang : ditemukan melalui prasasti Kedukan Bukit sukses memperluas kekuasaan hingga ke Jambi
- 2) Raja Dharmasetu : meluas hingga Semenanjung Malaya dan membangun pangkalan di Ligor
- 3) Raja Balaputradewa : Pada abad ke-9 ; kerajaan Sriwijaya berkembang pesat menjadi pusat agama budha
- 4) Raja Sri Sudaminarwardana : terjadi setingan dari Raja Dharma - namun seranaan berhasil diabaikan



"PENINGGALAN KERAJAAN SRIWIJAYA"

Berikut peninggalan kerajaan Sriwijaya :

- 1) **Prasasti Kotu Kapur** : ditemukan di Pulau Bangka bagian Barat memakai bahasa Melayu Kuno dan aksara Pallawa
- 2) **Prasasti Ligor** : ditemukan di Nakhon Si Thammarat (Thailand selatan)
- 3) **Prasasti Telaga Batu** : ditemukan di Palembang (bersi tentang kutukan)
- 4) **Prasasti Kedukan Bukit** : ditemukan di tepi Sungai Talang (Palembang) tahun 683 M



Prasasti Kedukan Bukit

- 5) **Prasasti Talang Tuwo** : ditemukan disebelah barat kota Palembang tahun 684 M
- 6) **Candi Muara Takus** : berdiri sejak zaman keemasan Kerajaan Sriwijaya
- 7) **Candi Muaro Jambi** : Peninggalan dari kerajaan Sriwijaya dan kerajaan Melayu
- 8) **Candi Bahal** : kompleks candi Budha aliran Vajrayana di Sumatera Utara



LAMPIRAN 15

TUGAS KELOMPOK

TUGAS KELOMPOK 1

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Indonesia Zaman Hindu-Budha
Sub Materi Pokok : Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia
Kelas : X Wajib
Kelompok :A.....

Ketua : M. Farros (17)
Anggota :
1. Cikal Abyan N. (09)
2. Dwiki Nugraha (10)
3. M. Adi W. (16)
4. Tanzilul Alif (18)
5. Alfredo Na Jogi (01)
6. Ridwan V.S.H. (22)
7.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan asal-usul agama Hindu dan Budha
2. Menganalisis perbedaan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
3. Menguraikan jalur penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
4. Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang Sejarah Hindu

Diskusikan dan pecahkan masalah berikut:

- 1) Kelompok I Asal-usul Agama Hindu
- 2) Kelompok II Asal-usul Agama Budha
- 3) Kelompok III Perbedaan Agama dan Kebudayaan Hindu-Budha
- 4) Kelompok IV Jalur Penyebaran Agama Hindu-Budha ke Indonesia disajikan dengan peta

Jawab

→ Melalui Jalur Laut

Penyebar Agama Hindu-Budha datang ke Indonesia mengikuti kapal pedagang ^{darat} Rute: India → Myanmar → Thailand →

Semenanjung Malaya → adayang terus ke → Kamboja → Vietnam → Cina → Korea → Jepang

→ adapun yang langsung dari India ke Indonesia dgn memanfaatkan angin muson barat

→ Melalui Jalur Darat

Penyebar agama Hindu-Budha mengikuti pedagang melalui Jalan Sutra dari India ke Tibet terus ke Utara hingga Cina, Jepang, Korea.

Ada juga yang dari India ke Utara menuju

Bangladesh → Myanmar → Thailand → Semenanjung Malaya → maberlayar ke Indonesia

TUGAS KELOMPOK 2

Devi, Obe, Nata, Riza

7 11 20 21

No. _____

Date: _____

- ☐ 1. Sebutkan prasasti peninggalan mataram kuno dan jelaskan!
- ☐ • P. Canggal
- ☐ - dikeluarkan oleh Raja Sanjaya
- ☐ - berhuruf pallawa dan berbahasa sansekerta
- ☐ - Isi pokok - pendirian sebuah lingga di Bukit Sirangga buat keselamatan Rakyatnya.
- ☐ • P. Balitung
- ☐ - tahun 907 M disebutkan nama keluarga raja-raja keturunan sanjaya memuat nama Panangkaran
- ☐ • P. Kelurak
- ☐ - tahun 782 M disebutkan tentang pembuatan Arca Manjusri sbg perwujudan Budha, Dharma, dan Sangha yg dpt disamakan dgn Brahma, Wisnu, Siwa
- ☐ • P. Mantyasih / Kedu
- ☐ - dibuat oleh Raja Balitung. prasasti menyebutkan Sanjaya raja pertama

☐ 2. Apa Nama jabatan tertinggi sesudah raja?

☐ Tidak ada jabatan tertinggi selain raja, namun

☐ raja menurut pada brahmawa.

① .

Apa Nama Jabatan Tertinggi
sesudah raja?

2) Sebutkan Prasasti peninggalan
mataram kuno dan jelaskan.

Jawab:

KISI KISI ULANGAN HARIAN

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL	BUTIR JAWABAN
	9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	1. Siswa mampu mengemukakan teori masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha	Perhatikan keterangan-keterangan berikut! 1. Pengaruh Hindu-Budha dibawa oleh para kesatria atau para prajurit dari India. 2. Para Prajurit diduga datang ke Nusantara hingga mendirikan kerajaan karena melarikan diri dari India karna kalah dalam peperangan. 3. Prajurit memiliki jiwa petualang yang tinggi. Berdasarkan keterangan di atas, ahli yang mengemukakan teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di Nusantara adalah . . . Majumdar N. J. Krom F.D.K Bosch Paul Wheatly Coedes	C
	10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	2. siswa mampu menyebutkan kitab agama Hindu	Agama Hindu masuk ke Indonesia diperkirakan berasal dari India. Kitab agama Hindu disebut dengan . . . Weda Tripitaka Carita Parahyangan Ngarakertagama Pararaton	A
	11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora	3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3. siswa mampu menjelaskan upacara keagamaan agama Hindu	Para Brahmana melakukan upacara keagamaan yang bertujuan untuk menghapuskan kesalahan sehingga suci kembali dan dapat masuk ke agama Hindu. Upacara yang dimaksud adalah . . <i>Waprakeswara</i> <i>Aswamedha</i> <i>Pitra Yadnya</i>	E
		4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang	4. siswa mampu mengidentifikasi bukti peninggalan kerajaan Kutai		

	<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>13. Siswa mampu mengidentifikasi asi raja kerajaan Kutai</p> <p>14. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri prasasti kerajaan Tarumanegara</p> <p>15. Siswa mampu menyebutkan letak kerajaan Tarumanegara</p> <p>16. Siswa mampu menyebutkan tahun berdirinya kerajaan Kalingga</p> <p>17. Siswa mampu menjelaskan isi prasasti</p>	<p><i>Vratyastoma Pati Obong</i></p> <p>Perhatikan keterangan berikut!</p> <p>a. Bentuk seperti Menhir pada zaman Megalitikum</p> <p>b. Tujuan pembuatannya adalah untuk mengikat hewan Kurban</p> <p>c. Merupakan sebuah bukti dari kerajaan Hindu yang terletak di Kalimantan</p> <p>Berdasarkan keterangan di atas, bukti keberadaan Kerajaan Kutai yang dimaksud adalah</p> <p>Arca</p> <p>Candi</p> <p>Prasasti</p> <p>Lingga Yoni</p> <p>Yupa</p> <p>Raja dari kerajaan Kutai yang mengeluarkan sedekah sebanyak 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana adalah raja</p> <p>a Punawarman</p> <p>b Kudungga</p> <p>c Aswawarman</p> <p>d Sanjaya</p> <p>e Mulawarman</p> <p>Perhatikan keterangan beriku!</p> <p>a. Penggalihan Sungai Gomati</p> <p>b. Panjang sungai yang digali 6112 tombak atau 11 km</p> <p>c. Prasasti ini dikeluarkan oleh Raja Punawarman</p> <p>Berdasarkan keterangan di atas, Isi prasasti yang telah di sebutkan ada dalam prasasti</p> <p>Lebak</p> <p>Jambu</p> <p>Tugu</p> <p>Pasir Awi</p> <p>Kebon Kopi</p> <p>Kerajaan Tarumanegara</p>	<p>E</p> <p>C</p> <p>C</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>B</p>
--	---	---	--	--	---

			Tuk Mas	terletak di wilayah Jawa Tengah Bali Jawa Barat Kalimantan Sumatera Kerajaan Kalingga diperkirakan sudah berdiri di Jawatengah pada abad ke- 9 M 7 M 5 M 13 M 6 M Berikut ini merupakan isi dari Prasasti Tuk Mas adalah A. Mata air yang jernih B. Mata air Bhumi Kalingga C. Mata air sang raja D. Sumber mata air di Tuk Mas E. Sumber mata air kerajaan Kalingga Berikut ini merupakan bukti bahwa kerajaan Kalingga telah maju dalam bidang keagamaan, <i>kecuali</i> A. Telah ada pendeta yang dikenal pada saat itu bernama Janabadra B. Masyarakat Kalingga sebagian besar telah mengenal bahasa sansekerta C. Hwining datang ke kerajaan Kalingga untuk menerjemahkan Kitab agama Budha D. Hwining belajar agama budha kepada Janabadra E. Masyarakat Kalingga mengenal lebih dari satu agama. Perhatikan keterangan- keterangan berikut!	E
			18. Siswa mampu menyebutka n bukti kerajaan Kalingga di bidang agama		
			19. Siswa mampu menyebutka n faktor pendukung kemajuan sriwijaya		C
			20. Siswa mampu mengidenti fikasi prasasti kerajaan Sriwijaya		B
			21. Siswa		A
					D

			<p>mampu menjelaskan isi prasasti Canggal</p> <p>22. Siswa mampu menyebutkan raja mataram konodinasti sanjaya</p> <p>23. Siswa mampu menyebutkan peninggalan dinasti sanjaya</p>	<p>a Letak kerajaan strategis</p> <p>b Runtuhnya kerajaan Kutai</p> <p>c Runtuhnya kerajaan Funan di Indocina</p> <p>d Sriwijaya menjadi pusat agama Budha Mahayana di Asia Tenggara</p> <p>e Sriwijaya memiliki hukum kerajaan yang ketat</p> <p>Berdasarkan keterangan di atas, yang merupakan faktor pendukung kemajuan dari kerajaan Sriwijaya adalah . .</p> <p>..</p> <p>a 1, 2, dan 3</p> <p>b 2, 4, dan 5</p> <p>c 4, 2, dan 1</p> <p>d 5, 1, dan 4</p> <p>e 1, 3, dan 4</p> <p>“Pembangunan biara di Nalanda atas perintah Raja Balaputeradewa”. Berikut merupakan isi dari prasasti . . .</p> <p>... Karang Berahi Ligor Nalanda Talang Tuo Telaga Batu</p> <p>Penjelasan tentang keberadaan kerajaan Mataram sebuah kerajaan di Jawa Tengah berada dalam prasasti Canggal yang berangka tahun . . .</p> <p>a 907 M</p> <p>b 732 M</p> <p>c 778 M</p> <p>d 860 M</p> <p>e 782 M</p> <p>Raja yang pernah duduk di tahta Kerajaan Mataram Kuno dan menjadi raja besar pada masa dinasti Sanjaya adalah . . .</p> <p>1. Rakai Pikatan</p> <p>2. Raja Panangkaran</p> <p>3. Raja Balitung</p> <p>4. Samaratungga</p> <p>5. Raja Dyahlokapala</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Hasil peninggalan bangunan pada masa dinasti Sanjaya adalah . . .</p> <ul style="list-style-type: none">A. Arca ManjusriB. Lingga YoniC. Prasasti KalasanD. Candi PrambananE. Candi Borobudur	
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 17

Soal Ulangan Harian

A. Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D yang paling tepat dan isi pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
 - a) Pengaruh Hindu-Budha dibawa oleh para kesatria atau para prajurit dari India.
 - b) Para Prajurit diduga datang ke Nusantara hingga mendirikan kerajaan karena melarikan diri dari India karna kalah dalam peperangan.
 - c) Prajurit memiliki jiwa petualang yang tinggi.Berdasarkan keterangan di atas, ahli yang mengemukakan teori masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di Nusantara adalah . . .
 - A. Majumdar
 - B. N. J. Krom
 - C. Van Leur\
 - D. Paul Wheatly
 - E. G. Coedes
1. Agama Hindu masuk ke Indonesia diperkirakan berasal dari India. Kitab agama Hindu disebut dengan . . .
 - A. Weda
 - B. Tripitaka
 - C. Carita Parahyangan
 - D. Negarakertagama
 - E. Pararaton
2. Para Brahmana melakukan upacara keagamaan yang bertujuan untuk menghapuskan kesalahan sehingga suci kembali dan dapat masuk ke agama Hindu. Upacara yang dimaksud adalah . .
 - A. Waprakeswara
 - B. Aswamedha
 - C. Pitra Yadnya
 - D. Vratyastoma
 - E. Pati Obong
3. Perhatikan keterangan berikut!
 - a) Bentuk seperti Menhir pada zaman Megalitikum
 - b) Tujuan pembuatannya adalah untuk mengikat hewan Kurban
 - c) Merupakan sebuah bukti dari kerajaan Hindu yang terletak di KalimantanBerdasarkan keterangan di atas, bukti keberadaan Kerajaan Kutai yang dimaksud adalah . . .
 - A. Arca
 - B. Candi
 - C. Prasasti
 - D. Lingga Yoni
 - E. Yupa
4. Raja dari kerajaan Kutai yang mengeluarkan sedekah sebanyak 20.000

- ekor sapi kepada para Brahmana adalah raja
- Punawarman
 - Kudungga
 - Aswawarman
 - Sanjaya
 - Mulawarman
5. Perhatikan keterangan berikut!
- Penggalihan Sungai Gomati
 - Panjang sungai yang digali 6112 tombak atau 11 km
 - Prasasti ini dikeluarkan oleh Raja Punawarman
- Berdasarkan keterangan di atas, Isi prasasti yang telah di sebutkan ada dalam prasasti
- Lebak
 - Jambu
 - Tugu
 - Pasir Awi
 - Kebon Kopi
6. Kerajaan Tarumanegara terletak di wilayah
- Jawa Tengah
 - Bali
 - Jawa Barat
 - Kalimantan
 - Sumatera
8. Kerajaan Kalingga diperkirakan sudah berdiri di Jawatengah pada abad ke-
- 9 M
 - 7 M
 - 5 M
 - 13 M
 - 6 M
9. Berikut ini merupakan isi dari Prasasti Tuk Mas adalah
- Mata air yang jernih
 - Mata air Bhumi Kalingga
 - Mata air sang raja
 - Sumber mata air di Tuk Mas
 - Sumber mata air kerajaan Kalingga
10. Berikut ini merupakan bukti bahwa kerajaan Kalingga telah maju dalam bidang keagamaan, *kecuali*
- Telah ada pendeta yang dikenal pada saat itu bernama Janabadra
 - Masyarakat Kalingga sebagian besar telah mengenal bahasa sansekerta
 - Hwining datang ke kerajaan Kalingga untuk menerjemahkan Kitab agama Budha
 - Hwining belajar agama budha kepada Janabadra
 - Masyarakat Kalingga mengenal lebih dari satu agama.

11. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Letak kerajaan strategis
- 2) Runtuhnya kerajaan Kutai
- 3) Runtuhnya kerajaan Funan di Indocina
- 4) Sriwijaya menjadi pusat agama Budha Mahayana di Asia Tenggara
- 5) Sriwijaya memiliki hukum kerajaan yang ketat

Berdasarkan keterangan di atas, yang merupakan faktor pendukung kemajuan dari kerajaan Sriwijaya adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 4, dan 5
- C. 4, 2, dan 1
- D. 5, 1, dan 4
- E. 1, 3, dan 4

12. “Pembangunan biara di Nalanda atas perintah Raja Balaputeradewa”. Berikut merupakan isi dari prasasti

- A. Karang Berahi
- B. Ligor
- C. Nalanda
- D. Talang Tuo
- E. Telaga Batu

13. Penjelasan tentang keberadaan kerajaan Mataram sebuah kerajaan di Jawa Tengah

berada dalam prasasti Canggal yang berangka tahun

- A. 907 M
- B. 732 M
- C. 778 M
- D. 860 M
- E. 782 M

14. Raja yang pernah duduk di tahta Kerajaan Mataram Kuno dan menjadi raja besar pada masa dinasti Sanjaya adalah

- A. Rakai Pikatan
- B. Raja Panangkaran
- C. Raja Balitung
- D. Samaratungga
- E. Raja Dyahlokapala

15. Hasil peninggalan bangunan pada masa dinasti Sanjaya adalah . . .

- A. Arca Manjusri
- B. Lingga Yoni
- C. Prasasti Kalasan
- D. Candi Prambanan
- E. Candi Borobudur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan secara singkat tentang teori Brahmana!
2. Sebutkan dan jelaskan silsilah raja kerajaan Kutai!
3. Jelaskan keadaan Sosial kerajaan Kalingga!
4. Jelaskan faktor penyebab keruntuhan kerajaan Sriwijaya!
5. Apa yang menyebabkan peperangan Balaputeradewa dengan Rakai Pikatan?

“Ketika saya mengerjakan soal ini, saya berusaha semampu saya. Nilai dari hasil soal yang saya kerjakan merupakan bukti pertanggungjawaban saya selama mengikuti pelajaran dan pertanggungjawaban kepada orangtua saya. Maka, saya jujur dalam mengerjakan soal ini”

LAMPIRAN 18

Kisi-kisi Remidi

KISI-KISI SOAL REMIDI
MATAPELAJARAN SEJARAH INDONESIA (WAJIB)
KELAS X IPA/IPS

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPTENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL	
	24. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 25. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 26. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	3.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 4.6 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan nya dalam bentuk tulisan 3.6Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa	1.Siswa mampu menyebutkan isis kitab Weda B. Siswa mampu mengetahui stratifikasi agama Hindu C.Siswa mampu menyebu tkan percamp uran kepercay aan D.Siswa mampu mengide ntifikasi bagian dari Tripitaka E. Siswa mampu menjelas kan sub bab tentang Sidarta Gautama	1. Bagian kitab suci Weda yang berisi mantera dan doa penyembuhan terdapat dalam kitab A. Regweda B. Samaweda C. Atharwaweda D. Yajurweda E. Upanisad 2. Tujuan dalam pembuatan stratifikasi agama Hindu adalah A. Agar masyarakat agama teratur B. Agar bangsa Dravida tetap utuh C. Agar bangsa Arya tetap murni tidak bercampur dengan bangsa Dravida D. Agar Hindu semakin besar E. Agar bangsa Arya tidak bercampur dengan bangsa Dravida 3. Percampuran dua keyakinan atau kepercayaan sehingga melahirkan kepercayaan yang baru disebut A. Asimilasi B. Interaksi C. Interpretasi D. Akulturasi E. Sinkritisme 4. Bagian dari kitab Tripitaka yang isinya wejangan-wejangan dari sang Budha disebut A. Suntrantra Pitaka B. Winaya Pitaka C. Abhidharma Pitaka D. Hasta Marga E. Upanisad 5. Penganut agama Budha percaya akan tempat-tempat yang dianggap suci karena berkaitan dengan kegiatan Sidarta Gautama, salah satunya yaitu tempat Sidarta Gautama mengajar pertama kali yaitu.... A. Taman Lumbini B. Kusinagara C. Benares D. Bothgaya E. Kapilawastu 6. Pelaksanaan upacara Vratyastoma yang dilakukan di Kutai oleh Brahmana, dimaksudkan untuk A. Upcara pensucian diri sebelum masuk ke agama Hindu	

	<p>menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>27. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>F. Siswa mampu menjelaskan pelaksanaan upacara Vratyastoma</p> <p>G.Siswa mampu mengidentifikasi teori masuknya agama Hindu Budha yang dikemukakan oleh Tokoh</p> <p>H.Siswa mengetahui tujuan upacara Syidhayarta pada masa Raja Dapunta Hyang Sri Jayanagara dari Sriwijaya</p> <p>I. Siswa mampu menjelaskan keadaan ekonomi kutai</p>	<p>B. Penobatan Kepala Suku Menjadi Raja C. Pemberian Kasta D. Perluasan Wilayah E. Pemujaan pada dewa Brahma</p> <p>7. Menurut N.J K room Agama Hindu Budha masuk ke Indonesia melalui kaum pedagang India. Adapun cara penyebarannya melalui.... A. Mendirikan kerajaan Hindu atau Budha B. Menaklukan daerah baru di Indonesia C. Menetap dan menikah dengan penduduk lokal D. Menghadihkan kitab Weda kepada para raja</p> <p>8. Tujuan pelaksanaan upacara Syidhayarta pada masa Raja Dapunta Hyang Sri Jayanaga dari Sriwijaya adalah A. Menentukan batas kekuasaan kerajaan Kutai B. Menentukan daerah kekuasaan Sriwijaya C. Menentukan besar pengaruh brahmana daam agama Siwa. D. Mempersembahkan binatang sapi dan emas menurut tatacara Hindu Kuno E. Ritual penghinduan kepada orang yang masuk menjadi pemeluk Agama Hindu</p> <p>9. Interpretasi bahwa masyarakat Kutai sudah maju dibidang ekonomi adalah A. Adanya Vaprakeswara B. Wilayah Kerajaan Sangat Luas C. Terletak di jalur pelayaran perdagangan D. Memiliki pelabuhan standar internasional E. Pemberian sodakoh kepada para Brahmana berupa 20000 ekor sapi</p> <p>10. Prasasti yang isinya berisi keterangan pemujaan pada raja Purnawarman yang di agungkan – agungkan seperti dewa wisnu dengan tulisan “<i>ini bekas dua kaki yang seperti kaki dewa Wisnu ...</i>” terdapat dalam prasasti A. Tugu B. Jambu C. Pasir Awi D. Ciaruteun E. Kebon Kopi</p>
--	---	---	--	--

			<p>J. Siswa mamapu mengide ntifikasi prasasri Taruman egara</p> <p>K.Siswa mampu mengide ntifikasi peningga lan kerajaan Holling</p> <p>L. Siswa mampu menjelas kan isi dari prasasti Nalada</p> <p>M. iswa mampu menyebu tkan prasasti peningga lan Sriwijay a</p> <p>N.Siswa mampu menjelas kan tentang kerajaan</p>	<p>11.Musafir Cina yang menyebutkan bahwa daerah pantai utara Jawa Tengah bagian utara telah ditemukan kerajaan yang disebut Ho-Ling, bernama.... A. I-Tsing B. Fa-Hien C. Ma-Huan D. Hui-Ning E. Siung Nu</p> <p>12. Ditinjau dari isi prasasti Nalanda yang disimpulkan bahwa agama yang berkembang pada zaman kerajaan Sriwijaya adalah A. Hindu aliran Waisnawa B. Hindu Aliran mahasabha C. Budha mahayana D. Hindu aliran Brahma E. Trantrayana</p> <p>13.Salah satu prasasti dari Sriwijaya yang berisi tentang pembuatan taman sriksetra (hutan larangan) adalah prasasti A. Telaga Batu B. Nalanda C. Talang Tuo D. Kota Kapur E. Kedukan Bukit</p> <p>14.Sumber yang digunakan untuk mengetahui keberadaan kerajaan Kalingga berasal dari sebuah prasasti yang berisi penjelasan tentang adanya sebuah mata air yang jernih yang menggambarkan keadaan masyarakat yang damai dan tentram. Prasasti tersebut adalah prasasti A. Sojomerto B. Canggal C. Mantyasih D. Tuk mas E. Medang Kamulan</p> <p>15.Perhatikan data berikut ini: 1. Candi Gebang 2. Candi Muara Takus 3. Prasasti Kedukan Bukit 4. Arca Rajarsi 5. Raja Bala Puteradewa Data diatas yang berkaitan dengan kerjaan Sriwijaya ditunjukan pada nomor A. 1,2, dan 4 B. 1,2, dan 3 C. 2,3, dan 5 D. 3,4, dan 5 E. 1,3, dan 5</p>	
--	--	--	--	--	--

			Kalingga		
			O.Siswa mampu menyebu tkan peningga lan kerajaan Sriwijay a		

KISI-KISI SOAL REMIDI
MATAPELAJARAN SEJARAH INDONESIA (WAJIB)
KELAS X IPA/IPS

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan	3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia 4.7 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan dalam bentuk tulisan 3.6Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa	1. Siswa mamapu menjelaskan pengaruh agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia dalam bidang : a. Pemerintahan b. Tulisan/Bahasa c. Bangunan 2. Siswa mampu menyebutkan 5 Faktor pendukung kerajaan Sriwijaya abad 7 dapat berkembang menjadi kerajaan Maritim yang menguasai wilayah nusantara barat sampai dengan selat Malaka!	Tertulis	Objektif	1
				Tertulis	Objektif	1

	<p>rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>				
--	--	---	--	--	--	--

LAMPIRAN 19

SOAL REMIDI MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA INDONESIA MASA HINDU BUDHA X IPA/IPS

1. Bagian kitab suci Weda yang berisi mantra dan doa penyembuhan terdapat dalam kitab
 - A. Regweda
 - B. Samaweda
 - C. Atharwaweda
 - D. Yajurweda
 - E. Upanisad
2. Tujuan dalam pembuatan stratifikasi agama Hindu adalah
 - A. Agar masyarakat agama teratur
 - B. Agar bangsa Dravida tetap utuh
 - C. Agar bangsa Arya tetap murni tidak bercampur dengan bangsa Dravida
 - D. Agar Hindu semakin besar
 - E. Agar bangsa Arya tidak bercampur dengan bangsa Dravida
3. Percampuran dua keyakinan atau kepercayaan sehingga melahirkan kepercayaan yang baru disebut
 - A. Asimilasi
 - B. Interaksi
 - C. Interpretasi
 - D. Akulturasi
 - E. Sinkritisme
4. Bagian dari kitab Tripitaka yang isinya wejangan-wejangan dari sang Budha disebut
 - A. Suntrantra Pitaka
 - B. Winaya Pitaka
 - C. Abhidharma Pitaka
 - D. Hasta Marga
 - E. Upanisad
5. Penganut agama Budha percaya akan tempat-tempat yang dianggap suci karena berkaitan dengan kegiatan Sidarta Gautama, salah satunya yaitu tempat Sidarta Gautama mengajar pertama kali yaitu....
 - A. Taman Lumbini
 - B. Kusinagara
 - C. Benares
 - D. Bothgaya
 - E. Kapilawastu
6. Pelaksanaan upacara Vratyastoma yang dilakukan di Kutai oleh Brahmana, dimaksudkan untuk
 - A. Upacara pensucian diri sebelum masuk ke agama Hindu
 - B. Penobatan Kepala Suku Menjadi Raja
 - C. Pemberian Kasta
 - D. Perluasan Wilayah
 - E. Pemujaan pada dewa Brahma
7. Menurut N.J K room Agama Hindu Budha masuk ke Indonesia melalui kaum pedagang India. Adapun cara penyebarannya melalui....
 - A. Mendirikan kerajaan Hindu atau Budha
 - B. Menaklukan daerah baru di Indonesia
 - C. Menetap dan menikah dengan penduduk lokal
 - D. Menghadihkan kitab Weda kepada para raja
8. Tujuan pelaksanaan upacara Syidhayarta pada masa Raja Dapunta Hyang Sri Jayanaga dari Sriwijaya adalah
 - A. Menentukan batas kekuasaan kerajaan Kutai
 - B. Menentukan daerah kekuasaan Sriwijaya
 - C. Menentukan besar pengaruh brahmana daam agama Siwa.
 - D. Mempersembahkan binatang sapi dan emas menurut tatacara Hindu Kuno
 - E. Ritual penghinduan kepada orang yang masuk menjadi pemeluk Agama Hindu
9. Interpretasi bahwa masyarakat Kutai sudah maju dibidang ekonomi adalah
 - A. Adanya Vaprakeswara
 - B. Wilayah Kerajaan Sangat Luas
 - C. Terletak di jalur pelayaran perdagangan
 - D. Memiliki pelabuhan standar internasional

- E. Pemberian sodakoh kepada para Brahmana berupa 20000 ekor sapi
10. Prasasti yang isinya berisi keterangan pemujaan pada raja Purnawarman yang di agung – agungkan seperti dewa wisnu dengan tulisan “*ini bekas dua kaki yang seperti kaki dewa Wisnu ...*” terdapat dalam prasasti
- Tugu
 - Jambu
 - Pasir Awi
 - Ciaruteun
 - Kebon Kopi
11. Musafir Cina yang menyebutkan bahwa daerah pantai utara Jawa Tengah bagian utara telah ditemukan kerajaan yang disebut Ho-Ling, bernama....
- I-Tsing
 - Fa-Hien
 - Ma-Huan
 - Hui-Ning
 - Siung Nu
12. Ditinjau dari isi prasasti Nalanda yang disimpulkan bahwa agama yang berkembang pada zaman kerajaan Sriwijaya adalah
- Hindu aliran Waisnawa
 - Hindu Aliran mahasabha
 - Budha mahayana
 - Hindu aliran Brahma
 - Trantrayana
13. Salah satu prasasti dari Sriwijaya yang berisi tentang pembuatan taman sriksetra (hutan larangan) adalah prasasti
- Telaga Batu
 - Nalanda
 - Talang Tuo
 - Kota Kapur
 - Kedukan Bukit
14. Sumber yang digunakan untuk mengetahui keberadaan kerajaan Kalingga berasal dari sebuah prasasti yang berisi penjelasan tentang adanya sebuah mata air yang jernih yang menggambarkan keadaan masyarakat yang damai dan tentram. Prasasti tersebut adalah prasasti
- Sojomerto
 - Canggal
 - Mantyasih
 - Tuk mas
 - Medang Kamulan
15. Perhatikan data berikut ini:
- Candi Gebang
 - Candi Muara Takus
 - Prasasti Kedukan Bukit
 - Arca Rajarsi
 - Raja Bala Putradewa
- Data diatas yang berkaitan dengan kerjaan Sriwijaya ditunjukan pada nomor
- 1,2, dan 4
 - 1,2, dan 3
 - 2,3, dan 5
 - 3,4, dan 5
 - 1,3, dan 5

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- Jelaskan pengaruh agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia dalam bidang :
 - Pemerintahan
 - Tulisan/Bahasa
 - Bangunan
- Sebutkan 5 Faktor pendukung kerajaan Sriwijaya abad 7 dapat berkembang menjadi kerajaan Maritim yang menguasai wilayah nusantara barat sampai dengan selat Malaka!

LAMPIRAN 20







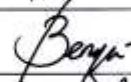

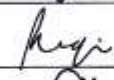


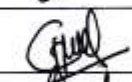



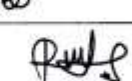



PRESENSI ULANGAN HARIAN

1

Presensi Ulangan Harian Sejarah Nasional (wajib)

Hari / Tanggal :

Kelas : X IPAG

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Annabilita C. Supaswara	
2.	Kiara Candra P	
3.	Alisthresya N.H.P.	
4.	Varia Laura Rheta	
5.	Utami Bimo Prabawati	
6.	Pisang Ayu W	
7.	ELTANIN ODELIA BENAYA	
8.	Nuriza Oktabi A	
9.	Regita Putri Sari	
10.	Bernika Regina A.P	
11.	Natalia Amanda Sari	
12.	Christina Devi A	
13.	Haniffah Nur A	
14.	Sania A.	
15.	Yuvita Kezia	
16.	CHRISTINA RUTH ANDRIANI	
17.	Amanda Widya Promesty	
18.	M Adi Wibisono	
19.	Titik Nur Ariski	

1

•

4

4

Presensi Ulangan Harian Sejarah Nasional (wajib)

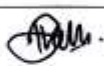
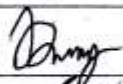

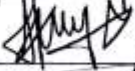




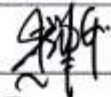

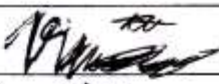
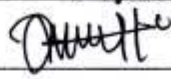
Hari / Tanggal :

Kelas :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ageng Adelista N. P	
2	Amelia Rizqy A	
3	Azzahra Putri Lintang M	
4	Bernike Desintia Lam	
5	Bobby Nicolla	
6	Farah Zayyirah F	
7	Febiana Gitya	
8	Gracia Primaningrum	
9	Af12 Agi P	
10	Haniha A	
11	Labal Fagrian	
12	Jasmine Nur Palupi	
13	Kyla Narinta S	
14	Lintang Rizki N	
15	Maulana Ihsan S	
16	Muhammad Adam Siregar	
17	Muhammad Aditya Wandiwandana	
18	Muhammad Ilham Adiaz R	
19	Naga Amorrita S.	

1

Kelas :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
	Rachel Indah	
	Raden Mas Rizki Benny D	
	Raditya Ari P	
	Rafi Lukmanul H	
	Rahma F	
	Rais Zaki S	
	Sehan Pitutur A	
	Shafa Azzahra	
	Shofiya Luthfi Ra	
	Sofia Nuring Tyas	
	Sukma Jati	
	Vito Gautama	
	Zahra Hamidah. K.	

LAMPIRAN 22

ANALISIS BUTIR SOAL

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Pendidikan

Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B

Mata Pelajaran : sejarah

Kelas/Program : X IPA 6

Tanggal Tes : 17 November 2017

Pokok : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

KKM
70

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALFREDO JOGI N	L							
2	ALISTHRESSYA NOVENEKA HP	P	8	7	53,33	64,00	56,85	C	Belum tuntas
3	AMABILITA CELESSY A S	P							
4	AMANDA WIDYA PRAMESTY	P	9	6	60,00	80,00	66,60	B-	Belum tuntas
5	ASTUTI NURAINI	P	10	5	66,67	96,00	76,35	B+	Tuntas
6	BERNIKA REGINA AP	P							
7	CHRISTINA DEVI A	P	13	2	86,67	92,00	88,43	A	Tuntas
8	CHRISTINA RUTH A	P	9	6	60,00	96,00	71,88	B	Tuntas
9	CIKAL ABYAN NUR	L							
10	DWIKI NUGRAHA	L	11	4	73,33	92,00	79,49	B+	Tuntas
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	P							
12	FAUSTA ILHAM K I	L							
13	FIDEI FELIX DH	L							
14	HANIFATIN NUR ALFIA	P	11	4	73,33	80,00	75,53	B+	Tuntas
15	KIARA CANDRA PUSPITA	P							
16	MUHAMMAD ADI W	L							
17	MUHAMMAD FARROS GW	L	11	4	73,33	88,00	78,17	B+	Tuntas
18	MUHAMMAD TANZILUL	L	12	3	80,00	92,00	83,96	A-	Tuntas
19	MUHAMMAD ZAKY FIRDAUS	L							
20	NATALIA AMANDA SARI	P							
21	NURIZA OKTABI ALMIRA	P	12	3	80,00	96,00	85,28	A	Tuntas
22	RADYAN PRAKOSO SRI RENA	L	10	5	66,67	100,00	77,67	B+	Tuntas
23	RAFAA ZAHRA SYARUFA	P	9	6	60,00	96,00	71,88	B	Tuntas
24	RANGGA ANANTA PUTRA S	L	12	3	80,00	76,00	78,68	B+	Tuntas
25	REGITA PUTRI SARI	P	13	2	86,67	72,00	81,83	A-	Tuntas
26	RISANG AYU WILDIANE	P	12	3	80,00	84,00	81,32	A-	Tuntas
27	SISILIA ARISTIANI	P							
28	TITIK NUR ARISKI	P							
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	P							
30	VANIA AZURA RHETA	P	11	4	73,33	80,00	75,53	B+	Tuntas
31	YUVITA KEZIA R	P							
32	ZAHRA ANNISA PRASETYO	P							
<div>- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas =</div>		16	Jumlah Nilai =		1153	1384	1229		
		14	Nilai Terendah =		53,33	64,00	56,85		
		2	Nilai Tertinggi =		86,67	100,00	88,43		
		87,5	Rata-rata =		72,08	86,50	76,84		

- Persentase peserta belum tuntas	=	12,5	Standar Deviasi	=	10,10	10,32	7,62		
-----------------------------------	---	------	-----------------	---	-------	-------	------	--	--

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

2017

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November

Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.

NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono

NIP 196011191986021003

Kelas/Program : X IPA 6
Tanggal Tes : 17 November 2017
Pokok : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

KKM
70

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALFREDO JOGI N	L	12	3	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
2	ALISTHRESSYA NOVENEKA HP	P							
3	AMABILITA CELESSY A S	P	12	3	80,00	84,00	81,32	A-	Tuntas
4	AMANDA WIDYA PRAMESTY	P							
5	ASTUTI NURAINI	P							
6	BERNIKA REGINA AP	P	14	1	93,33	80,00	88,93	A	Tuntas
7	CHRISTINA DEVI A	P							
8	CHRISTINA RUTH A	P							
9	CIKAL ABYAN NUR	L	9	6	60,00	44,00	54,72	C-	Belum tuntas
10	DWIKI NUGRAHA	L							
11	ELTANIN ODELIA BENAYA	P	13	2	86,67	96,00	89,75	A	Tuntas
12	FAUSTA ILHAM K I	L	12	3	80,00	84,00	81,32	A-	Tuntas
13	FIDEI FELIX DH	L	12	3	80,00	96,00	85,28	A	Tuntas
14	HANIFATIN NUR ALFIA	P							
15	KIARA CANDRA PUSPITA	P	12	3	80,00	76,00	78,68	B+	Tuntas
16	MUHAMMAD ADI W	L	13	2	86,67	96,00	89,75	A	Tuntas
17	MUHAMMAD FARROS GW	L							
18	MUHAMMAD TANZILUL	L							
19	MUHAMMAD ZAKY FIRDAUS	L	13	2	86,67	80,00	84,47	A-	Tuntas
20	NATALIA AMANDA SARI	P	14	1	93,33	88,00	91,57	A	Tuntas
21	NURIZA OKTABI ALMIRA	P							
22	RADYAN PRAKOSO SRI RENA	L							
23	RAFAA ZAHRA SYARUFA	P							
24	RANGGA ANANTA PUTRA S	L							
25	REGITA PUTRI SARI	P							
26	RISANG AYU WILDIANE	P							
27	SISILIA ARISTIANI	P	14	1	93,33	84,00	90,25	A	Tuntas
28	TITIK NUR ARISKI	P	10	5	66,67	84,00	72,39	B	Tuntas
29	UTAMI BIMO PRABAWATI	P	13	2	86,67	96,00	89,75	A	Tuntas
30	VANIA AZURA RHETA	P							
31	YUVITA KEZIA R	P	10	5	66,67	68,00	67,11	B-	Belum tuntas
32	ZAHRA ANNISA PRASETYO	P	12	3	80,00	84,00	81,32	A-	Tuntas
<div>- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =</div>		16	<div>Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =</div>		1300	1320	1307		
		14			60,00	44,00	54,72		
		2			93,33	96,00	91,57		
		87,5			81,25	82,50	81,66		
		12,5			9,80	12,97	9,93		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

2017
Guru Mata Pelajaran

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan

: SMA Negeri 11 Yogyakarta

Nama Tes

: Ulangan Harian 1 KODE A

Mata Pelajaran

: sejarah

Kelas/Program

: X IPS 2

Tanggal Tes

: 9 November 2017

Pokok Bahasan/Sub

: INDONESIA MASA HINDU BUDHA

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AJNG ADELISTA NP	P	12	3	80,00	76,00	78,68	B+	Tuntas
2	AMELIA RIZQI ANANDA	P							
3	AZZAHRA PUTRI L M	P	12	3	80,00	40,00	66,80	B-	Belum tuntas
4	BERNIKE DESINTIA LAM	P							
5	BOBBY NICOLLA	L	6	9	40,00	68,00	49,24	D+	Belum tuntas
6	FARAH ZAYYINAH F	P							
7	FEBRIANA GITYA	P							
8	GRACIA PRIMA NINGRUM	P	9	6	60,00	88,00	69,24	B-	Belum tuntas
9	HAFIZ AJI PRATAMA	L	13	2	86,67	80,00	84,47	A-	Tuntas
10	HAMIDA AMALIA	P							
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF	L	7	8	46,67	60,00	51,07	C-	Belum tuntas
12	JASMINE NUR PALUPI	P	8	7	53,33	64,00	56,85	C	Belum tuntas
13	KYLA NARINTA SAFITRI	P							
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	L	4	11	26,67	44,00	32,39	D	Belum tuntas
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	L	10	5	66,67	44,00	59,19	C	Belum tuntas
16	M ADAM SIREGAR	L							
17	M ADITYA N	L							
18	M ILHAM ALDIAZ R	L	7	8	46,67	56,00	49,75	D+	Belum tuntas
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	P							
20	RACHEL INDAH LILIANI	P	11	4	73,33	52,00	66,29	B-	Belum tuntas
21	RADEN MAS RISKI BENNY D	L							
22	RADITYA ARI P	L							
23	RAFILUKMAN HAKIM	L	3	12	20,00	44,00	27,92	D	Belum tuntas
24	RAHMA FITRIANDINI	P	8	7	53,33	64,00	56,85	C	Belum tuntas
25	RAIS ZAKI SAIFUL Q	L	6	9	40,00	44,00	41,32	D	Belum tuntas
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	P	8	7	53,33	68,00	58,17	C	Belum tuntas
27	SHAFA AZZAHRA K	P							
28	SHOFIYA LUTHFI R	P							
29	SOFIA NURING TYAS	P	5	10	33,33	44,00	36,85	D	Belum tuntas
30	SUKMA JATI P	P							
31	VITO GAUTAMA	L							
32	ZAHRA HAMIDAH K	P							
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas =		16	Jumlah Nilai =		860	936	885		
		2	Nilai Terendah =		20,00	40,00	27,92		
		14	Nilai Tertinggi =		86,67	88,00	84,47		
		12,5	Rata-rata =		53,75	58,50	55,32		

- Persentase peserta belum tuntas		Standar Deviasi					
=	87,5	=	19,70	14,89	15,85		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan

: SMA Negeri 11 Yogyakarta

Pendidikan

Nama Tes

: Ulangan Harian 1 KODE B

Mata Pelajaran

: sejarah

Kelas/Program

: X IPS 2

Tanggal Tes

: 9 November 2017

Pokok

: INDONESIA MASA HINDU BUDHA

KKM

70

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AJNG ADELISTA NP	P							
2	AMELIA RIZQI ANANDA	P	9	6	60,00	80,00	66,60	B-	Belum tuntas
3	AZZAHRA PUTRI L M	P							
4	BERNIKE DESINTIA LAM	P	9	6	60,00	80,00	66,60	B-	Belum tuntas
5	BOBBY NICOLLA	L							
6	FARAH ZAYYINAH F	P	10	5	66,67	60,00	64,47	C+	Belum tuntas
7	FEBRIANA GITYA	P	10	5	66,67	72,00	68,43	B-	Belum tuntas
8	GRACIA PRIMA NINGRUM	P							
9	HAFIZ AJI PRATAMA	L							
10	HAMIDA AMALIA	P	8	7	53,33	56,00	54,21	C-	Belum tuntas
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF	L							
12	JASMINE NUR PALUPI	P							
13	KYLA NARINTA SAFITRI	P	13	2	86,67	96,00	89,75	A	Tuntas
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	L							
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	L							
16	M ADAM SIREGAR	L	8	7	53,33	60,00	55,53	C	Belum tuntas
17	M ADITYA N	L	4	11	26,67	60,00	37,67	D	Belum tuntas
18	M ILHAM ALDIAZ R	L							
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	P	11	4	73,33	72,00	72,89	B	Tuntas
20	RACHEL INDAH LILIANI	P							
21	RADEN MAS RISKI BENNY D	L	10	5	66,67	84,00	72,39	B	Tuntas
22	RADITYA ARI P	L	7	8	46,67	32,00	41,83	D	Belum tuntas
23	RAFILUKMAN HAKIM	L							
24	RAHMA FITRIANDINI	P							
25	RAIS ZAKI SAIFUL Q	L							
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	P							
27	SHAFa AZZAHRA K	P	7	8	46,67	76,00	56,35	C	Belum tuntas
28	SHOFIYA LUTHFI R	P	5	10	33,33	88,00	51,37	C-	Belum tuntas
29	SOFIA NURING TYAS	P							
30	SUKMA JATI P	P	11	4	73,33	72,00	72,89	B	Tuntas
31	VITO GAUTAMA	L	5	10	33,33	56,00	40,81	D	Belum tuntas
32	ZAHRA HAMIDAH K	P	7	8	46,67	64,00	52,39	C-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =		893	1108	964		
- Jumlah yang tuntas =		4	Nilai Terendah =		26,67	32,00	37,67		
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =		86,67	96,00	89,75		
- Persentase peserta tuntas =		25,0	Rata-rata =		55,83	69,25	60,26		
- Persentase peserta belum tuntas =		75,0	Standar Deviasi =		16,49	15,51	14,01		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Pendidikan

Satuan : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Pelajaran

Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE A

m

Mata : sejarah

Kelas/Progra : X IPA 6

Tanggal Tes : 17 November 2017

Bahasan/Sub

Pokok : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,397	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	-0,315	Tidak Baik	0,125	Sulit	CE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
5	0,397	Baik	0,938	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
6	0,578	Baik	0,938	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0,193	Tidak Baik	0,625	Sedang	C	Tidak Baik
9	0,578	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
10	0,578	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
11	0,076	Tidak Baik	0,750	Mudah	AB	Tidak Baik
12	0,483	Baik	0,500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
13	0,562	Baik	0,688	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
14	0,397	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
15	0,581	Baik	0,875	Mudah	BC	Revisi Pengecoh

Mengetahui :

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017

Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.

NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono

NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Pendidikan Satuan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata : sejarah
Pelajaran Kelas/Progra : X IPA 6
m
Tanggal Tes : 17 November 2017
Pokok : INDONESIA MASA HINDU BUDHA
Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,373	Baik	0,688	Sedang	E	Revisi Pengecoh
2	0,143	Tidak Baik	0,938	Mudah	ABD	Tidak Baik
3	0,517	Baik	0,750	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
5	-0,033	Tidak Baik	0,938	Mudah	CDE	Tidak Baik
6	0,025	Tidak Baik	0,750	Mudah	A	Tidak Baik
7	0,495	Baik	0,938	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
8	-0,123	Tidak Baik	0,250	Sulit	DE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
10	0,484	Baik	0,813	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
11	0,341	Baik	0,625	Sedang	D	Revisi Pengecoh
12	0,281	Cukup Baik	0,688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
13	0,081	Tidak Baik	0,875	Mudah	CD	Tidak Baik
14	0,781	Baik	0,625	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
15	0,319	Baik	0,938	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh

Mengetahui : SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd. Drs. F. Suharjono
NIP 19650312 199412 1 003 NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE A
Mata Pelajaran : sejarah
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,509	Baik	0,438	Sedang	D	Revisi Pengecoh
2	0,315	Baik	0,750	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
3	-0,290	Tidak Baik	0,188	Sulit	CE	Tidak Baik
4	0,234	Cukup Baik	0,813	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
5	0,513	Baik	0,625	Sedang	-	Baik
6	0,580	Baik	0,688	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
7	0,416	Baik	0,563	Sedang	B	Revisi Pengecoh
8	0,592	Baik	0,563	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
9	0,750	Baik	0,375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
10	0,371	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
11	-0,109	Tidak Baik	0,313	Sedang	B	Tidak Baik
12	0,423	Baik	0,625	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
13	0,548	Baik	0,563	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,729	Baik	0,438	Sedang	E	Revisi Pengecoh
15	0,288	Cukup Baik	0,625	Sedang	BC	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata Pelajaran : sejarah
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,331	Baik	0,688	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
2	0,454	Baik	0,563	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
3	0,514	Baik	0,313	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0,633	Baik	0,750	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
5	0,209	Cukup Baik	0,813	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
6	0,679	Baik	0,500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
7	0,476	Baik	0,813	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
8	0,546	Baik	0,438	Sedang	E	Revisi Pengecoh
9	-0,049	Tidak Baik	0,313	Sedang	D	Tidak Baik
10	0,099	Tidak Baik	0,125	Sulit	E	Tidak Baik
11	0,007	Tidak Baik	0,313	Sedang	-	Tidak Baik
12	0,499	Baik	0,625	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
13	0,138	Tidak Baik	0,563	Sedang	-	Tidak Baik
14	0,332	Baik	0,750	Mudah	C	Revisi Pengecoh
15	0,410	Baik	0,813	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 9 November
2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE A
Mata Pelajaran : sejarah
Kelas/Program : X IPA 6
Tanggal Tes : 17 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,354	Baik	0,775	Mudah	Cukup Baik
2	0,232	Cukup Baik	0,863	Mudah	Cukup Baik
3	0,806	Baik	0,775	Mudah	Cukup Baik
4	0,483	Baik	0,900	Mudah	Cukup Baik
5	0,807	Baik	0,813	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18
November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata Pelajaran : sejarah
Kelas/Program : X IPA 6
Tanggal Tes : 17 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,530	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
2	0,478	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
3	0,741	Baik	0,888	Mudah	Cukup Baik
4	0,440	Baik	0,913	Mudah	Cukup Baik
5	0,548	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18
November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata Pelajaran : sejarah
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : INDONESIA MASA HINDU BUDHA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,599	Baik	0,775	Mudah	Cukup Baik
2	0,730	Baik	0,850	Mudah	Cukup Baik
3	0,666	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
4	0,325	Baik	0,563	Sedang	Baik
5	0,755	Baik	0,525	Sedang	Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Drs. F. Suharjono
NIP 196011191986021003

LAMPIRAN 23
CATATAN HARIAN

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT


TAHUN:2017



Nama Mahasiswa : Nuryuana Dwi Wulandari Nama Sekolah : SMA Negeri 11
Yogyakarta



No. Mahasiswa : 14406244005



Fak/Jur/Pr.Studi : Fis/ Pend. Sejarah


Alamat Sekolah : Jl A.M Sangaji No 5 Cokrodiningratan, Yogyakarta




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1.	Kamis (02-03-2017)	4	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan observasi yang dilakukan terdiri dari : mengamati kelengkapan sarana prasarana sekolah (perpustakaan, kelengkapan ruang belajar, tempat ibadah, UKS, lab), kondisi lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa (seperti ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan) sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan oleh pihak penyelenggara PLT. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa PLT tanpa didampingi oleh pihak sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Observasi dihadiri oleh</p>	



				seluruh anggota PLT SMAN 11 Yogyakarta.	
	Jum'at/03-09-2017	3	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan observasi yang kedua ini merupakan observasi kelas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi terdiri dari: mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran, cara guru berinteraksi dengan siswa, bentuk penugasan yang diberikan guru dan lain-lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Observasi dihadiri oleh anggota PLT SMAN 11 Yogyakarta yang didampingi oleh guru pamong masing-masing prodi.</p>	
	Kamis 14-09-2017	4	Penyusunan Matriks Program PLT	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Rapat dilaksanakan di <i>Foodcourt</i> FMIPA UNY. Rapat tersebut membahas tentang program-program yang akan dilaksanakan pada saat PLT serta penyusunan matriks kelompok dan kerangka matriks individu. Selain menyusun matriks, rapat ini juga membahas perihal seragam yang akan digunakan selama</p>	



				<p>pelaksanaan PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dihadiri oleh seluruh anggota PLT SMAN 11 Yogyakarta yang terdiri dari oleh 19 mahasiswa dari beberapa prodi yang berbeda.</p>	
3.	<p>Jum'at</p> <p>15-09-2017</p>	4	<p>Penyusunan</p> <p>Matriks Program</p> <p>PLT</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Penyusunan matriks hari kedua ini dilakukan untuk mematangkan matriks yang telah disusun sebelumnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dihadiri oleh seluruh anggota PLT SMAN 11 Yogyakarta yang terdiri dari oleh 19 mahasiswa dari beberapa prodi yang berbeda.</p>	
2.	<p>Senin</p> <p>18- 9- 2017</p>	<p>09.00 – 11.00</p> <p>(2)</p>	<p>Penyerahan PLT</p>	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mahasiswa PLT dari UNY diterima dengan resmi oleh pihak sekolah SMA N 11 Yogyakarta. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dilakukan oleh DPL pamong PLT yang dalam hal ini dilakukan oleh ibu Indah yang merupakan dosen fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p>Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT terdiri dari sambutan oleh</p>	




				<p>kepala sekolah SMA N 11 Yogyakarta, kemudian penyerahan secara resmi mahasiswa PLT oleh DPL pamong kepada pihak sekolah dan ditutup dengan diskusi santai mengenai peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh mahasiswa PLT selama melakukan praktek di SMA N 11 Yogyakarta yang disampaikan oleh perwakilan dari waka kurikulum SMA N 11 Yogyakarta.</p>	
		11.30 – 14.00 (1.30)	Konsultasi	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri oleh 19 mahasiswa PLT, 1 DPL pamong dari UNY yang dalam hal ini dilakukan oleh ibu Indah, 3 guru perwakilan dari waka kurikulum SMA N 11 dan kepala sekolah SMA N 11 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Konsultasi mengenai peraturan-peraturan sekolah seperti jadwal piket dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama piket serta pembagian jadwal piket KBM, piket 3s dan jadwal mengajar yang dibagikan oleh pihak sekolah. Selain konsultasi, mahasiswa PLT juga melakukan koordinasi mengenai pembagian jadwal piket KBM dan piket 3s yang dilakukan bersama dengan mahasiswa PLT</p>	


				<p>dari universitas Sanata Dharma dan UST.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri oleh staff bagian Kurikulum yang memberi tahu kegiatan-kegiatan serta peraturan yang ada di SMA Negeri 11 Yogyakarta dan harus ditaati oleh mahasiswa PLT.</p>	
2.	Selasa 19-9-2017	07.00 – 14.00 (8)	Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melaksanakan piket KBM bersama dengan mahasiswa dari Universitas Sanata Dharma dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Piket diikuti oleh 9 orang mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa Sanata Dharma dan 3 dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kegiatan piket terdiri dari pengecekan setiap kelas ketika memulai pelajaran, pelayanan terhadap siswa yang terlambat dan mengurus surat izin bagi siswa yang akan keluar kelas.</p>	
	Rabu	3	Penyampulan Buku dan	<u>Hasil Kualitatif :</u>	


	20-09-2017		Pemberian kode buku	<p>Buku-buku yang disampul merupakan buku koleksi terbaru perpustakaan Ki Hadjar Dewantara.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Total buku yang disampul kurang lebih 150 buah yang terdiri dari buku pelajaran seni budaya, penjaskes, agama, bahasa inggris dan lain-lain.</p>	
		3	Pengecapan Buku Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu pengadministrasian perpustakaan. Pengecapan buku dilakukan agar koleksi buku yang ada terdata dengan jelas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Kegiatan pengecapan ini dilakukan oleh sekitar 12 mahasiswa yang dilakukan diruang perpustakaan.</p>	
	<p>Jum'at</p> <p>22-09-2017</p>	1	Afeksi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Afeksi adalah kegiatan mendalami agama masing-masing. Untuk agama islam afeksi dilakukan dengan cara mengaji Al-Quran bersama di kelas-kelas. Mahasiswa PLT mendampingi selama kegiatan ini berlangsung. Setelah itu menunggu untuk pengumpulan infaq</p>	


				<p>dan ttd siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Mahasiswa PLT memandu kelas XII IPA 4. Siswa yang hadir sejumlah 31 anak, infaq yang terkumpul adalah Rp.74.500,-</p>	
		4	Pengecapan buku perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Pengecapan ini dilakukan di perpustakaan. Kegiatan pengecapan buku ini adalah bagian dari kegiatan inventaris buku. Buku yang di cap adalah buku paket pelajaran. Setiap buku di cap bagian belakang, depan dan halaman 25.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Total buku yang di cap adalah sebanyak 3 dus buku. Setiap dus berisi 75 buku.</p>	
		2	Pembagian Administrasi PTS (Menempelkan lembar ruangan pada Map)	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Kegiatan ini terdiri dari penyusunan daftar nama siswa yang akan mengikuti ujian tengah semester. Daftar nama siswa tersebut kemudian ditempelkan didepan ruang ujian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT sebanyak 15 orang.</p>	



	Sabtu 23-09-2017	4	Pengepakan lembar jawab PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p> <p>Menyusun dan membagi lembar jawaban sesuai dengan jumlah siswa yang akan mengikuti ujian. Jumlah lembar jawaban disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada dalam 1 ruangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :</p> <p>1 ruangan ujian terdiri dari sekitar 30 siswa. Pengepakan lembar jawaban PTS ini dikerjakan oleh 16 mahasiswa PLT.</p>	
		4	Pengecekan Ruang kelas untuk PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p> <p>Mengecek ruang kelas yang akan digunakan untuk tempat ujian. Kelengkapan yang dicek terdiri dari : kelengkapan kursi, kebersihan dan nomor ujian disetiap meja.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY.</p>	
	Senin 25-09-2017	2	Silabus, prota, prosem	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :</p> <p>Pembuatan silabus, prota dan prosem dilakukan oleh mahasiswa PLT sesuai dengan pengarahannya dari guru pamong mata pelajaran PPKn. Pembuatan silabus, prota dan prosem dilakukan dengan memperhatikan sistematika dan format</p>	


				<p>yang sesuai dengan panduan yang diberikan oleh guru pamong</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Pembuatan silabus, prota dan prosem dikerjakan oleh 2 mahasiswa PLT PPKn atau dikerjakan secara tim.</p>	
	<p>Selasa</p> <p>26-09-2017</p>	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 14.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa yang terlambat : 5 siswa terlambat dengan alasannya masing-masing</p>	
	<p>Rabu</p> <p>27-09-2017</p>	2	silabus, prota, prosem	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Pembuatan silabus, prota dan prosem dilakukan oleh mahasiswa PLT sesuai dengan pengarahannya dari guru pamong mata pelajaran PPKn. Pembuatan silabus, prota dan prosem dilakukan secara bertahap tidak langsung</p>	



				<p>selesai dalam satu hari.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pembuatan silabus, prota dan prosem dikerjakan oleh 2 mahasiswa PLT PPKn atau dikerjakan secara tim.</p>	
	<p>Kamis</p> <p>28-09-2017</p>	2	<p>silabus, prota, prosem</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Melanjutkan pembuatan silabus, prota dan prosem yang belum selesai.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pembuatan silabus, prota dan prosem dikerjakan oleh 2 mahasiswa PLT PPKn atau dikerjakan secara tim.</p>	
	<p>Jum'at</p> <p>29-09-2017</p>	1	<p>Afeksi</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat.kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oeh seorang murid dengan menggunakan speaker. Selain membaca al-quran</p>	



				<p>kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pelaksanaan afeksi didampingi oleh 1 orang guru atau mahasiswa dalam satu kelasnya.</p>	
	<p>Sabtu, 30-09-2017</p>	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket 3s dilaksanakan setiap hari (senin-sabtu) mulai dari pukul 06.30-7.30 WIB. 3 merupakan singkatan dari senyum, sapa, salam. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan antara siswa dengan guru. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru. Mahasiswa PPL beserta guru dan karyawan bersalaman dengan muridmurid yang datang.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan piket 3s dilaksanakan secara bergilir. Dalam satu hari petugas piket terdiri dari 3 orang dari masing-masing universitas yang melaksanakan PLT di SMA 11 Yogyakarta.</p>	


		4	Pengawasan PTS	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan pengawasan dilakukan dikelas X IPA 1. Mata Pelajaran yang ujian adalah mata pelajaran geografi dan biologi. Kegiatan mengawas PTS dilakukan bersama dengan seorang mahasiswa lain dari Universitas Sanata Darma</p> <p>.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pengawas UTS setiap ruangan terdiri dari 2</p>	
	Minggu 01-10-2017	2	Upacara hari kesaktian pancasila	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Upacara ini dilaksanakan pada hari minggu untuk memperingati hari kesaktian pancasila. Kegiatan upacara diisi dengan pengibaran bendera merah putih, pembacaan surat dari kementrian pendidikan dan kebudayaan serta penyerhan hadiah-hadiah lomba.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Upacara diikuti oleh seluruh siswa dari mulai kelas x, xi dan xii serta para guru dan karyawan sekolah termasuk mahasiswa PLT yang sedang melaksanakan magang di SMA 11 Yogyakarta.</p>	



	Senin, 02-10-2017	2	Piket Perpustakaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa.</p>	
		1	Pembagian kalender akademik	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Membantu mengecap kalender dan membagikannya kepada siswa.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 5 orang mahasiswa PLT.</p>	
	Selasa 03-10-2017	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang</p>	



				<p>dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3 mahasiswa Sanata Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat : 4</p>	
	Rabu, 04-10-2017	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa pend. PPKn bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran PPKn.</p>	
		2	Mengumpulkan materi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang dikumpulkan adalah materi tentang Indonesia masa Hindu Budha. Materi yang dikumpulkan berasal dari buku guru, buku paket,</p>	



				<p>LKS dan internet</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Materi yang didapat sebanyak 20 lembar. Terdiri dari bacaan dan juga gambar.</p>	
		2	Membuat RPP	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Pembuatan RPP dilakukan selama 2 jam. Format RPP yang dipergunakan adalah RPP K13 revisi 2017. RPP yang dibuat tentang Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>RPP yang dibuat Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p>	
		3	Menyiapkan media	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan menyiapkan media adalah kegiatan mempersiapkan media pembelajaran untuk materi Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Media yang disiapkan sejumlah 2 media. Yaitu power point dan math</p>	



				and mach	
		1	Menyusun materi/Lab.Sheet	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang disusun merupakan materi yang dipersiapkan untuk pembelajaran. Materi yang disusun dijadikan sebagai acuan dan sumber dalam belajar. Sumber materi pelajaran dapat diperoleh melalui buku pelajaran, internet maupun sumber lain seperti jurnal dan lain-lain.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kelas X IPA 6 terdiri dari 32 siswa sedangkan IPS 2 terdiri dari 32 siswa.</p>	
	Kamis, 05-10-2017	2	Praktik mengajar	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari Kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>scientific learning</i>. Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong</p>	



				<p>Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa. Satu siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan keterangan sakit. Sedangkan jumlah kelas X IPA 6 adalah 32 siswa. Satu siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan keterangan izin.</p>	
	<p>Jum'at, 06-10-2017</p>	<p>1</p>	<p>Afeksi</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oleh seorang murid dengan menggunakan <i>speaker</i>. Selain membaca al-quran kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa siswi yang ada di</p> <p>SMAN 11 Yogyakarta.</p>	


		1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa sejarah bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran Sejarah</p>	
	Sabtu, 07-10-2017	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>3s adalah kepanjangan dari senyum, sapa dan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, didepan sekolah sebelum siswa masuk ke lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa bersalaman dengan guru secara tertib.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah petugas yang melaksanakan piket kurang lebih 12 orag yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 6 bapak/ibu guru dari SMAN 11 Yogyakarta.</p>	


	Senin, 09-10-2017	1	Piket Perpustakaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa.</p>	
	Selasa 10-10-2017	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3</p>	



				<p>mahasiswa Sanata Dharma. Jumlah siswa yang terlambat : 5</p>	
	<p>Rabu 11-10-2017</p>	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa Sejarah bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran Sejarah</p>	
		2	Mengumpulkan materi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang dikumpulkan adalah materi tentang Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara</p> <p>Materi yang dikumpulkan berasal dari buku siswa, buku paket, LKS dan internet.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Materi yang didapat sebanyak 15 lembar. Terdiri dari bacaan dan juga gambar.</p>	



		2	Membuat RPP	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Pembuatan RPP dilakukan selama 2 jam. Format RPP yang dipergunakan adalah RPP K13 revisi 2017. RPP yang dibuat adalah RPP dengan kompetensi Dasar Menganalisis Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>RPP yang dibuat 1 indikator yaitu Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara.</p>	
		2	Mempersiapkan media	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Pembuatan media diperlukan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Media yang dipersiapkan berupa pembuatan <i>power point</i> tentang materi Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara Selain itu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah video-video atau gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Metode-metode tersebut diperoleh dari internet.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Menyiapkan media</p>	


				pembelajaran membutuhkan waktu 1 hari dan dilakukan secara individu.	
		1	Menyusun materi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang disusun merupakan materi yang dipersiapkan untuk pembelajaran. Materi yang disusun dijadikan sebagai acuan dan sumber dalam belajar. Sumber materi pelajaran dapat diperoleh melalui buku pelajaran, internet maupun sumber lain seperti jurnal dan lain-lain. Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Kutai dan Tarumanegara</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kelas X IPS 2 terdiri dari 32 siswa sedangkan kelas X IPA 6 terdiri dari 32 siswa.</p>	
	Kamis 12-10-2017	4	Praktek mengajar	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran</p>	


				<p>yang digunakan adalah metode <i>scientific learning</i>. Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa</p>	
	<p>Jum'at 13-10-2017</p>	1	Afeksi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oleh seorang murid dengan menggunakan <i>speaker</i>. Selain membaca al-quran kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa siswi yang ada di SMAN 11 Yogyakarta.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pelaksanaan afeksi didampingi oleh 1 orang</p>	


				guru atau mahasiwa dalam satu kelasnya.	
		2	Praktik Mengajar	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi teori masuk nya agama Hindu Budha di Indonesia</p> <p>Masing-maisng pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>scientific lerning</i>.Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS</p>	



				2 adalah 32 siswa	
		1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa sejarah bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran sejarah.</p>	
	Sabtu 14-10-2017	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>3s adalah kepanjangan dari senyum, sapa dan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, didepan sekolah sebelum siswa masuk ke lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa bersalaman dengan guru secara tertib.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah petugas yang melaksanakan piket kurang lebih 12 orag yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 6 bapak/ibu guru dari SMAN 11 Yogyakarta.</p>	



	Senin 16-10-2017	2	Piket perpustakaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa.</p>	
	Selasa 17-10-2017	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3 mahasiswa Sanata</p>	




				<p>Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat : 3</p>	
	<p>Rabu</p> <p>18-10-2017</p>	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa sejarah bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran Sejarah.</p>	
	<p>Kamis</p> <p>19-10-2017</p>	4	Praktek Mengajar	<p>Praktik mengajar pada hari kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha.</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>arisan soal</i></p> <p>Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan</p>	

				pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah	
				<p>Kuantitatif:</p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa</p>	
	Jum'at 20-10-2017	1	Afeksi	<p>Kualitatif:</p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oeh seorang murid dengan menggunakan <i>speaker</i>. Selain membaca al-quran kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa siswi yang ada di SMAN 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif:</p> <p>Pelaksanaan afeksi didampingi oleh 1 orang guru atau mahasiswa dalam satu kelasnya.</p>	
		2	Praktik Mengajar		


				<p>Praktik mengajar pada hari Kamis dan Jumat, yakni pada jam 1,2 dan pembelajaran dilakukan di kelas X IPA 6</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu Budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha.</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>arisan soal</i>. Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPA 6 adalah 32 siswa</p>	
	<p>Sabtu</p> <p>21-10-2017</p>	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>3s adalah kepanjangan dari senyum, sapa dan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, di depan sekolah sebelum siswa masuk ke lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa bersalaman dengan guru secara tertib.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah petugas yang melaksanakan piket kurang lebih 12 orang yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 6 bapak/ibu guru dari SMAN 11 Yogyakarta.</p>	


	<p>Senin</p> <p>23-10-2017</p>	<p>2</p>	<p>Piket Perpustakaan</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa.</p>	
	<p>Selasa</p> <p>24-10-2017</p>	<p>8</p>	<p>Piket KBM</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3</p>	


				<p>mahasiswa Sanata Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat :</p>	
	<p>Rabu</p> <p>25-10-2017</p>	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa sejarah bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran sejarah</p>	
		2	Mengumpulkan materi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang dipersiapkan adalah materi untuk pembelajaran pada hari kamis minggu depan yakni kerajaan hindu Budha di Indonesia (sriwijaya)</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah materi yang dipersiapkan adalah 17 lembar</p>	



		2	Membuat RPP	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>RPP yang dipersiapkan adalah RPP untuk materi sejarah Indonesia masa Hindu Budha sub bab kerajaan Matarm kuno</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>RPP yang disusun digunakan untuk 2 kali pertemuan yang dilakukan selama 2 minggu.</p>	
		2	Membuat media	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Media yang dipersiapkan adalah <i>power point</i> . <i>Power point</i> yang dipersiapkan adalah materi tentang Mataram Kuno</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Membuat media memerlukan waktu 1 hari dengan pekerjaan secara individual</p>	
		1	Menyusun materi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Materi yang disusun merupakan materi yang dipersiapkan untuk pembelajaran. Materi yang disusun dijadikan sebagai acuan dan sumber dalam belajar. Sumber materi pelajaran dapat diperoleh melalui buku pelajaran, internet maupun sumber lain seperti jurnal dan lain-lain. Materi yang disusun merupakan materi</p>	


				tentang Mataram Kuno <u>Kuantitatif:</u> Kelas X IPS 2 terdiri dari 32 siswa sedangkan kelas X IPA 6 terdiri dari 32 siswa.	
	Kamis 26-10-2017	4	Praktik Mengajar	<u>Kualitatif:</u> Praktik mengajar pada hari Kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2 Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha. Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>arisan soal</i> Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah <u>Kuantitatif:</u> Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa	

	Jum'at 27-10-2017	1	Afeksi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oeh seorang murid dengan menggunakan <i>speaker</i>. Selain membaca al-quran kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa siswi yang ada di SMAN 11 Yogyakarta.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Pelaksanaan afeksi didampingi oleh 1 orang guru atau mahasiswa dalam satu kelasnya</p>	
				<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari kamis dan Jumat , yakni pada jam 1,2 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPA 6</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa</p>	

				<p>Hindu budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha.</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>arisan soal</i>. Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPA 6 adalah 32 siswa</p>	
	<p>Sabtu</p> <p>28-10-2017</p>	2	<p>Upacara peringatan sumpah pemuda</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Upacara pada hari sabtu ini dilakukan untuk memperingati hari sumpah pemuda. Kegiatan upacara terdiri dari pengibaran bendera merah putih, pembacaan surat dari kementerian pendidikan RI serta diakhiri dengan acara pelantikan pengurus Osis dan MPK tahun 2017-2018 SMAN 11 Yogyakarta oleh kepala sekolah. Upacara dan pelantikan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Upacara dan pelantikan berlangsung selama 2 jam mulai dari jam 07.00-09.00 WIB. Upacara diikuti oleh seluruh siswa serta guru dan karyawan SMAN 11 Yogyakarta.</p>	



	<p>Senin</p> <p>30-10-2017</p>	<p>2</p>	<p>Piket perpustakaan</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
	<p>Selasa</p> <p>31-10-2017</p>	<p>8</p>	<p>Piket KBM</p>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3</p>	


				<p>mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3 mahasiswa Sanata Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat : 4</p>	
	<p>Rabu</p> <p>1-11-2017</p>	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa pend. Kewarganegaraan bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran PPKn.</p>	
	<p>Kamis</p> <p>2-11-2017</p>	4	Praktik Mengajar	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari Kamis dan Jumat , yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha.</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah</p>	



				<p>metode <i>TTS</i> Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa.</p>	
	Jumat 3-11-2017	1	Afeksi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan afeksi dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serentak di sekolah. Tempat ibadah untuk agama islam diruang kelas masing-masing, agama katolik di perpustakaan, agama kristen di ruang garuda dan agama hindu budha di ruang BK. Kegiatan afeksi untuk agama islam dilakukan dengan membaca ayat suci al-quran secara bersama-sama yang dipandu oeh seorang murid dengan menggunakan <i>speaker</i>. Selain membaca al-quran kegiatan afeksi ini juga diisi dengan kegiatan infaq bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa siswi yang ada di SMAN 11 Yogyakarta.</p>	
		2	Praktik Mengajar	<p>Praktik mengajar pada hari kamis dan Jumat ,</p>	



				<p>yakni pada jam 6,7 dan pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 2</p> <p>Materi yang disampaikan adalah Indonesia masa Hindu budha dalam sub materi kerajaan Hindu Budha.</p> <p>Masing-masing pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>TTS</i> Kondisi kelas selama mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran ini juga diawasi langsung oleh guru pamong Sejarah</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 32 siswa.</p>	
	<p>Sabtu</p> <p>4-11-2017</p>	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>3s adalah kepanjangan dari senyum, sapa dan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, didepan sekolah sebelum siswa masuk ke lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa bersalaman dengan guru secara tertib.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah petugas yang melaksanakan piket kurang lebih 12 orag yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 6 bapak/ibu guru dari</p>	

				SMAN 11 Yogyakarta.	
	Senin 6-11-2017	2	Piket Perpustakaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta.</p>	
	Selasa 7-11-2017	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa</p>	

				<p>yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3 mahasiswa Sanata Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat :</p>	
	<p>Rabu</p> <p>8-11-2017</p>	1	Konsultasi	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PLT setelah mengajar pada pertemuan sebelumnya.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa pend. Kewarganegaraan bersama 1 orang guru pamong mata pelajaran PPKn.</p>	
	<p>Kamis</p> <p>9-11-2017</p>	4	Praktek mengajar	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Praktik mengajar pada hari kamis dilakukan sebanyak 2 kali, yakni pada jam 1,2 dan pada jam ke 7,8. Pada jam 1,2 pembelajaran dilakukan dikelas X IPS 1 dan pembelajaran jam ke 7,8 dilakukan dikelas XI IPA</p> <p>Materi yang disampaikan dalam pembelajaran adalah materi tentang kedudukan serta peran pemerintah pusat dan</p>	

				<p>daerah.Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah siswa kelas X IPA 1 adalah 30 siswa. Satu siswa tidak hadir dalam pembelajaran dengan keterangan izin. Sedangkan kelas X IPS 1 berjumlah 32 siswa. Satu siswa tidak hadir dengan keterangan sakit.</p>	
	Jumat 10-11-2017	2	Upacara Memperingati Hari Pahlawan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Upacara pada hari jumat ini dilakukan untuk memperingati hari pahlawan. Kegiatan upacara terdiri dari pengibaran bendera merah putih, pembacaan surat dari kementerian sosial RI serta diakhiri dengan acara serah trima piala dan pembacaan kemenangan lomba-lomba yang diberikan oleh kepala sekolah. Upacara berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Upacara dan pelantikan berlangsung selama 2 jam mulai dari jam 07.00-09.00 WIB. Upacara diikuti oleh seluruh siswa serta guru dan karyawan SMAN 11 Yogyakarta.</p>	

	Sabtu 11-11-2017	1	Piket 3s	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>3s adalah kepanjangan dari senyum, sapa dan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, didepan sekolah sebelum siswa masuk ke lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa bersalaman dengan guru secara tertib.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah petugas yang melaksanakan piket kurang lebih 12 orag yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 6 bapak/ibu guru dari SMAN 11 Yogyakarta.</p>	
	Senin 13-11-2017	2	Piket Perpustakaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket Perpustakaan dilaksanakan dengan beberapa tugas untuk mahasiswa yang terdiri dari merapikan buku dan mengelompokkan buku sesuai dengan tempatnya serta memberikan pelayanan kepada siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.</p>	

	Selasa 14-11-2017	8	Piket KBM	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Piket KBM dilaksanakan mulai dari pukul 7.15 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan piket KBM terdiri dari: pencatatan siswa yang terlambat, pemberian surat bagi siswa yang masuk dan keluar kelas serta pengecekan kelas setiap akan pergantian jam pelajaran. Selain itu, mahasiswa yang piket juga bertanggungjawab menyerahkan tugas yang dititipkan bapak/ibu guru ketika berhalangan masuk kelas.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Jumlah mahasiswa PLT yang melakukan piket KBM ada 9 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST dan 3 mahasiswa Sanata Dharma.</p> <p>Jumlah siswa yang terlambat :</p>	
	Rabu 15-11-2017		penarikan		

LAMPIRAN 24

FOTO KEGIATAN

Stempel Kalender Pendidikan





Inventarisasi Buku





Upacara Hari Sumpah Pemuda



Debat Calon Ketua OSIS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA



PERHITUNGAN LEMBAR JAWAB PTS



PERHITUNGAN SOAL PTS



KEGIATAN REMIDI



MENYIAPKAN ADMINISTRASI PTS



PIKET KBM



SUASANA KELAS X IPA 6



DISKUSI KELAS IPS 2



KEGIATAN BIOPORI



SUASANA ARISAN SOAL



UPACARA HARI PAHLAWAN



PIKET 3S



SUASANA KUIS



PEMBELAJARAN X IPA 6



ULANGAN HARIAN



KEGIATAN MATH AND MACH

